

**MANAJEMEN PROGRAM PRAKTIK KERJA LAPANGAN
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA
DI KELAS ALFAMART SMK MAMBA'UL KHOIRIYATIL
ISLAMIYAH BANGSALSARI JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

Inal Mar'atus Soleha
NIM: 211101030031

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2024**

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

**MANAJEMEN PROGRAM PRAKTIK KERJA LAPANGAN
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA
DI KELAS ALFAMART SMK MAMBA'UL KHOIRIYATIL
ISLAMIYAH BANGSALSARI JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

Inal Mar'atus Soleha

NIM: 211101030031

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Dr. Ach. Faridul Ilmi, M. Ag.

NIP. 196008061990031001

**MANAJEMEN PROGRAM PRAKTIK KERJA LAPANGAN
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA
DI KELAS ALFAMART SMK MAMBA'UL KHOIRIYATIL
ISLAMIYAH BANGSALSARI JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari: Senin
Tanggal: 16 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Dr. Ahmad Royani, M. Pd.
NIP. 198904172023211022

Dani Hermawan, M.Pd
NIP. 198901292019031009

Anggota:

Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd.

()

Dr. Ach. Faridul Ilmi, M.Ag.

()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Muis, S. Ag., M. Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

*Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Al Hasyr ayat 18)**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirabbil Alamin, karya ini merupakan bentuk rasa syukur saya kepada Allah SWT karena telah memberikan nikmat karunia pertolongan yang tiada henti hingga saat ini. Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Ibu Yusro, seseorang yang mempunyai pintu surga ditelapak kakinya yang telah melahirkan, merawat, membimbing, dan melindungi dengan tulus serta penuh keikhlasan, mencurahkan segala kasih sayang dan cintanya, memberikan semangat juga dukungan sepenuh hati, serta melangitkan doa-doa baik demi masa depan penulis. Penulis persembahkan karya tulis sederhana dan gelar ini untukmu ibu. Harapan penulis semoga ibu selalu diberi kesehatan dan kesembuhan sehingga bisa bersama-sama terus dalam merayakan pencapaian dimasa depan aamin.
2. Bapak Ridwan adalah superhero bagi penulis, berkat pengorbanan dan jerih payahnya sebagai seorang ayah. Beliau telah bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan keluarga, memastikan bahwa putrinya mendapatkan pendidikan yang terbaik. Memberikan dukungan moral dan finansial yang sangat berarti, sehingga penulis dapat menyelesaikan masa studi dengan baik. Beliau bukan hanya sebagai seorang ayah, tetapi juga sebagai inspirasi yang tak ternilai dalam perjalanan hidup penulis. Terima kasih Ayah, atas segala usaha dan cinta yang telah engkau berikan.

3. Adik-adikku tercinta, meskipun seringkali ngeselin, kalian adalah penyemangat yang luar biasa dalam hidupku. Kehadiranmu selalu membawa keceriaan dan tawa, bahkan di saat-saat tersulit sekalipun. Setiap candaan dan keusilanmu mengingatkanku untuk tidak terlalu serius dan menikmati proses perjalanan ini. Terima kasih telah menjadi teman yang selalu ada, memberikan dukungan dengan cara yang unik dan menyenangkan. Harapanku semoga kita terus bisa saling mendukung dan menginspirasi satu sama lain dalam setiap langkah ke depan.
4. Keluarga besar penulis, Kakek, Nenek, Bibi, paman dan seluruh keluarga besar baik dari ibu maupun bapak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Skripsi ini penulis persembahkan kepada kalian tercinta, yang telah memberikan cinta dan kebijaksanaan sepanjang hidup penulis. Terima kasih atas segala doa, dukungan, dan nasihat yang selalu menginspirasi penulis untuk terus belajar dan berusaha. Setiap cerita yang kalian bagikan dan setiap momen kebersamaan telah membentuk diri penulis menjadi pribadi yang lebih baik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segenap puji syukur penulis haturkan kepada Allah SAW karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi yang berjudul “Manajemen Program Praktik Kerja Lapangan Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Kelas Alfamart SMK Mamba’ul Khoiriyatil Islamiyah Bangsalsari Jember Tahun Ajaran 2024/2025” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW.

Dalam Penyusunan skripsi ini penulis memperoleh bimbingan, bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Abdul Mu’is, S. Ag., M.S.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan izin dan kesempatan dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
4. Dr. Ahmad Royani, M. Pd. I. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

telah mendukung dan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.

5. Bapak Dr. Ach. Faridul Ilmi, M. Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dosen dan seluruh staf karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan ilmu, membimbing serta melayani segala urusan akademik.
7. Nasrullah, S. Pd. selaku Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Mamba'ul Khoiriyatil Islamiyah yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian dan memberikan informasi mengenai lembaganya.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.

KAMI MENYADARI BAHWA DALAM PENULISAN SKRIPSI INI MASIH TERDAPAT KEKURANGAN, OLEH KARENA ITU PENULIS MENGHARAPKAN KRITIK DAN SARAN YANG MEMBANGUN UNTUK PERBAIKAN DALAM PENULISAN SKRIPSI INI. SEMOGA KARYA ILMIAH INI BISA BERMANFAAT BAGI KITA SEMUA DAN DAPAT DIPERGUNAKAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

Jember, 16 Desember 2024

Penulis

ABSTRAK

Inal Mar'atus Soleha, 2024: *Manajemen Program Praktik Kerja Lapangan dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di Kelas Alfamart Sekolah Menengah Kejuruan Mamba'ul Khoiriyatil Islamiyah Bangsalsari Jember.*

Kata Kunci: Manajemen Praktik Kerja Lapangan, Kompetensi Siswa

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu bentuk pembelajaran yang wajib diikuti oleh semua siswa di lembaga pendidikan sekolah menengah kejuruan. Program ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar siap memasuki dunia kerja. Melalui PKL, siswa dapat secara langsung mempraktikkan ilmu yang telah dipelajari di sekolah sekaligus memperoleh wawasan baru dari pengalaman di luar sekolah. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa. Dalam pelaksanaan PKL, terdapat manajemen PKL, yaitu proses pengelolaan, pengarahan, dan pengaturan kegiatan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada agar program dapat berjalan lancar dan mencapai tujuannya. Manajemen PKL meliputi tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Oleh karena itu penting bagi sebuah lembaga pendidikan memperhatikan dalam proses pengelolaannya. Pengelolaan PKL di SMK Mamba'ul Khoiriyatil Islamiyah (MHI) Bangsalsari telah menunjukkan upaya yang baik dalam mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja. Namun, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi manajemen PKL yang diterapkan dalam meningkatkan kompetensi siswa. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah dalam menyempurnakan pengelolaan program PKL ke depannya.

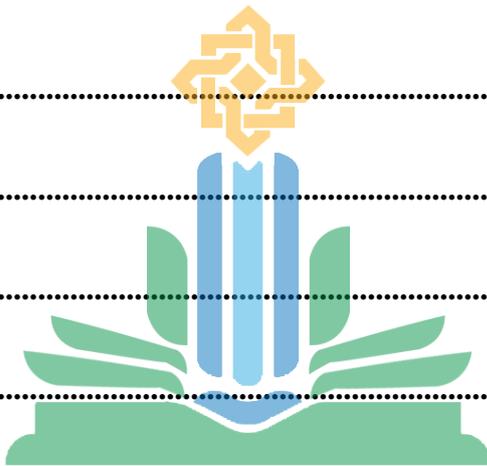
Fokus dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan praktik kerja lapangan dalam meningkatkan kompetensi siswa pada kelas alfamart SMK MHI Bangsalsari Jember, 2) Bagaimana pengorganisasian praktik kerja lapangan dalam meningkatkan kompetensi siswa pada kelas alfamart SMK MHI Bangsalsari Jember, 3) Bagaimana pelaksanaan praktik kerja lapangan dalam meningkatkan kompetensi siswa pada kelas alfamart SMK MHI Bangsalsari Jember, dan 4) Bagaimana evaluasi praktik kerja lapangan dalam meningkatkan kompetensi siswa pada kelas alfamart SMK MHI Bangsalsari Jember.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah study kasus, untuk mendapatkan informasi secara mendalam. Lokasi penelitian bertempat di SMK MHI Bangsalsari Kabupaten Jember. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dengan model interaktif dengan langkah pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Metode keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini: 1) Perencanaan. *Pertama*, meliputi perencanaan pemetaan kompetensi siswa. *Kedua*, analisis lokasi PKL dengan melakukan kunjungan atau survey. *Ketiga*, penunjukan pembimbing PKL dari guru produktif. *Keempat*, sosialisasi program PKL kepada orang tua siswa. *Terakhir*, pembekalan siswa sebelum melaksanakan PKL. 2) Pengorganisasian dilaksanakan oleh kepala sekolah membentuk tim atau panitia PKL melalui rapat yang melibatkan beberapa anggota dewan guru. *Pertama*, pembentukan panitia. *Kedua*, penentuan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) untuk setiap pihak yang terlibat. *Ketiga*, pembuatan dan penetapan jadwal kegiatan, yang meliputi sosialisasi, dan pembekalan. 3) Pelaksanaan. Kegiatan pelaksanaan *Pertama*, meliputi penyerahan siswa kepada DU/DI. *Kedua*, orientasi di tempat PKL. *Ketiga*, monitoring oleh guru pembimbing selama PKL. *Keempat*, penyusunan jurnal kegiatan. 4) Evaluasi. *Pertama*, penilaian dalam laporan PKL yang disusun oleh siswa. *Kedua*, evaluasi oleh industri. *Ketiga*, penilaian melalui tes kompetensi keahlian. *Kelima*, pemberian sertifikat oleh industri. Dengan melalui perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan yang terarah, serta evaluasi yang menyeluruh, PKL dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan kompetensi siswa dan mempersiapkan mereka dalam menghadapi tantangan di dunia kerja.

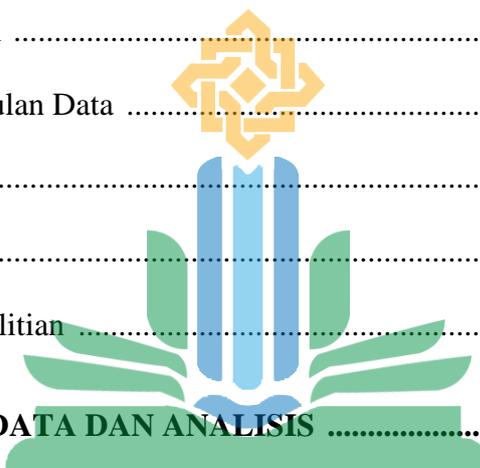
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Definisi Istilah	13
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	28
BAB III METODE PENELITIAN	63
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	63
B. Lokasi Penelitian	64
C. Subyek Penelitian	65
D. Teknik Pengumpulan Data	67
E. Analisis Data	70
F. Keabsahan Data	73
G. Tahap-tahap penelitian	75
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	78
A. Gambaran Obyek Penelitian	78
B. Penyajian Data dan Analisis	85
C. Pembahasan Temuan	111
BAB V PENUTUP	118
A. Simpulan	118
B. Saran-saran	119
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN-LAMPIRAN	126



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Tabel Orisinalitas Penelitian	23
4.1	Tabel Profil SMK MHI Bangsalsari	78
4.2	Tabel Daftar Data Pendidik SMK MHI Bangsalsari	83
4.3	Tabel Daftar Data Tenaga Kependidikan SMK MHI Bangsalsari	85
4.4	Tabel 4.4 Temuan Hasil Penelitian	109



DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
1.1	Piagam Kerja Sama	6
1.2	Laboratorium alfamart SMK MHI Bangsalsari	10
4.1	Gambar SMK MHI Bangsalsari	81
4.2	Kegiatan Sosialisasi PKL orang tua Siswa di SMK MHI Bangsalsari	91
4.3	Pembekalan PKL Siswa di SMK MHI Bangsalsari	92
4.4	Daftar nama siswa PKL	93
4.5	Susunan panitia atau kelompok kerja PKL	95
4.6	Sertifikat Guru Pembimbing PKL	97
4.7	Kegiatan Monitoring PKL	100
4.8	Melakukan Stock Opname Rokok	102
4.9	Kegiatan Pergantian Label Harga	102
4.10	Kegiatan Penilaian Hasil Laporan Oleh Sekolah	104
4.11	Kegiatan Penilaian Hasil PKL Oleh DUDI	105
4.12	Uji Kompetensi Keahlian siswa Oleh Sekolah	106
4.13	Uji Kompetensi Keahlian siswa Oleh DUDI	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan perubahan dalam aspek kehidupan manusia. Hal ini tercermin dari meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang memberikan kedudukan yang baik dalam persaingan di lembaga pendidikan.¹ Oleh karena itu, keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten dalam bidangnya sangatlah penting untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin meningkat. Dalam upaya meningkatkan mutu SDM, pendidikan memiliki peran yang sangat signifikan. Melalui lembaga pendidikan pemerintah berupaya secara berkelanjutan untuk melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sebagaimana tertuang dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 1, menjelaskan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.² Dengan demikian pendidikan dapat diartikan sebagai rangkaian dari proses belajar yang diperlukan oleh setiap individu untuk mencapai

¹ Lukman Hakim, “Transformasi Pendidikan Agama Islam: Strategi Dan Adaptasi Pada Era Revolusi Industri 4.0,” *Jurnal Education And Development* 9, no. 4 (2021): 760-766.

² Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (1).

kehidupan yang lebih baik. Hasil pencapaian tersebut dengan menciptakan sumber daya manusia yang berkompeten baik *hardskill* maupun *softskill* dan tuntutan pembangunan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dengan menghasilkan lulusan yang berkompeten di bidangnya dan mampu bersaing dalam konteks globalisasi.³ Tujuan utama SMK yakni menghasilkan siswa yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap positif, dan moral yang baik, serta memiliki standar kompetensi nasional yang diperlukan.⁴ Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu dilakukan peningkatan kualitas melalui berbagai program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tentunya program tersebut melalui praktik kerja lapangan (PKL). Oleh karena itu, manajemen praktik kerja lapangan yang efektif sangat penting untuk meningkatkan kompetensi siswa SMK. Program PKL ini merupakan salah satu bentuk pendidikan yang memberikan kesempatan kepada siswa khususnya pada sekolah kejuruan dalam menerapkan keterampilan yang di peroleh di sekolah ke dalam dunia nyata. Melalui program ini siswa tidak hanya belajar mengenai teori saja akan tetapi, mendapatkan pengalaman secara langsung dalam meningkatkan kompetensi mereka.

³ Atik Suparyati dan Chundakus Habsya, "Kompetensi Lulusan Pendidikan Vokasi untuk Bersaing di Pasar Global," *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2024): 1921-1927.

⁴ Afi Parnawi dan Dian Ahmed Ar Ridho, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Dan Etika Siswa Di SMK Negeri 4 Batam," *Berajah Journal* 3, no. 1 (2023): 167-178.

Kompetensi, menurut E. Mulyasa adalah kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang tercermin dalam pola berpikir dan perilaku seseorang.⁵ Perpaduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, sangat relevan dalam konteks Praktik Kerja Lapangan. Melalui PKL, siswa dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari di sekolah dalam konteks secara nyata, sekaligus mengembangkan sikap profesional yang diperlukan di dunia kerja. Pengalaman langsung ini tidak hanya memperkuat pemahaman mereka tentang teori, tetapi juga membentuk karakter dan etos kerja yang baik.

Teori manajemen menurut George R. Terry menjadi dasar penting dalam penelitian ini. Terry menyatakan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk mencapai suatu tujuan.⁶ Dalam konteks PKL, proses ini sangat relevan untuk memastikan bahwa program berjalan dengan baik dan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Dengan adanya manajemen yang baik, siswa dapat diarahkan untuk mencapai kompetensi sesuai dengan bidangnya oleh industri. Dalam al-qur'an terdapat beberapa ayat yang menjelaskan terkait dengan pentingnya ilmu dan keterampilan dalam kehidupan manusia. Salah satunya yaitu dalam surah al-mujadilah ayat 11 sebagai berikut.

⁵ Ferli Amelia dan Janah Sojanah, "Prakerin sebagai faktor yang mempengaruhi kompetensi siswa dalam mengelola dan menjaga sistem kearsipan," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 1 (2019): 20.

⁶ Rifaldi Dwi Syahputra dan Nuri Aslami, "Prinsip-prinsip Utama Manajemen George R. Terry," *Manajemen Kreatif Jurnal* 1, no. 3 (2023): 55.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadilah ayat 11).⁷

Ayat tersebut menekankan pentingnya pendidikan dan penguasaan ilmu sebagai jalan untuk meningkatkan derajat dan kualitas hidup manusia. Allah menjanjikan penghormatan khusus bagi orang-orang yang beriman dan memiliki ilmu, hal ini menunjukkan bahwa ilmu merupakan kunci utama dalam membangun kapasitas diri dan membawa manfaat bagi masyarakat. Dalam konteks PKL, ayat ini relevan sebagai pengingat bahwa pengalaman praktis adalah bagian dari pendidikan yang dapat meningkatkan kompetensi siswa. Keterampilan yang didapatkan melalui pengalaman dilapangan, siswa tidak hanya memperkaya pengetahuan, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas diri mereka karena lebih siap dalam menghadapi dunia kerja. Maka, program PKL menjadi salah satu bentuk implementasi dari semangat ayat ini dalam meningkatkan kualitas individu dan membuka peluang keberhasilan di masa depan.

Praktik Kerja Lapangan telah menjadi salah satu komponen penting dalam kurikulum pendidikan vokasi, khususnya di SMK. Program ini dirancang sebagai jembatan antara dunia pendidikan dan dunia kerja,

dengan tujuan utama mempersiapkan siswa agar memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri. SMK Mamba'ul Khoiriyatil Islamiyah (MHI) Bangsalsari, dengan program kelas alfamartnya, secara khusus memfokuskan pada pengembangan kompetensi siswa di bidang ritel modern. Namun, keberhasilan program PKL sangat bergantung pada bagaimana program ini dikelola dan sejauh mana program ini dapat meningkatkan kompetensi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji manajemen program PKL di kelas Alfamart SMK MHI Bangsalsari dalam meningkatkan kompetensi siswa. Sekolah Menengah Kejuruan Mamba'ul Khoiriyatil Islamiyah Bangsalsari mempunyai misi dalam menyiapkan tamatan agar mampu memiliki kemampuan profesional yang berstandar nasional dan internasional pada bidang pekerjaan yang tentunya melalui program PKL. Sekolah Menengah Kejuruan MHI Bangsalsari ialah lembaga pendidikan menengah kejuruan yang rutin melaksanakan program PKL setiap tahunnya. Sekolah Menengah Kejuruan MHI Bangsalsari memiliki tiga program keahlian yaitu akuntansi dan keuangan lembaga; teknik komputer dan jaringan; dan bisnis daring dan pemasaran. Selain itu SMK MHI Bangsalsari juga telah melaksanakan kerjasama dengan banyak Dunia Usaha / Dunia Industri (DUDI). Dalam pelaksanaannya, PKL harus dikelola dengan baik, agar sesuai dengan harapan penyelenggaraan pendidikan kejuruan. Manajemen atau pengelolaan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mengarahkan dan

mengelola berbagai aspek pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Keunikan dari penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap program keahlian bisnis daring dan pemasaran kelas alfamart. Dimana, SMK MHI bangsalsari sudah melakukan kerja sama dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (pengelola ritel Alfamart) sekitar 10 tahun, yang dimulai pada tahun 2015.⁸ Dalam kerja sama ini, siswa melaksanakan PKL di alfamart dengan kurun waktu sekitar 12 bulan sesuai dengan kesepakatan sekolah dan industri. Kelas alfamart ini memiliki karakteristik khusus terkait dengan kebutuhan industri ritel yang terus berkembang. Dengan adanya kerja sama ini, siswa tidak hanya mendapatkan pengalaman kerja tetapi juga menjadi peluang bagi mereka untuk bekerja di alfamart setelah lulus. Berikut adalah hasil dokumentasi sertifikat kerja sama SMK MHI Bangsalsari dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (pengelola ritel Alfamart).⁹



Gambar 1.1
Piagam Kerja Sama

⁸ Bapak Mohammad Agus Suryadi, diwawancarai peneliti, tanggal 27 april 2024.

⁹ SMK MHI Bangsalsari, "Piagam Kerja Sama," 11 November 2024.

Pengelolaan PKL di SMK MHI Bangsalsari dapat dikatakan sudah optimal, terutama pada program keahlian bisnis daring dan pemasaran yang bekerja sama dengan alfamart. Hal ini terlihat dari beberapa prestasi yang diraih oleh SMK MHI Bangsalsari, salah satunya menjadi kemitraan yang baik serta masuk 10 besar se-Indonesia dan berhasil juara 1 tingkat provinsi Jawa Timur. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa program PKL tidak hanya memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa, tetapi juga memperkuat hubungan antara SMK MHI Bangsalsari dan pihak Alfamart. Beberapa lulusan alfamart telah berhasil direkrut untuk bergabung dengan alfamart. Adapun data siswa yang telah direkrut oleh alfamart bisa dilihat di dalam lampiran. Keberhasilan ini tentu saja didukung oleh kompetensi siswa yang sesuai dengan bidangnya. Alfamart tidak hanya memberikan pelatihan dan pengalaman secara praktis, tetapi juga menyelaraskan antara kurikulum SMK dengan tuntutan dunia kerja. Maka dari itu, lulusan yang mengikuti program ini siap untuk berkontribusi secara langsung di lingkungan kerja alfamart atau bahkan memulai usaha ritel mereka sendiri.

Pengelolaan PKL harus dilakukan dengan baik, untuk memastikan bahwa program tersebut berjalan sesuai dengan tujuan dan memberikan berbagai manfaat. Terdapat dampak positif yang dihasilkan siswa setelah mengikuti program PKL. Melalui PKL, siswa mendapatkan pengalaman praktis yang tidak mereka dapatkan selama disekolah. Siswa dapat menerapkan keterampilan yang didapatkan dikelas ke dalam konteks

nyata. Selain itu, mereka dapat meningkatkan keterampilan seperti komunikasi, kerja sama tim, mengatur waktu dan lebih siap dalam memasuki dunia kerja. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara manajemen PKL yang baik dengan peningkatan kompetensi siswa. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Hilman Akbar et al. (2022) mengemukakan bahwa pengelolaan PKL yang melibatkan kerja sama antara sekolah dan industri dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa.¹⁰ Hal ini didukung oleh kompetensi yang dimiliki siswa, sehingga dapat mempersiapkan karir mereka di masa depan serta berkat pengalaman praktis yang diperoleh selama PKL.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMK MHI Bangsalsari, menunjukkan bahwa SMK MHI Bangsalsari memiliki komitmen yang kuat dalam meningkatkan kompetensi siswa melalui program PKL yang terintegrasi dengan industri ritel, khususnya alfamart. Siswa pada program keahlian bisnis daring dan pemasaran kelas alfamart ini melaksanakan PKL selama satu tahun penuh, yang memberikan mereka kesempatan untuk belajar langsung di lingkungan kerja nyata. Sebelum masuk pada kelas alfamart, para siswa kelas X program keahlian bisnis daring dan pemasaran akan diseleksi dengan mengikuti berbagai tes dari pihak alfamart. Tes tersebut berupa tes psikotes dan tes kesehatan yang

¹⁰ Hilman Akbar, dkk, "Implementasi Manajemen Prakerin Untuk Meningkatkan Katerserapan Lulusan Siswa SMK Pada Industri Dunia Usaha Kerja", 548-559.

terdiri dari postur tubuh dan buta warna.¹¹ Bagi siswa yang lolos setelah melakukan tes, mereka akan ditempatkan pada kelas alfamart dan melaksanakan PKL di alfamart. Sedangkan, siswa yang tidak lolos akan di tempatkan pada kelas pemasaran biasa dan melaksanakan PKL di perusahaan ritel. Pihak alfamart juga menyediakan fasilitas bagi sekolah yang telah melakukan kerja sama, seperti ruang praktik atau laboratorium sebagai sarana praktik siswa dalam mengelola toko. Selain itu, kerja sama yang baik antara sekolah dan pihak alfamart memungkinkan siswa untuk mendapatkan pengalaman praktis yang sesuai dengan kebutuhan industri ritel. Setelah menyelesaikan PKL, para siswa berpotensi untuk meraih sertifikasi dari industri, yang kemudian dapat digunakan sebagai bukti kompetensinya dan meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja. Sertifikasi ini tidak hanya menggambarkan pengalaman praktis yang diperoleh siswa selama PKL, tetapi juga diakui oleh dunia usaha sebagai pengakuan atas keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan industri. Berikut adalah hasil dokumentasi laboratorium alfamart di SMK MHI Bangsalsari sebagai sarana praktik siswa.¹²

¹¹ Fresty Eihabilillah dan Diana Mauniroh, diwawancarai peneliti, tanggal 26 oktober 2024.

¹² SMK MHI Bangsalsari, "Laboratorium alfamart," 27 April 2024.



Gambar 1.2
Laboratorium Alfamart SMK MHI Bangsalsari

Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan PKL program keahlian BDP pada kelas alfamart di SMK MHI Bangsalsari tidak hanya mendukung peningkatan kompetensi siswa, tetapi juga memberikan mereka pengalaman kerja secara praktis, sekaligus membangun hubungan positif antara dunia pendidikan dan industri ritel. Maka dari itu, lulusan alfamart SMK MHI Bangsalsari memainkan peran penting dalam menciptakan tenaga pemasaran yang berkompeten. Dalam hal ini, peneliti melihat sesuatu yang menarik dan perlu diulas sehingga dapat memberikan referensi kepada pembaca ataupun pihak yang terlibat dalam pengelolaan lembaga pendidikan yang dapat memberikan gambaran kegiatan manajemen PKL yang seperti apa yang diterapkan di lembaga sehingga berhasil menghasilkan lulusan yang berkompeten dan direkrut oleh dunia usaha. Inilah mengapa peneliti mengangkat judul “Manajemen Program Praktik Kerja Lapangan Dalam Meningkatkan Kompetensi siswa di Kelas Alfamart SMK Mamba’ul Khoiriyatil Islamiyah Bangsalsari Jember Tahun Ajaran 2024/2025”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dan penjelasan pada konteks penelitian sebelumnya, maka fokus penelitian dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan praktik kerja lapangan dalam meningkatkan kompetensi siswa di kelas alfamart SMK MHI Bangsalsari Jember?
2. Bagaimana pengorganisasian praktik kerja lapangan dalam meningkatkan kompetensi siswa di kelas alfamart SMK MHI Bangsalsari Jember?
3. Bagaimana pelaksanaan praktik kerja lapangan dalam meningkatkan kompetensi siswa di kelas alfamart SMK MHI Bangsalsari Jember?
4. Bagaimana evaluasi praktik kerja lapangan dalam meningkatkan kompetensi siswa di kelas alfamart SMK MHI Bangsalsari Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah gambaran yang dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.¹³ Adapun tujuan penelitian ini di antaranya adalah:

1. Mendeskripsikan perencanaan praktik kerja lapangan dalam meningkatkan kompetensi siswa di Kelas alfamart SMK MHI Bangsalsari Jember

2. Mendeskripsikan pengorganisasian praktik kerja lapangan dalam meningkatkan kompetensi siswa di Kelas alfamart SMK MHI Bangsalsari Jember
3. Mendeskripsikan pelaksanaan praktik kerja lapangan dalam meningkatkan kompetensi siswa di kelas alfamart SMK MHI Bangsalsari Jember
4. Mendeskripsikan evaluasi praktik kerja lapangan dalam meningkatkan kompetensi siswa di kelas alfamart SMK MHI Bangsalsari Jember

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini mencakup kontribusi yang dihasilkan dari proses penelitian setelah selesai dilaksanakan. Manfaat tersebut dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat ini dapat dirasakan oleh penulis, institusi, serta masyarakat secara umum.¹⁴

1. Secara Teoritis

Diharapkan skripsi ini setidaknya dapat dijadikan panduan atau pedoman keilmuan dan pengetahuan tentang manajemen program praktik kerja lapangan (PKL) dalam menciptakan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan industri.

2. Secara Praktis

Adapun manfaat praktis di dalam penelitian ini terdiri dari beberapa manfaat diantaranya:

a. Bagi Peneliti

Sebagai wacana untuk memperluas dan pengetahuan tentang pentingnya Manajemen Program Praktik Kerja Lapangan dalam meningkatkan kompetensi siswa.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan untuk pengelolaan program praktik kerja lapangan (PKL) di SMK Mamba'ul Khoiriyatil Islamiyah Bangsalsari, serta menjadi bahan untuk kebijakan perbaikan perkembangan sekolah yang akan datang.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian.¹⁵ Adapun pengertian dari variabel penelitian sebagai berikut.

1. Manajemen Praktik Kerja Lapangan

Manajemen PKL merupakan suatu proses pengelolaan yang mencakup perencanaan yaitu menentukan tujuan PKL, memilah kompetensi siswa, menetapkan lokasi, pembimbing, dan pembekalan. Pengorganisasian yaitu dilaksanakan dengan membagi tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota PKL. Pelaksanaan dilakukan dengan mengimplementasikan rencana menjadi nyata, siswa melaksanakan belajar langsung di dunia usaha atau dunia industri. dan

Evaluasi PKL yaitu kegiatan menilai baik dari segi pencapaian peserta PKL maupun proses pelaksanaannya agar bisa diperbaiki untuk program selanjutnya.

2. Kompetensi Siswa

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki. Indikator kompetensi yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Kompetensi dalam PKL sangat penting karena menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam menerapkan pembelajaran di dunia nyata. Dalam konteks PKL, ketiga aspek ini harus dikuasai dengan baik. Kompetensi kognitif berfokus pada kemampuan berpikir dan memahami, psikomotorik terkait dengan keterampilan teknis dan fisik, dan afektif mencakup sikap, nilai, dan karakter. Dengan adanya kompetensi yang seimbang, siswa tidak hanya belajar tentang pekerjaan, tapi juga mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga kerja yang kompeten dan profesional.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan alur dari pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.¹⁶ Dalam penelitian ini, penulis membaginya menjadi lima bab, di mana setiap bab terdiri dari beberapa sub-bab yang saling berhubungan. Berikut adalah sistematika pembahasan skripsi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

Bab satu : merupakan pendahuluan yang memuat tentang konteks penelitian. fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua : merupakan pembahasan yang yang memuat kajian penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab tiga : merupakan metode penelitian yang meliputi, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat : merupakan penyajian data dan analisis data, yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan penelitian.

Bab lima : merupakan penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari semua pembahasan yang telah diuraikan dan saran terkait dengan hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berisikan pemaparan tentang penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, membuat ringkasan baik dari skripsi, jurnal, tesis, dan lain sebagainya yang terpublis maupun yang belum.¹⁷ Melalui hasil pencarian beberapa literatur penelitian terdahulu yang peneliti baca, terdapat beberapa pembahasan yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hilman Akbar, Yosol Iriantara, dan Hanafiah (2022) dengan judul “Implementasi Manajemen Prakerin Untuk Meningkatkan Keterserapan Lulusan Siswa SMK Pada Industri Dunia Usaha Kerja” Jurnal Pendidikan Universitas Garut. Penelitian bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis manajemen prakerin sebagai upaya meningkatkan keterserapan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan di SMKN 1 Katapang dan SMKN 1 Soreang Kabupaten Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Lokasi penelitian adalah SMKN 1 Katapang dan SMKN 1 Soreang Kabupaten Bandung, menggunakan teknik pengumpulan data seperti dokumentasi, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen prakerin menghasilkan beberapa temuan, antara lain: 1)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁷ Tim Penyusun, 93.

mendapatkan gambaran umum dan menjawab secara deskriptif-analitik terhadap masalah peningkatan mutu lulusan SMK dalam konteks manajemen Prakerin SMK. Tujuan khususnya melibatkan: 1) Menilai perencanaan program Prakerin dalam meningkatkan mutu lulusan SMK, dan 2) Menilai implementasi program Prakerin. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dan teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan triangulasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa implementasi Prakerin di SMK belum optimal, mencakup ketidaksesuaian pekerjaan dengan kompetensi keahlian, intensitas pekerjaan yang kurang, bimbingan dari Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) yang tidak menyeluruh, fasilitas dari DUDI yang umumnya tidak memadai, perlakuan DUDI kepada siswa yang kurang membangun kepercayaan, dan kurangnya monitoring intensif dari sekolah. Solusi dan upaya perbaikan di masa mendatang dianggap kurang efektif karena kegiatan Prakerin dianggap sebagai rutinitas yang tidak perlu dipermasalahkan, dan semuanya berjalan seadanya. Penelitian ini memberikan rekomendasi bahwa manajemen Prakerin perlu diperbaiki dalam aspek perencanaan program, implementasi, evaluasi, hasil, serta solusi dan upaya ke depan.¹⁹ Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu terkait dengan manajemen program praktik kerja lapangan di

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
19. Nur Nida Karimah, dkk, "Implementasi Praktik Kerja Industri dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan pada SMK," *Jurnal Terakreditasi Sinta 5* (2023): 247-225.

SMK dan metode yang digunakan sama-sama penelitian kualitatif, adapun perbedaannya yakni penelitian sebelumnya membahas tentang peningkatan kompetensi lulusan yang berfokus pada mutu lulusan SMK sedangkan penelitian ini membahas tentang manajemen pkl dalam meningkatkan kompetensi siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Alma Damayanti Septiana (2023) dengan judul “Manajemen Program Prakerin dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (Studi Kasus: Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Mahardika Karangploso)”. Skripsi. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait manajemen program prakerin dalam meningkatkan kompetensi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan di SMKS Mahardika Karangploso. Penelitian ini memuat aspek-aspek terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program prakerin. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, di mana data akan dipaparkan secara deskriptif berdasarkan hasil peninjauan di tempat penelitian. Hasil dari penelitian lapangan menunjukkan bahwa pertama, perencanaan program prakerin di SMKS Mahardika Karangploso telah dilaksanakan dengan baik sesuai kebijakan. Kedua, pelaksanaan program prakerin sesuai dengan kebutuhan sekolah. Ketiga, evaluasi program prakerin dilakukan sesuai dengan harapan dari kedua belah pihak, yaitu pihak DU/DI dan pihak sekolah. Selain itu, peserta didik

juga membuat laporan yang sesuai dengan studi kasus yang mereka temui selama kegiatan berlangsung.²⁰ Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen program praktik kerja lapangan di SMK dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, adapun perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya membahas terkait peningkatan kompetensi lulusan yang berfokus pada mutu lulusan SMK dan dilakukan pada program keahlian Teknologi Komputer dan Jaringan (TKJ) sedangkan penelitian ini membahas tentang manajemen pkl dalam meningkatkan kompetensi siswa pada program keahlian alfamart.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Arfira Rizki Andarista (2019) dengan judul “Manajemen Praktik Kerja Industri pada Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PIRI 3 Yogyakarta”. Skripsi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang bagaimana proses dan pelaksanaan manajemen prakerin pada keahlian administrasi perkantoran. Sehingga harapan kedepannya pihak sekolah dituntut mampu mengoptimalkan manajemen prakerin pada keahlian administrasi perkantoran untuk mencapai tujuan bersama. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam praktik kerja industri

²⁰ Alma Damayanti Septiana, “Manajemen Program Prakerin dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan di SMKS Mahardika Karangploso” (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023), 1-117.

(prakerin) pada program keahlian administrasi perkantoran, prosesnya terdiri dari beberapa tahapan. 1), perencanaan dilakukan dua bulan sebelum prakerin dimulai, meliputi agenda rapat, pembentukan panitia, dan kegiatan sosialisasi/pembekalan. 2), pengorganisasian melibatkan koordinasi antara sekolah dan instansi, serta pembagian tugas di bidang masing-masing. 3), pelaksanaan prakerin berlangsung selama tiga bulan, mencakup pemilihan tempat, permohonan izin, pembekalan/sosialisasi, kegiatan prakerin, monitoring, dan evaluasi. 4), evaluasi dilakukan setelah prakerin berakhir dengan rapat evaluasi yang melibatkan pendapat dan kritikan dari pihak sekolah. Peran prakerin dalam program administrasi perkantoran mencakup kemajuan dalam keahlian, wadah pembelajaran, pengembangan diri, dan pelatihan mental siswa. Faktor pendukungnya adalah ketersediaan dan keterbukaan instansi untuk bekerjasama, sementara faktor penghambatnya meliputi keterbatasan waktu untuk monitoring oleh guru, kekhawatiran terhadap manajemen waktu siswa, ketidakhadiran siswa, penyesuaian siswa terhadap lingkungan praktek, dan miskomunikasi.²¹ Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu sama-sama meneliti terkait manajemen praktik kerja lapangan di SMK dan menggunakan metode penelitian kualitatif, adapun perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya membahas PKL pada program keahlian perkantoran

digilib.uinkhas.ac.id, digilib.uinkhas.ac.id, digilib.uinkhas.ac.id, digilib.uinkhas.ac.id, digilib.uinkhas.ac.id, digilib.uinkhas.ac.id
Anfira Rizki Andarista, "Manajemen Prakerin pada Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Piri 3 Yogyakarta" (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), 1-77.

sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis membahas tentang manajemen pkl dalam meningkatkan kompetensi siswa pada program keahlian alfamart.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Musdalipa (2020) dengan judul “Manajemen Pembimbing Praktik Kerja Lapangan dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Siswa SMK Negeri 2 Luwu Utara.” Tesis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana disiplin kerja siswa, manajemen pembimbing Praktek Kerja Lapangan dalam meningkatkan disiplin kerja siswa, hambatan yang dihadapi oleh pembimbing Praktek Kerja Lapangan (PKL) dalam meningkatkan disiplin kerja siswa, dan solusi dalam meningkatkan disiplin kerja siswa SMK Negeri 2 Luwu Utara yang mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL). Jenis penelitian yang digunakan oleh penelitian sebelumnya yakni pendekatan kualitatif deskriptif. Data penelitian diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin siswa di SMK Negeri 2 Luwu Utara yang mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) berada dalam kondisi baik. Manajemen pembimbing PKL berperan penting dalam meningkatkan disiplin kerja siswa melalui tiga tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan mencakup penyusunan peraturan disiplin, pelaksanaan melibatkan pengarahan dan motivasi kepada siswa, serta pengawasan dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Namun, terdapat beberapa hambatan

yang dihadapi oleh pembimbing, termasuk faktor internal yang berkaitan dengan sifat dan karakter siswa, serta faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sekitar. Untuk mengatasi masalah ini, solusi yang diusulkan meliputi memberikan contoh yang baik, memotivasi siswa dalam menjalankan disiplin, serta menerapkan sanksi terhadap pelanggaran yang terjadi.²² Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen praktik kerja lapangan di SMK dan menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya hanya membahas manajemen PKL saja, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis membahas tentang manajemen pkl dalam meningkatkan kompetensi siswa pada program keahlian alfamart.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Tabel 2.1
Orisinalitas Penelitian

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Hilman Akbar, Yosal Iriantara, dan Hanafiah (2022).	Implementasi Manajemen Prakerin Untuk Meningkatkan Keterserapan Lulusan Siswa SMK Pada	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu	Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu

²² Musdalipa, "Manajemen Pembimbing Praktik Kerja Lapangan dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Siswa SMK N 2 Luwu Utara" (Tesis, IAIN Palopo, 2020), 1-124.

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
		Industri Dunia Usaha Kerja.	sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan meneliti tentang manajemen program praktik kerja lapangan.	penelitian terdahulu lebih fokus pada keterserapan lulusan SMK pada dunia usaha kerja industri, sedangkan penelitian ini berfokus di manajemen PKL dalam meningkatkan kompetensi siswa.
2	Nur Nida Karimah, Iim Waslima n dan Eva Dianawati (2023).	Implementasi Praktik Kerja Industri Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Pada SMK.	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan meneliti tentang	Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian terdahulu lebih fokus pada kompetensi lulusan SMK,

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
			program praktik kerja lapangan.	dan fokus penelitiannya hanya terbatas pada perencanaan serta implementasi program PKL, sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen PKL dalam meningkatkan kompetensi siswa.
3	Alma Damayanti Septiana (2023).	Manajemen Program Prakerin dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (Studi Kasus: Sekolah Menengah	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan meneliti tentang	Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian terdahulu lebih fokus pada kompetensi lulusan SMK,

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
		Kejuruan Swasta Mahardika Karangploso).	manajemen program praktik kerja lapangan.	sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen PKL dalam meningkatkan kompetensi siswa.
4	Arfira Rizki Andarista (2019).	Manajemen Praktik Kerja Industri pada Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PIRI 3 Yogyakarta.	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan meneliti tentang manajemen program praktik kerja lapangan.	Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian terdahulu lebih fokus pada program PKLnya, sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen PKL dalam meningkatkan kompetensi siswa.

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
5	Musdalipa (2020).	Manajemen Pembimbing PKL dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Siswa SMK Negeri 2 Luwu Utara.	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan meneliti tentang program praktik kerja lapangan.	Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian terdahulu lebih fokus pada manajemen pembimbing PKL dalam meningkatkan disiplin kerja, sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen PKL dalam meningkatkan kompetensi siswa.

B. Kajian Teori

Peneliti perlu mengutip berbagai teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Hal ini penting agar peneliti dapat memahami fokus dari penelitian tersebut dan memberikan gambaran umum mengenai latar belakang penelitian. Selain itu, teori-teori ini juga berfungsi sebagai dasar untuk membahas hasil penelitian yang akan diperoleh. Adapun teori-teori tersebut diantaranya:

1. Manajemen

Kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, *to manage* yang dalam bahasa Indonesia dapat berarti mengurus, mengelola, atau mengatur.²³ George R. Terry dalam bukunya *Principles of Management* menjelaskan bahwa manajemen ialah proses untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan melibatkan atau melalui usaha orang lain.²⁴ Selaras dengan pendapat Siti Normi, bahwa manajemen merupakan seni dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan melalui orang lain.²⁵ Dan menurut Luther Gullick mengatakan bahwa manajemen merupakan disiplin ilmu yang secara sistematis mempelajari bagaimana manusia bekerja sama untuk mencapai tujuan dan menciptakan sistem kerjasama yang bermanfaat

²³ Herry Krisnandi, Suryono Efendi, dan Edi Sugiono, *Pengantar Manajemen* (Jakarta Selatan: LPU-UNAS, 2019), 3.

²⁴ Syahputra dan Aslami, "Prinsip-prinsip Utama Manajemen George R. Terry," 54.

²⁵ Siti Normi, *Dasar-Dasar Manajemen* (Yogyakarta: Expert, 2018), 2.

bagi kemanusiaan.²⁶ Berdasarkan hal tersebut bahwa manajemen merupakan suatu keterampilan yang berarti dalam mengarahkan orang lain untuk melaksanakan berbagai tugas yang diperlukan.

Secara istilah, Terry berpendapat bahwa manajemen adalah suatu proses yang mempunyai ciri khas yang meliputi segala tindakan-tindakan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) yang bertujuan untuk menentukan dan mencapai sasaran-sasaran yang sudah ditentukan melalui pemanfaatan berbagai sumber, diantaranya sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.²⁷ Selaras dengan pendapat The Liang Gie, manajemen melibatkan penggerakan sekelompok orang dan penggunaan fasilitas untuk mencapai tujuan tertentu.²⁸ Ini menunjukkan bahwa dalam manajemen terjadi kerjasama antara individu serta pemanfaatan fasilitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Fungsi-fungsi Manajemen

Adapun fungsi-fungsi manajemen menurut Terry diantaranya:

a. Perencanaan (*planning*)

Sebuah aktivitas manajemen atau pengelolaan yang efektif selalu dimulai dengan perencanaan yang matang dan terstruktur, yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kesalahan atau

²⁶ Ardy Widayani, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Gava Media, 2022), 2.

²⁷ Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 1.

²⁸ Widayani, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan*, 2.

kegagalan yang tidak diharapkan.²⁹ Perencanaan (*planning*) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dapat dijelaskan sebagai tahapan dalam membuat kerangka atau rencana untuk suatu kegiatan yang akan dilakukan.³⁰ Menurut George R. Terry, perencanaan adalah proses mengumpulkan dan menghubungkan berbagai fakta, serta membuat dan menggunakan perkiraan atau asumsi untuk masa depan. Hal ini dilakukan dengan merencanakan dan merumuskan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.³¹ Menurut Robbins dalam jurnal yang dikutip oleh Ida Sri Rahayu, perencanaan adalah bagian dari manajemen yang mencakup pembuatan tujuan yang jelas, pengembangan strategi untuk mencapai tujuan atau sasaran tersebut, dan penyusunan rencana kerja untuk mengelola berbagai kegiatan yang terlibat.³²

Proses perencanaan melibatkan empat langkah utama: pertama, menetapkan tujuan perencanaan; kedua, menentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut; ketiga, mengembangkan dasar pemikiran mengenai kondisi yang diharapkan di masa depan serta cara-cara untuk mencapainya; dan

²⁹ Dani Hermawan, *Manajemen Sarana dan Prasarana* (Lumajang: Klik Media, 2021), 7.

³⁰ Darussalam Tajang dan A Zulfikar D, "Konsep Perencanaan dalam Islam: Suatu Pengantar," *Journal UIN Alauddin* 1, no. 2 (2020): 105.

³¹ Syahputra dan Nuri Aslami, "Prinsip-prinsip Utama Manajemen George R. Terry," 56.

³² Ida Sri Rahayu, dkk, "Perencanaan Praktik Kerja Industri Kompetensi Keahlian Teknik Gambar dan Bangunan di SMKN 7 Semarang" (2017), <https://journal.upgris.ac.id/index.php/jmp/article/download/2003/1626>, 253.

terakhir, melaksanakan rencana tindakan serta mengevaluasi hasil yang diperoleh.³³

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian termasuk dalam fungsi manajemen yang dilakukan untuk mengelompokkan pekerjaan. Pengorganisasian dapat pula dikatakan sebagai keseluruhan aktivitas manajemen dalam mengelompokkan orang-orang serta penetapan tugas, fungsi, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³⁴ Menurut George R. Terry, pengorganisasian adalah proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan berbagai kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Hal ini meliputi penempatan pegawai pada kegiatan yang relevan, penyediaan fasilitas fisik yang sesuai untuk pekerjaan, serta penetapan hubungan wewenang yang diberikan kepada setiap individu dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas yang diharapkan.³⁵ Selaras dengan pendapat Wildan Zulkarnain bahwa pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki, dan lingkungan yang dilingkupinya.³⁶

³³ T Hani Handoko, *Manajemen* (BPFE Yogyakarta: Yogyakarta, 2017), 79.

³⁴ Mustari, *Manajemen Pendidikan*, 8.

³⁵ Syahputra dan Aslami, "Prinsip-prinsip Utama Manajemen George R. Terry," 57.

³⁶ Wildan Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 2.

c. Penggerakan atau pelaksanaan (*actuating*)

Menurut Bintoro Tjokroadmudjoyo dalam jurnal yang dikutip oleh Wendi Sulaeman Maru'o, pelaksanaan dapat diartikan sebagai serangkaian tindakan yang mengikuti suatu rencana atau program tertentu, dimana kebijakan diimplementasikan dari program dan proyek dengan tujuan mencapai suatu hasil yang diinginkan.³⁷ Selaras dengan pendapat Alben Ambarita menjelaskan bahwa fungsi pelaksanaan dalam manajemen merupakan proses implementasi program yang harus dilakukan oleh semua pihak dalam organisasi. Proses ini juga mencakup motivasi agar setiap individu dapat melaksanakan tanggung jawab mereka dengan kesadaran penuh dan tingkat produktivitas yang tinggi.³⁸ Jadi pelaksanaan adalah kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dimana tujuan yang efektif dan efisien dapat tercapai dengan maksimal ketika dilakukan dengan baik.

d. Pengawasan atau evaluasi (*controlling*)

Pengawasan merupakan proses yang meliputi pemantauan, evaluasi, dan pelaporan terhadap rencana pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, dengan tujuan untuk melakukan tindakan

³⁷ Wendi Sulaeman Maru'o, "Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Religius di SMP PAB 8 Sampali Kabupaten Deli Serdang," *Jurnal Malay* 3, no. 1 (2023).

³⁸ Alben Ambarita, *Manajemen Sekolah* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 138.

korektif demi perbaikan yang lebih lanjut.³⁹ Menurut Suchman dalam buku Arikunto, memandang evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan.⁴⁰ Proses pengawasan biasanya terdiri dari lima tahap. Tahap-tahap tersebut meliputi: penetapan standar pelaksanaan, penentuan pengukuran untuk kegiatan, pengukuran pelaksanaan kegiatan yang nyata, perbandingan antara pelaksanaan kegiatan dengan standar yang ditetapkan serta analisis terhadap penyimpangan yang terjadi. Tahap terakhir adalah pengambilan tindakan korektif jika diperlukan.⁴¹

3. Indikator Keberhasilan Manajemen Program

Indikator manajemen program memiliki peran penting dalam menilai efektivitas dan efisiensi, serta mendukung organisasi dalam mengevaluasi perkembangan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal. Maka dari itu, terdapat beberapa indikator keberhasilan dari manajemen program diantaranya:

- a. Perencanaan program yang tepat
- b. Efektivitas pelaksanaan program
- c. Kepemimpinan yang tangguh

³⁹ Fadillah Annisak, Fenika Ardiyani, dan Iryanova Sabina, "Memahami Pengawasan dan Evaluasi dalam Administrasi Pendidikan," *Jurnal Ilmu Sosial, pendidikan, dan Humaniora* 3, no. 2 (2024): 221.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 1.

⁴¹ Handoko, *Manajemen*, 363.

- d. Pengelolaan sumber daya yang efektif
- e. Adanya kerjasama team dalam pelaksanaan program
- f. Tercapainya tujuan program.⁴²

Beberapa indikator diatas, memberikan pengertian bahwa manajemen merupakan suatu proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran atau tujuan organisasi atau individu.

4. Praktik Kerja Lapangan

a. Pengertian Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan menurut Wildan Zulkarnain, merupakan suatu bentuk layanan penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional, yang memadukan antara program pendidikan di sekolah dan dunia industri yang sesuai dengan bidang keahlian sekolah melalui kegiatan bekerja secara langsung di dunia industri dengan tujuan untuk mencapai tingkat keahlian profesional.⁴³ Program PKL merupakan implementasi dari konsep Pendidikan Sistem Ganda, dimana peserta didik belajar teori di sekolah dan belajar praktik sebagian di dunia usaha dan dunia industri.⁴⁴ Dasar pemikiran dari Pendidikan Sistem Ganda adalah memberikan pendidikan kejuruan yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar siap bekerja di bidang keahlian tertentu. Implementasi PSG melalui program PKL akan memberikan pengalaman praktis kepada siswa di dunia industri.

⁴² Yuyun Elizabeth Patras, Agus Iqbal, Papat, dan Yulia Rahman, "Manajemen Pendidikan," 7, no. 2 (2019): 804.

⁴³ Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*, 171-172.

⁴⁴ Adang Ardali, "Pengaruh Implementasi Program Prakeri terhadap Mutu Lulusan SMK" *Jurnal Madinasika Manajemen dan Keguruan* 2. No. 1 (2020): 24.

Pendidikan Sistem Ganda (PSG) merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kejuruan yang mengintegrasikan secara terstruktur dan serasi antara kurikulum di sekolah dan program pengalaman kerja. Dengan PSG, siswa SMK memiliki kesempatan untuk mendapatkan keterampilan profesional yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.⁴⁵ Penyelenggaraan PSG secara umum bertujuan untuk menanggapi tantangan di dunia industri.

Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) dirancang untuk mempersiapkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja dan mampu mengembangkan sikap profesional dalam bidang kejuruan. Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan aksi nyata untuk membuat sistem pendidikan dan pelatihan kejuruan lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja serta menghasilkan lulusan yang berkualitas. Program PKL memberikan kesempatan besar bagi siswa SMK untuk berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungan kerja, sehingga ketika mereka lulus dari lembaga SMK, mereka sudah memiliki kompetensi dan pengalaman yang mumpuni.

b. Komponen Program PKL

1) Institusi Pasangan

PKL hanya mungkin dilaksanakan apabila terdapat kerjasama dan kesepakatan antara lembaga pendidikan kejuruan SMK dan institusi lain, seperti industri, perusahaan, atau lembaga

⁴⁵Aaltje D. CH. Wayong, "Relevansi Pendidikan Sistem Ganda (PSG) pada Sekolah Kejuruan dengan Kebutuhan Dunia Kerja," *Seminar Internasional*, ISSN 1907-2066, 380.

lainnya yang dikenal sebagai institusi pasangan, untuk bersama-sama menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan.

2) Program Pendidikan dan Pelatihan Bersama

PKL pada dasarnya merupakan tanggung jawab bersama antara SMK dan institusi pasangan. Oleh karena itu, program pendidikan dan pelatihan dirancang serta disepakati bersama oleh kedua pihak, terutama terkait dengan pengarahannya PKL yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan dengan kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan industri.

a) Standar Kompetensi

PKL bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian atau kompetensi tertentu yang terstandarisasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu, semua aspek yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pendidikan harus senantiasa mengacu pada standar kemampuan atau kompetensi yang sesuai dengan tuntutan di lapangan kerja.

b) Standar Pendidikan dan Pelatihan

Untuk mencapai penguasaan standar kemampuan lulusan yang telah ditetapkan, diperlukan suatu proses pendidikan dan pelatihan yang dirancang secara terstandarisasi, dengan ukuran yang jelas terkait isi, durasi,

dan metode tertentu. Oleh karena itu, perlu adanya kesepakatan antara kedua belah pihak mengenai rancangan materi, waktu, dan pola penyelenggaraan.

c) Sistem Penilaian dan Sertifikasi

Dalam proses penilaian dan sertifikasi, diperlukan sebuah sistem yang mengatur mengenai materi ujian, pelaksanaan ujian, penentuan hasil, serta sertifikasinya. Pengukuran dan penilaian terhadap keberhasilan peserta didik dalam mencapai kemampuan harus sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

3) Kelembagaan Kerja Sama

Pelaksanaan PKL memerlukan keterlibatan berbagai pihak. Lembaga tersebut adalah seluruh pihak yang berkepentingan dengan pendidikan dan pelatihan kejuruan seperti Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) dan Organisasi Pekerja serta Tokoh Masyarakat.⁴⁶

c. Tujuan Program PKL

Tujuan dari program PKL menurut Wildan Zulkarnain, antara lain sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional, yakni mereka yang memiliki kemampuan, kompetensi, dan etos kerja yang sesuai dengan kebutuhan industri

⁴⁶ Djojonegoro, Wardiman, *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*, (Jakarta: Jayakarta Agung Offset, 1998), 80.

- 2) Memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan pelatihan kejuruan dan dunia kerja
- 3) Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan untuk tenaga kerja berkualitas professional
- 4) Memberikan pengakuan dan apresiasi terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.⁴⁷

PKL juga bertujuan untuk mempersiapkan dan membina calon lulusan dengan budaya kerja yang baik, serta meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan rasa percaya diri untuk memasuki dunia kerja.

d. Manfaat Program PKL

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi peserta didik SMK/MAK memberikan manfaat yang akan sangat berguna saat mereka memasuki dunia kerja. Manfaat PKL tidak hanya dirasakan oleh peserta didik, tetapi juga oleh lembaga penyelenggara PKL. Berikut adalah beberapa manfaat PKL diantaranya:

- 1) Manfaat bagi peserta didik
 - a) Meningkatkan kompetensi keahlian yang telah diperoleh di sekolah
 - b) Menambah wawasan mengenai dunia kerja khususnya berupa pengalaman kerja secara langsung

- c) Menambah dan meningkatkan kompetensi serta menanamkan etos kerja yang tinggi
 - d) Memperkuat kemampuan produktif sesuai dengan kompetensi keahlian yang dipelajari
 - e) Mengembangkan kemampuan dan dapat berkontribusi kepada dunia kerja
 - f) Memperkuat kepribadian yang berkarater sesuai dengan tuntutan nilai-nilai yang tumbuh dari budaya industri
 - g) Hasil belajar peserta PKL akan lebih bermakna
 - h) Meningkatkan keahlian profesionalnya pada tingkat yang lebih tinggi.
- 2) Manfaat bagi sekolah
- a) Terjalannya hubungan kerja sama yang saling menguntungkan antara sekolah dan dunia industri
 - b) Meningkatkan kualitas lulusan melalui pengalaman kerja langsung selama PKL
 - c) Meningkatkan relevansi dan efektivitas program sekolah melalui sinkronisasi perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran, pengembangan sarana dan prasarana praktik berdasarkan hasil pengamatan di tempat PKL
 - d) Merealisasikan program penguatan pendidikan karakter secara terencana dan implementatif, khususnya nilai-nilai karakter budaya industri.

3) Manfaat bagi dunia kerja tempat PKL

- a) Adanya masukan yang positif dan konstruktif dari SMK/MAK untuk perkembangan dunia kerja
- b) Dunia kerja dapat mengenal kualitas peserta PKL dan mendapatkan calon karyawan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhannya
- c) Meningkatkan citra positif dunia kerja karena dapat berkontribusi terhadap dunia pendidikan
- d) Dunia kerja tempat PKL lebih dikenal oleh masyarakat, khususnya masyarakat sekolah sehingga dapat menjadi wahana dalam promosi produk
- e) Perusahaan dapat memberi tugas kepada peserta PKL untuk kepentingan perusahaan sesuai kompetensi dan kemampuan yang dimiliki.⁴⁸

5. Manajemen Praktik Kerja Lapangan

Program PKL pastinya membutuhkan manajemen yang baik sehingga dalam pelaksanaannya memiliki proses dengan menghasilkan tujuan dari lembaga pendidikan. manajemen PKL adalah proses pengelolaan kegiatan praktik kerja siswa di industri atau lembaga tertentu. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan pengalaman praktis kepada siswa sesuai dengan bidang mereka, serta membantu mereka mengembangkan keterampilan dan pengetahuan

⁴⁸ Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Pedoman Praktik Kerja Lapangan Peserta Didik SMK/MAK di dalam Negeri (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021), 5-6.

yang relevan dengan dunia kerja. Manajemen PKL meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi sebagai berikut.

a. Perencanaan Program PKL

Perbedaan mendasar antara sistem nilai yang diterapkan di sekolah dan di dunia kerja menuntut sekolah untuk mempersiapkan peserta didiknya secara menyeluruh sebelum mereka terjun ke dunia kerja. Persiapan ini mencakup beberapa aspek penting, seperti pengetahuan dan keterampilan kerja, sikap atau budaya kerja, serta pemahaman tentang kebutuhan industri terkait kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik sebelum mereka menjalani praktik di lapangan. Oleh karena itu pemetaan dunia kerja sangat penting dilakukan dalam persiapan PKL. Pemetaan ini bertujuan agar mitra dunia kerja yang dipilih sesuai dengan program keahlian yang sedang dipelajari oleh peserta didik. Proses pemetaan dapat dilakukan melalui inventarisasi dunia kerja menggunakan media massa atau brosur, dilanjutkan dengan kunjungan langsung atau survei. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kompetensi apa saja yang dapat dipelajari di sekolah dengan fasilitas yang ada, serta kompetensi apa saja yang dapat diperoleh di dunia kerja. Dengan demikian, peserta didik dapat dipersiapkan secara optimal untuk menghadapi tantangan di dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan mereka.⁴⁹

1) Pemilahan Kompetensi dan Pemilahan Industri

Pemilahan kompetensi peserta didik SMK/MAK didasarkan pada Kompetensi Dasar (KD) dari mata pelajaran yang relevan dengan kompetensi keahlian yang dapat diterapkan di dunia industri. Proses ini mengacu pada potensi pembelajaran praktis yang tersedia di berbagai bidang pekerjaan. Pemilahan kompetensi tersebut bertujuan untuk mencocokkan kebutuhan dunia usaha/industri dengan keterampilan yang dikuasai oleh peserta didik, yang dipelajari di sekolah.

2) Penetapan lokasi PKL

Penetapan lokasi PKL disesuaikan berdasarkan kerjasama antara SMK/MAK dengan mitra dunia usaha/industri. Keputusan tersebut didasarkan pada ketersediaan keterampilan yang dibutuhkan dalam jabatan atau jenis pekerjaan yang ada di dunia industri, serta kapasitas penerimaan peserta PKL oleh dunia usaha/industri. Kompetensi yang diperoleh di sekolah disesuaikan dengan informasi yang diperoleh dari dunia industri untuk menentukan lokasi PKL. Proses ini mempertimbangkan kemampuan serta sumber daya yang dimiliki baik oleh sekolah maupun institusi dunia usaha/industri.

3) Penetapan Waktu dan Jangka Waktu PKL

Penetapan jangka waktu PKL dapat dilaksanakan selama 6 bulan. Waktu pelaksanaan PKL di dunia usaha/industri disepakati

oleh satuan pendidikan dan instansi di dunia usaha/industri. Waktu kerja peserta PKL sesuai dengan jam kerja di tempat PKL. PKL tidak diperbolehkan dilaksanakan pada hari libur nasional bagi dunia usaha/industri, kecuali dunia usaha/industri yang berkaitan dengan pelayanan umum. Jika tempat PKL memberlakukan sistem kerja shift, peserta PKL tidak diperbolehkan ditugasi pada shift malam.

4) Penetapan Pembimbing PKL

Penetapan pembimbing PKL melibatkan dua belah pihak, yaitu guru pembimbing dari sekolah dan pembimbing dari dunia usaha/industri atau bisa disebut dengan instruktur. Guru pembimbing dari sekolah bertanggung jawab atas pengajaran kompetensi kepada peserta didik atau mungkin juga merupakan seorang guru yang ditunjuk khusus untuk tugas ini. Instruktur, di sisi lain, adalah pembimbing dari lingkungan dunia usaha/industri yang memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik dalam melaksanakan tugasnya di tempat kerja.

5) Pembekalan Peserta PKL

Kegiatan pembekalan PKL yang diberikan kepada peserta didik bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang kegiatan belajar yang harus dilakukan oleh peserta didik di dunia usaha/industri. Materi pembekalan PKL bagi peserta didik dapat meliputi beberapa hal diantaranya, karakteristik budaya kerja di

dunia kerja, aturan kerja di dunia kerja, orientasi lingkungan sosiokultural, penyusunan laporan kegiatan harian maupun laporan akhir, dan penilaian akhir.⁵⁰

b. Pengorganisasian Program PKL

Dalam proses PKL, terdapat beberapa kegiatan pengorganisasian diantaranya:

1) Pembagian Beban Kerja

Dalam pengorganisasian panitia PKL, pembagian beban kerja dilakukan untuk memastikan bahwa setiap anggota panitia memiliki tugas yang jelas dan sesuai dengan kemampuan mereka. Hal ini penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan PKL.

2) Pengelompokan Tugas

Pengelompokan tugas dalam panitia PKL memungkinkan anggota yang memiliki keahlian atau latar belakang serupa untuk bekerja sama. Ini memfasilitasi kolaborasi dan mempermudah penyelesaian tugas-tugas yang berkaitan dengan persiapan dan pelaksanaan PKL.

3) Pengembangan Hirarki Organisasi

Struktur hierarki dalam panitia PKL membantu menetapkan alur tanggung jawab di antara anggota. Dengan adanya ketua, sekretaris, bendahara, dan anggota, setiap individu

memahami peran dan tanggung jawabnya, yang mendukung koordinasi dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

4) Pengisian Jabatan

Proses pengisian jabatan dalam struktur PKL melibatkan penunjukan anggota yang memenuhi kualifikasi untuk posisi tertentu. Ini memastikan bahwa setiap posisi diisi oleh individu yang kompeten, sehingga meningkatkan kinerja panitia dalam menyelenggarakan kegiatan PKL.

5) Kegiatan Koordinasi

Kegiatan koordinasi di antara panitia PKL sangat penting untuk menyelaraskan semua aktivitas yang dilakukan. Koordinasi ini mencakup komunikasi tentang rencana kerja, pembagian tugas, serta pemantauan progres pelaksanaan PKL, sehingga semua pihak dapat berkontribusi secara efektif terhadap tujuan bersama.

Begitu juga dalam pengorganisasian PKL di sekolah terdiri atas struktur organisasi yaitu Kepala Sekolah, Waka Humas, Guru Pembimbing serta dunia usaha dan dunia industri. Adapun struktur tersebut mempunyai tugas dan wewenang masing-masing sebagaimana berikut:

- 1) Kepala sekolah bertanggung jawab terhadap jalannya program pelaksanaan PKL. Pengawasan terhadap PKL yang dilakukan pihak sekolah dan industri.

- 2) Waka humas bertugas melaksanakan hubungan sekolah dengan pihak-pihak luar atau dunia usaha dan dunia industri.
- 3) Guru pembimbing jurusan bertugas membimbing siswa agar mampu untuk melakukan PKL dengan baik.
- 4) DUDI memiliki tugas dan fungsi yang pengelolaannya diserahkan kepada ketua bidang industri.⁵¹

c. Pelaksanaan Program PKL

Pelaksanaan praktik kerja lapangan di dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) dilakukan melalui kegiatan praktik yang berfungsi sebagai pendalaman materi keahlian yang telah diajarkan di sekolah. Pembelajaran praktik ini berlangsung dalam kondisi kerja yang nyata, dilengkapi dengan fasilitas, peralatan, dan sumber belajar yang tersedia di DU/DI. Dalam situasi ini, peserta didik belajar dalam lingkungan kerja yang berbeda dari lingkungan sekolah, memberikan mereka pengalaman langsung tentang dunia kerja.⁵² Adapun indikator yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan PKL diantaranya sebagai berikut:

1) Penempatan Peserta didik di Industri sesuai Kompetensi

Berdasarkan proses pemetaan kompetensi, penetapan lokasi, dan penyesuaian dengan kebutuhan sumber daya dunia kerja, selanjutnya adalah penempatan peserta didik di institusi

⁵¹ Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*, 181.

⁵² Zulkarnain, 183.

dunia kerja sesuai dengan kesepakatan antara sekolah dengan institusi pasangan.

2) Orientasi di Tempat PKL

Sebelum melaksanakan PKL, para peserta PKL akan mengikuti masa orientasi kerja yang dipimpin oleh instruktur dan guru pembimbing. Masa orientasi kerja bertujuan untuk memperkenalkan peserta PKL pada lingkungan kerja. Selama masa orientasi kerja, peserta PKL akan diberikan berbagai materi pembekalan, meliputi profil perusahaan, tata tertib perusahaan, manajemen risiko, kesehatan dan keselamatan kerja, gambaran tentang situasi sosial dan budaya lingkungan kerja, serta aspek kompetensi yang dinilai selama PKL. Materi pembekalan dalam masa orientasi kerja akan disesuaikan dengan kebijakan yang berlaku di institusi tempat peserta melaksanakan PKL.

3) Pelaksanaan PKL

Pelaksanaan PKL merupakan proses pembelajaran di tempat kerja yang melibatkan penerapan teori dan praktik yang dipelajari di sekolah. Peserta didik akan melakukan praktik kerja langsung sesuai dengan bimbingan dan arahan dari instruktur. Proses pelaksanaan praktik kerja akan monitoring oleh pembimbing dan instruktur di tempat kerja.

4) Pementoran Oleh Instruktur

Pementoran dilakukan oleh instruktur kepada peserta PKL. Tujuan pementoran ini adalah untuk membantu peserta PKL dalam memahami tugas pekerjaan yang diberikan di tempat kerja. Kegiatan mentoring dapat mencakup perencanaan teknis pelaksanaan PKL, memberikan contoh implementasi nilai-nilai karakter budaya di tempat kerja, menanggapi informasi dan masalah yang dihadapi peserta PKL selama PKL, dan memberikan konsultasi terkait pelaksanaan PKL di tempat kerja.⁵³

d. Evaluasi Program PKL

Tahap ini mencakup beberapa aspek penting, yaitu kontrol keselamatan kerja, bimbingan dan pemantauan dari pihak sekolah, penilaian hasil belajar dan keterampilan, sertifikasi, serta evaluasi. Dalam konteks produk yang dihasilkan, nilai yang diperoleh peserta didik setelah menyelesaikan program PKL dan nilai uji kompetensi berdasarkan keahlian masing-masing peserta didik menjadi sangat penting. Evaluasi pelaksanaan prakerin dilakukan di industri, di mana peserta didik akan menerima sertifikasi dari industri sebagai bukti bahwa evaluasi kompetensi prakerin telah dilaksanakan. Proses evaluasi dapat dilakukan dengan menganalisis laporan yang disusun

⁵³ Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Pedoman Praktik Kerja Lapangan Peserta Didik SMK/MAK di dalam Negeri, 10-13.

oleh peserta didik, hasil penilaian dari pembimbing di dunia kerja, serta presentasi hasil PKL oleh setiap peserta didik saat ujian.⁵⁴

1) Komponen penilaian merupakan bagian integral dari proses pembelajaran PKL. Penilaian akan mengukur penguasaan kompetensi peserta didik dalam tiga aspek, yaitu: sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

a) Penilaian aspek sikap meliputi penilaian disiplin dan tanggung jawab, taat pada prosedur kerja (SOP), komitmen dan integritas, menghargai dan menghormati sesama (kesopanan), kreativitas, kerja sama tim, penampilan dan kerapian pakaian. Penilaian aspek sikap dapat dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan peserta PKL dalam menjalankan tugas PKL.

b) Penilaian aspek pengetahuan meliputi penguasaan keilmuan, identifikasi masalah, dan menemukan alternatif solusi secara kreatif. Penilaian aspek pengetahuan dapat dilakukan dengan memberikan peserta PKL tes tulis ataupun lisan.

c) Penilaian aspek keterampilan meliputi keahlian dan keterampilan, inovasi, produktivitas kerja, penguasaan alat kerja. Penilaian aspek keterampilan dapat dilakukan dengan cara memberikan penilaian pada hasil tugas tertentu yang diberikan.

2) Evaluasi terhadap Perencanaan dan Hasil Pelaksanaan PKL

- a) pemetaan sesuai kompetensi peserta didik
- b) penetapan lokasi PKL
- c) penetapan jangka waktu PKL
- d) pemetaan penempatan peserta didik sesuai kompetensi
- e) penetapan instruktur dan guru pembimbing PKL
- f) pembekalan peserta didik⁵⁵

3) Pemberian Sertifikat PKL

Pemberian sertifikat oleh pihak industri kepada peserta PKL sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 36 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pemagangan di Dalam Negeri Pasal 19, menyatakan bahwa:

- a) Peserta pemagangan yang telah memenuhi standar kompetensi yang ditentukan oleh perusahaan diberikan sertifikat pemagangan
- b) Dalam hal pemagangan yang tidak memenuhi standar kompetensi yang ditentukan oleh perusahaan diberikan surat keterangan telah mengikuti pemagangan.⁵⁶

⁵⁵ Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Pedoman Praktik Kerja Lapangan Peserta Didik SMK/MAK di dalam Negeri, 12-14.

⁵⁶ Lisa Ardiani, "Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin)," *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* vol. 4 No. 4 Tahun 2020, hal 196.

6. Kompetensi

a. Pengertian Kompetensi

Kata “kompetensi” memiliki banyak pengertian yang masing - masing menyoroti aspek dan penekanan yang berbeda-beda. Istilah kompetensi merupakan turunan dari bahasa Inggris *competence* yang berarti kecakapan, kemampuan, dan wewenang. Dalam konteks pendidikan kompetensi merupakan pengetahuan, sikap perilaku, dan ketrampilan yang tercermin dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.⁵⁷ Benjamin S. Bloom, seorang psikolog pendidikan, mengembangkan taksonomi pendidikan yang berfokus pada tiga domain utama, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang memberikan kontribusi besar dalam dunia pendidikan, terutama dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik.⁵⁸ Hal tersebut sejalan dengan indikator kompetensi siswa menurut E. Mulyasa yang terdiri dari pengetahuan (cognitive), keterampilan (psikomotorik), dan sikap (*affective*).⁵⁹

Kompetensi mempunyai peranan yang sangat penting, karena kompetensi pada umumnya mencakup kemampuan dasar seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan. Tanpa adanya kompetensi tersebut, maka seseorang akan sulit menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan

⁵⁷ Radno Harsanto, *Pengelolaan Kelas Yang Dinamis – Paradigm Baru Pembelajaran Menuju Kompetensi Siswa* (Yogyakarta: Kanisius, 2007), 130.

⁵⁸ Sitti Riadil Jannah, “Pengembangan Potensi Peserta Didik: Perspektif Domain Pendidikan Benjamin S. Bloom,” 3, no. 1 (2022): 22.

⁵⁹ Ferli Amelia dan Janah Sojanah, “Prakerin sebagai faktor yang mempengaruhi kompetensi siswa dalam mengelola dan menjaga sistem kearsipan,” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 1 (2019): 21.

standar yang dipersyaratkan. Menurut E. Mulyasa kompetensi adalah kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang tercermin dalam pola berpikir dan perilaku seseorang.⁶⁰ Menurut UU No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan: pasal 1 (10) "Kompetensi adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan".⁶¹ Kompetensi adalah kemahiran, pengetahuan, sikap, dan penghargaan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dalam melaksanakan pekerjaan. Pendekatan pelatihan yang berfokus pada kompetensi menjelaskan bahwa kompetensi merupakan hasil dari gabungan ketrampilan, pengetahuan, dan sikap. Kompetensi dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai standar, menyediakan indikator yang jelas tentang keberhasilan suatu program, dan juga dapat digunakan untuk merinci aktivitas seseorang. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah merujuk pada kinerja seseorang dalam suatu pekerjaan yang bisa dilihat dari sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Menurut Gordon yang dikutip Sanjaya menjelaskan beberapa aspek yang harus terkandung dalam kompetensi sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan (*knowledge*), yaitu pengetahuan seseorang untuk melakukan sesuatu, misalnya akan dapat melakukan proses berpikir ilmiah untuk memecahkan suatu persoalan pada saat

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
⁶⁰ Amelia dan Sojanah, 20.

⁶¹ UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pasal 1 ayat (10).

siswa memiliki pengetahuan yang memadai tentang langkah-langkah berpikir ilmiah.

- 2) Pemahaman (*understanding*), yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu. Misalnya siswa mungkin dapat memecahkan masalah ekonomi ketika ia memahami konsep-konsep ekonomi.
- 3) Keterampilan (*skill*), adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas yang dibebankan. Misalnya siswa hanya mungkin dapat melakukan pengamatan tentang mikroorganisme pada saat siswa memiliki keterampilan bagaimana cara menggunakan mikroskop sebagai alat.
- 4) Nilai (*value*), adalah suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga akan mewarnai tindakannya. Misalnya standar perilaku siswa dalam melaksanakan proses berpikir seperti keterbukaan, kejujuran, demokratis, kasih sayang, dan lain sebagainya.
- 5) Sikap (*attitude*) yaitu perasaan atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar, misalnya perasaan senang atau tidak senang terhadap munculnya aturan baru; reaksi terhadap diberlakukannya kurikulum berbasis kompetensi dan lain sebagainya.

- 6) Minat (*interest*), yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu tindakan/ perbuatan. Misalnya minat untuk mempelajari dan memperdalam materi pelajaran.⁶²

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kompetensi

Menurut Wibowo, dalam jurnal yang dikutip oleh Rendi Trisdiana, dkk, kompetensi seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor:⁶³

1) Keyakinan dan Nilai-nilai

Keyakinan seseorang mengenai diri mereka sendiri serta orang lain memiliki dampak yang besar terhadap perilaku mereka. Jika individu meyakini bahwa mereka tidak memiliki kreativitas dan inovasi, maka mereka cenderung tidak akan berupaya untuk berpikir secara baru atau berbeda dalam melaksanakan suatu tugas.

2) Keterampilan J E M B E R

Keterampilan memiliki peranan penting dalam berbagai kompetensi. Berbicara di depan umum adalah sebuah keterampilan yang dapat dipelajari, dilatih, dan ditingkatkan. Begitu pula, keterampilan menulis dapat diperbaiki melalui pembelajaran, latihan, dan umpan balik.

⁶² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), 6.

⁶³ Rendi Trisdiana, Arga Sutrisna, dan Mila Karmila, "Pengaruh Kompetensi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Niaga Redja Abadi Kota Tasikmalaya," 3, no. 2 (2023): 70.

3) Pengalaman

Pengalaman memainkan peran penting dalam mengembangkan keahlian di berbagai kompetensi. Kemampuan untuk mengorganisasi orang, berkomunikasi di depan kelompok, dan menyelesaikan masalah, misalnya, sangat bergantung pada pengalaman praktis. Seseorang yang tidak pernah terlibat dengan organisasi besar dan kompleks kemungkinan tidak akan mampu mengembangkan kecerdasan organisasi yang diperlukan untuk memahami dinamika kekuasaan dan pengaruh dalam lingkungan semacam itu.

4) Motivasi

Motivasi adalah salah satu faktor dalam kompetensi yang dapat mengalami perubahan. Dengan memberikan dorongan, menghargai hasil kerja bawahan, serta memberikan pengakuan dan perhatian secara individu dari atasan, hal ini dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi bawahan.

5) Isu Emosional

Hambatan emosional dapat menghalangi penguasaan kompetensi. Ketakutan akan kesalahan, rasa malu, perasaan tidak disukai, atau merasa terasing semuanya cenderung mengurangi motivasi dan inisiatif. Selain itu, perasaan mengenai kewenangan dapat memengaruhi kemampuan seseorang dalam berkomunikasi dan menyelesaikan konflik dengan manajer.

c. Indikator kompetensi

Adapun dalam konteks pendidikan menurut Nana Sudjana secara umum terdapat tiga indikator kompetensi utama yaitu afektif, psikomotorik, dan kognitif.⁶⁴

1) Kompetensi Kognitif

Domain pengetahuan atau kognitif dalam Taksonomi Bloom berhubungan dengan kemampuan mengingat, berpikir, dan melakukan proses penalaran.⁶⁵ Dalam kaitannya dengan aspek kognitif peserta didik, Nana Sudjana mengemukakan bahwa aspek kognitif terbangun atas beberapa aspek yang dalam hal ini adalah:

- a) Pengetahuan. Pengetahuan merujuk pada kemampuan peserta didik untuk mengenali dan mengingat konsep atau fakta yang telah dipelajari.
- b) Pemahaman. Pemahaman adalah kemampuan peserta didik untuk mengerti suatu konsep atau fakta tanpa perlu mengaitkannya dengan elemen lain.
- c) Penerapan. Penerapan mengacu pada kemampuan peserta didik untuk menggunakan konsep atau fakta yang telah dipahami dalam situasi nyata dan konkret.

⁶⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 22-32.

⁶⁵ Dewi Amaliah Nafati, "Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik," *Jember*, no. 2 (2021): 156.

- d) Analisis. Analisis merupakan kemampuan peserta didik untuk menguraikan suatu konsep atau fakta secara mendalam, mencakup analisis yang komprehensif dan menyeluruh.
- e) Sintesis. Sintesis adalah kemampuan peserta didik untuk menggabungkan berbagai elemen dari sebuah konsep atau fakta menjadi kesatuan yang saling mendukung.
- f) Evaluasi. Evaluasi adalah kemampuan peserta didik untuk menilai sebuah konsep atau fakta berdasarkan kriteria atau tolok ukur tertentu.⁶⁶

Kompetensi Kognitif ini berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan konsep yang diajarkan di sekolah. Ini mencakup pemahaman tentang teori dan konsep dasar dalam bidang keahlian yang dipelajari, kemampuan menerapkan pengetahuan tersebut dalam situasi praktis, memecahkan masalah yang berkaitan dengan bidang keahlian, serta kemampuan untuk mengkritisi, menganalisis, dan mensintesis informasi untuk meningkatkan kinerja dan pengembangan di lingkungan kerja.

2) Kompetensi afektif

Dalam kaitannya dengan aspek afektif peserta didik, Isa Anshori dalam jurnal yang dikutip Jannah, menggambarkan bahwa

⁶⁶ Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 22-32.

ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dan terbangun secara hirarkis dalam hal ini adalah:

- a) Penerimaan. Penerimaan merupakan kepekaan peserta didik terhadap berbagai stimulus selama proses pembelajaran. Dalam tahap ini, peserta didik aktif memahami dan menyaring stimulus yang diterima.
- b) Respon. Mengacu pada reaksi peserta didik terhadap stimulus yang diterima, baik dalam bentuk penerimaan maupun penolakan.
- c) Penilaian. Penilaian melibatkan kemampuan peserta didik untuk mengevaluasi stimulus, mempertimbangkan dampak positif (konstruktif) atau negatif (destruktif) dari penerapan atau pengabaian stimulus tersebut.
- d) Pengorganisasian. Kemampuan peserta didik untuk mengelola berbagai stimulus menjadi sistem nilai yang dapat dijadikan pedoman, baik secara individu maupun dalam kelompok.
- e) Pembentukan Karakter Nilai/Pola Hidup: Tahap ini mencerminkan proses internalisasi nilai-nilai oleh peserta didik sehingga nilai-nilai tersebut menjadi prinsip yang membimbing perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari.⁶⁷

Kompetensi afektif Ini mencakup aspek sikap, nilai, dan perilaku siswa. Hal ini dapat mencakup kemampuan siswa untuk beradaptasi dalam lingkungan kerja, berinteraksi dengan rekan kerja

⁶⁷Jannah, "Pengembangan Potensi Peserta Didik: Perspektif Domain Pendidikan Benjamin S. Bloom," 24-25.

dan atasan, menunjukkan etika profesional, tanggung jawab, inisiatif, kerjasama tim, dan sikap positif lainnya terhadap pekerjaan dan lingkungan kerja.

3) Kompetensi Psikomotorik

Kompetensi psikomotorik ini melibatkan keterampilan fisik atau praktis yang siswa pelajari dan kembangkan dalam pelatihan di sekolah. Ini mencakup keterampilan seperti penggunaan alat, peralatan, mesin, atau teknologi terkait dengan bidang keahlian yang dipelajari siswa, serta kemampuan dalam mengimplementasikan prosedur kerja, teknik, atau tata cara yang relevan dengan kegiatan praktis di industri atau tempat kerja.

d. Standar Kompetensi Siswa SMK

Standar Kompetensi SMK dirumuskan pada indikator sebagai berikut:

1) Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa

Memiliki pemahaman, penghayatan dan kesadaran dalam mengamalkan ajaran agama, akhlak mulia dan kesadaran hidup berdasarkan nilai kasih sayang.

2) Kebangsaan dan cinta tanah air

Meyakini Pancasila sebagai dasar Negara, memiliki kesadaran sejarah dan rasa cinta serta semangat untuk tanah air, menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga Negara, bekerja sama antar ragam suku, memiliki pemahaman dan kesadaran untuk patuh terhadap hukum norma sosial.

3) Karakter pribadi dan sosial

Memiliki kebiasaan untuk berperilaku jujur, memiliki tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas, memiliki kemampuan interaksi, mempunyai kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan, memiliki rasa ingin tahu, memiliki etos kerja yang baik.

4) Kesehatan jasmani dan rohani

Memiliki pemahaman dan kesadaran berperilaku hidup bersih, memiliki kebugaran jasmani dan rohani, menyadari potensi dirinya tangguh dan produktif.

5) Literasi

Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, mampu berkomunikasi bahasa asing sehingga dapat menunjang pelaksanaan tugas sesuai keahlian, memiliki pemahaman matematika sesuai tugas keahliannya, memiliki kemampuan sains sesuai bidang keahliannya, mempunyai keahlian teknologi, memiliki kemampuan mengekspresikan dan menciptakan karya.

6) Kreatifitas

Memiliki kemampuan mencari dan menghasilkan cara kerja dan menghasilkan produk sesuai dengan keahliannya, memiliki kemampuan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan keahliannya secara kreatif.

7) Estetika

Memiliki kemampuan mengkritiki dan apresiasi dan menerapkan aspek estetika dalam menciptakan layanan/produk sesuai keahlian.

8) Kemampuan teknis

Memiliki kemampuan dasar dalam bidang tertentu sesuai kebutuhan dunia kerja, memiliki kemampuan spesifik pada program keahlian, memiliki pengalaman dalam menerapkan program keahlian, memiliki kemampuan menjalankan tugas keahlian dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan.

9) Kewirausahaan

Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan memberdayakan pengetahuan dan ketrampilan, mampu memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengelola usaha, memiliki keinginan mengelola usaha.⁶⁸

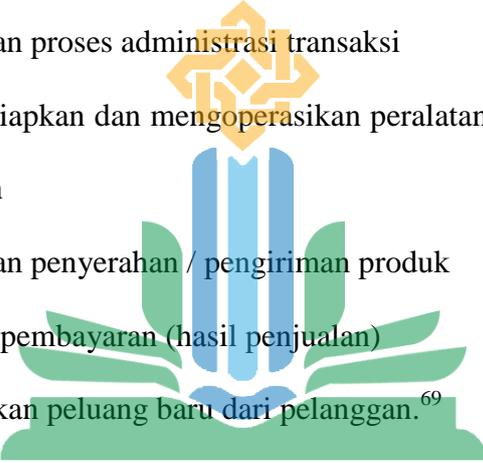
e. Standar Kompetensi SMK Program Studi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran

Tujuan Kompetensi keahlian Pemasaran secara umum mengacu pada isi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah kejuruan yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu secara

⁶⁸ Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan, Republik Indonesia tahun 2018 Tentang Standart Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah.

khusus tujuan kompetensi keahlian Pemasaran adalah membekali peserta didik dengan keterampilan pengetahuan dan sikap agar kompeten :

- 1) Menata produk
- 2) Melakukan negosiasi
- 3) Melakukan konfirmasi keputusan pelanggan
- 4) Melakukan proses administrasi transaksi
- 5) Mempersiapkan dan mengoperasikan peralatan transaksi di lokasi penjualan
- 6) Melakukan penyerahan / pengiriman produk
- 7) Menagih pembayaran (hasil penjualan)
- 8) Menemukan peluang baru dari pelanggan.⁶⁹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁹ Evi Wulandari, "Pelaksanaan Program Alfamart Class Untuk Mencapai Kompetensi Siswa Jurusan Bisnis Daring Dan Pemasaran (Bdp) Di SMK N 1 Kendal" (Skripsi, UN Semarang, 2020), 30-31.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat potpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁷⁰ Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang umumnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini dimulai dari kerangka teori, pandangan para ahli, atau pengalaman pribadi peneliti, yang kemudian dikembangkan menjadi berbagai permasalahan serta solusi yang relevan. Tujuan dari proses ini adalah untuk mendapatkan pembenaran (verifikasi) melalui dukungan data empiris yang disajikan di dalam laporan.⁷¹ Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang terjadi secara mendalam melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan serangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan secara intensif, rinci, dan mendalam mengenai suatu program, peristiwa, atau

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 9.
⁷¹ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 254.

aktivitas. Penelitian ini dapat dilakukan pada tingkat individu, kelompok, lembaga, atau organisasi, dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang peristiwa tersebut.⁷² Dengan pendekatan studi kasus, peneliti dapat mengeksplorasi konteks dan dinamika yang mendasari manajemen PKL dalam meningkatkan kompetensi siswa secara lebih mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara observasi lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan atau memo penelitian, serta dokumen resmi lainnya.⁷³ Oleh karena itu peneliti menggunakan metode penelitian tersebut guna untuk bisa melakukan penelitian secara terperinci dan mendalam melalui metode yang digunakan sehingga dapat menemukan fakta-fakta mengenai fokus penelitian yang akan digali secara mendalam.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian. Penelitian ini berlokasi di SMK Mamba'ul Khoiriyatil Islamiyah Bangsalsari Jember yang terletak di Jl. Balung No 27 Kedungsuko, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan di SMK MHI Bangsalsari Jember dengan beberapa pertimbangan alasan sebagai berikut:

1. SMK MHI Bangsalsari telah menajalin kerjasama dengan banyak DU/DI untuk pelaksanaan PKL terutama dengan Alfamart.

⁷² Rusandi dan Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus," (Makasar: 2020): 3,

<https://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsi/article/download/18/18/90>

⁷³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017),

2. Banyak lulusan SMK MHI Bangsalsari yang telah direkrut di berbagai industri tempat PKL, khususnya pada kelas alfamart setelah lulus siswa mempunyai peluang bekerja di alfamart.
3. Judul skripsi belum pernah dilakukan penelitian di sekolah tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data atau informan yang memberikan informasi kepada peneliti. Dalam penelitian ini, subjek dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau tujuan tertentu. Pemilihan informan dilakukan berdasarkan karakteristik atau sifat-sifat spesifik dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya.⁷⁴ Subjek penelitian dipilih karena memiliki peran strategis dalam pengelolaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai salah satu metode pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi siswa. Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Kurikulum berperan dalam perencanaan dan pengawasan program PKL, sedangkan Guru terlibat langsung dalam pembimbingan siswa selama pelaksanaan program tersebut. Data yang diperoleh dari subjek ini memberikan informasi mendalam terkait kebijakan, implementasi, serta berbagai tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan PKL. Adapun yang dijadikan informan adalah sebagai berikut:

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 216.

1. Bapak Nasrullah, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMK MHI Bangsalsari
2. Bapak Mahmudul Huda, S.Ag., M.Pd. selaku Waka Kurikulum SMK MHI Bangsalsari
3. Bapak Mohammad Agus Suryadi, S.Pd. selaku Ketua Jurusan Alfamart SMK MHI Bangsalsari
4. Ibu Aminatun Nasiha, S.Pd.I. selaku Wali Kelas XII Alfamart SMK MHI Bangsalsari
5. Ibu Sandyaning P. S.Pd. selaku Wali Kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK MHI Bangsalsari
6. Mahbub Maulana Insanul, S.E. selaku Wali Kelas XI Alfamart SMK MHI Bangsalsari.
7. Siswa program keahlian bisnis daring dan pemasaran kelas XII Alfamart SMK MHI Bangsalsari.

Berdasarkan sumber data dalam penelitian ini, data dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data dari informan, seperti Kepala Sekolah, Wakil Kepala Kurikulum, dan pihak terkait lainnya yang terlibat dalam pengelolaan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Sementara itu, data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dalam bentuk tertulis atau dokumentasi, seperti laporan penilaian, arsip kegiatan PKL, dan dokumen lain yang relevan. Kedua jenis data ini berperan penting dalam menganalisis bagaimana pengelolaan

PKL dapat meningkatkan kompetensi siswa, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil kegiatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah awal dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mengumpulkan data. Tanpa memahami metode pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar yang ditentukan. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁷⁵ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu tindakan yang merupakan pencatatan dan pendokumentasian kejadian atau peristiwa yang terjadi secara langsung.⁷⁶ Melalui metode ini, peneliti dapat mengamati dan mendokumentasikan kejadian di lapangan secara langsung, sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih akurat dan relevan. Observasi ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memahami konteks situasi yang mungkin tidak dapat terungkap melalui metode pengumpulan data lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi *non-partisipan* dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap

⁷⁵Sugiyono, 224.

⁷⁶Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Harva Creative, 2023),

partisipasi tanpa terlibat langsung dalam interaksi mereka.⁷⁷ Artinya, peneliti berfungsi sebagai pengamat yang tidak mempengaruhi atau terlibat dalam kegiatan yang sedang diamati. Dengan cara ini, peneliti dapat mengumpulkan data secara objektif dan mendapatkan wawasan yang lebih jelas mengenai perilaku dan dinamika yang terjadi diantara partisipan dalam konteks yang alami.

Adapun data yang diperoleh peneliti dalam teknik observasi adalah sebagai berikut:

- a. Lokasi dan letak geografis Sekolah Menengah Kejuruan Mamba'ul Khoiriyatil Islamiyah Bangsalsari
- b. Kegiatan praktik siswa di Laboratorium Alfamart Sekolah Menengah Kejuruan Mamba'ul Khoiriyatil Islamiyah Bangsalsari
- c. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Jurusan Alfamart Sekolah Menengah Kejuruan Mamba'ul Khoiriyatil Islamiyah Bangsalsari
- d. Dokumen yang terkait dengan manajemen PKL

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh.

Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan-pertanyaan secara tertulis. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden atau informan diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya.⁷⁸ Dalam melakukan wawancara, selain membawa instrumen penelitian sebagai pedoman wawancara, peneliti juga menggunakan alat bantu seperti perekam suara yaitu menggunakan handphone.

Adapun data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik wawancara adalah:

- a. Bagaimana Perencanaan Praktik Kerja Lapangan dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa pada Kelas Alfamart SMK MHI Bangsalsari?
- b. Bagaimana Pengorganisasian Praktik Kerja Lapangan dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa pada Kelas Alfamart SMK MHI Bangsalsari?
- c. Bagaimana Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa pada Kelas Alfamart SMK MHI Bangsalsari?
- d. Bagaimana Evaluasi Praktik Kerja Lapangan dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa pada Kelas Alfamart SMK MHI Bangsalsari?

3. Dokumentasi

Selain teknik observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan sumber yang memberikan dukungan terhadap informasi, baik dalam bentuk dokumen tertulis maupun media visual seperti foto atau film.⁷⁹ Dengan demikian, dokumentasi berfungsi untuk memperkuat bukti yang diperoleh dari teknik pengumpulan data lainnya, seperti wawancara. Informasi yang dikumpulkan tidak dapat diterima secara langsung tanpa adanya bukti pendukung dalam bentuk gambar, baik itu foto maupun video. Hal ini menunjukkan bahwa dokumentasi penting dilakukan untuk menambah keandalan dan keakuratan data yang telah dikumpulkan.

Adapun data-data yang diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Dokumentasi seperti foto SMK
- b. Dokumentasi kegiatan pembelajaran praktik di laboratorium Alfamart.
- c. Dokumentasi terkait aktivitas atau kegiatan selama PKL.
- d. Dokumentasi terkait dokumen manajemen PKL

E. Analisis Data

Analisis data model interaktif pada penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan

⁷⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 178.

yaitu, pengumpulan data (*data collection*), kondensasi data (*data rcondensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan /verifikasi (*conclusiondrawing /veriffication*).⁸⁰

1. Pengumpulan Data

Pada tahap awal pengumpulan data, peneliti melakukan eksplorasi umum terhadap situasi sosial atau objek penelitian. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang beragam dan dalam jumlah yang melimpah. Dalam tahap ini, peneliti melakukan pertemuan dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Kurikulum, Ketua Jurusan Alfamart, serta para guru dan siswa kelas XII alfamart di SMK MHI Bangsalsari untuk melaksanakan wawancara, observasi dan pengumpulan dokumentasi terkait pengelolaan program Praktik Kerja Lapangan (PKL). Selama proses ini, peneliti mencatat dan merekam semua pernyataan yang disampaikan oleh narasumber.

2. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan mentransformasikan catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, serta materi empiris lainnya. Kondensasi data bertujuan untuk memadatkan data yang sebelumnya bersifat menyebar atau "menguap" menjadi lebih ringkas dan terstruktur. Perbedaan utama antara reduksi data dan

⁸⁰Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods* (London: Sage Publication, 2014), 31.

kondensasi data terletak pada metode penyederhanaannya. Reduksi data cenderung memilah dan memilih data yang dianggap relevan, sedangkan kondensasi data menyesuaikan seluruh data yang dikumpulkan tanpa harus mengurangi atau menghilangkan sebagian data.

3. Penyajian Data

Setelah tahap kondensasi data selesai, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti ringkasan singkat, diagram, flowchart, hubungan antar kategori, atau format lainnya. Penyajian data ini membantu peneliti memahami situasi yang ada dengan lebih jelas dan merencanakan langkah-langkah berikutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Dalam penelitian ini, penyajian data mencakup teks naratif, yang merupakan bentuk paling umum dan sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini, peneliti menyusun informasi dalam bentuk cerita atau deskripsi singkat yang menggambarkan pengalaman siswa selama mengikuti PKL dan pengelolaan program oleh pihak sekolah. Teks naratif ini tidak hanya menyampaikan fakta di lapangan, tetapi juga memberikan konteks dan pemahaman yang lebih mendalam tentang situasi yang terjadi.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan bisa berubah apabila tidak ada bukti kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Apabila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian, kesimpulan yang kredibel adalah kesimpulan yang menjawab permasalahan utama yang menjadi fokus penelitian.

Pada tahap awal, peneliti menyusun kesimpulan sementara berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kesimpulan ini bersifat sementara karena masih ada kemungkinan perubahan seiring dengan bertambahnya data yang dikumpulkan. Setelah proses pengumpulan data selesai, peneliti kemudian menarik kesimpulan akhir. Pada tahap ini, peneliti membandingkan kesesuaian pernyataan informan dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian. Dengan cara ini peneliti dapat merangkum hasil dari analisis yang telah dilakukan sebelumnya dan memberikan jawaban terhadap fokus masalah yang diangkat dalam penelitian.

F. Keabsahan Data

Pada bagian ini memuat bagaimana usaha-usaha yang dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan di lapangan. Agar

hasil penelitian dapat dipercaya, maka perlu diuji kredibilitasnya dengan menggunakan teknik keabsahan data.⁸¹ Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh peneliti benar-benar sesuai dengan keadaan di lapangan. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Dalam penelitian ini menggunakan pengecekan keabsahan data yaitu teknik triangulasi. Teknik triangulasi data merupakan pemeriksaan atau mengkroscek kembali data dengan tiga cara yaitu triangulasi sumber, teknik dan triangulasi waktu.⁸²

Dengan demikian peneliti dalam penelitian ini menggunakan dua triangulasi sebagai uji keabsahan data yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu triangulasi yang mengharuskan peneliti untuk mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi. Dalam hal ini peneliti mewawancarai lebih dari satu narasumber yang meliputi Kepala Sekolah, Wakil Kepala Kurikulum, Ketua Jurusan Alfamart, serta guru dan siswa kelas XII alfamart SMK MHI Bangsalsari untuk membandingkan hasil dari informasi yang diperoleh. Misalnya untuk menguji proses pengelolaan program PKL pada jurusan alfamart dalam meningkatkan kompetensi siswa SMK MHI Bangsalsari, data

⁸¹ Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 95-96.

⁸² Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22-23..

tersebut dikumpulkan dan diuji dengan membandingkan pernyataan dari berbagai sumber seperti, kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, dan ketua jurusan alfamart SMK MHI Bangsalsari. Setelah data terkumpul, kemudian diuraikan mana informasi yang sama dan mana yang berbeda dari ketiga sumber tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan triangulasi yang menggunakan lebih dari satu metode untuk pengecekan data. Dalam hal ini, peneliti melakukan tiga metode yaitu melakukan wawancara mendalam dengan informan untuk mendapatkan informasi terkait dengan pengelolaan program PKL, selanjutnya melakukan pengamatan terhadap objek tersebut dan pengumpulan dokumentasi terkait pengelolaan program PKL. Setelah semua data terkumpul, peneliti menganalisis informasi dari setiap metode dan membandingkannya untuk mengidentifikasi kesamaan informasi dan perbedaannya. Proses ini dilakukan untuk mencocokkan hasil dari wawancara dengan observasi dan dokumentasi, jika hasilnya konsisten, maka data tersebut dianggap kredibel. Dengan cara ini, peneliti dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai pengelolaan program PKL tersebut.

G. Tahap Penelitian

Terdapat beberapa tahapan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan dengan mempersiapkan perlengkapan penelitian dalam rangka penggalan data awal.

a) Penyusunan rancangan penelitian

Tahap awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian yaitu menyusun proposal penelitian.

b) Menentukan lapangan penelitian

Peneliti melakukan kunjungan ke lokasi penelitian, yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Mamba'ul Khoiriyatil Islamiyah Bangsalsari Jember sebagai lokasi penelitian.

c) Mengurus surat perizinan

Sebelum memulai penelitian, peneliti perlu mendapatkan surat izin penelitian melalui prosedur tertentu. Prosedur tersebut meliputi pengajuan surat permohonan penelitian kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember melalui platform daring Smart Layanan Akademik (SALAMI). Surat ini digunakan sebagai izin resmi untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Mamba'ul Khoiriyatil Islamiyah Bangsalsari Jember.

d) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Pada tahap ini peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian seperti menyusun daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan peneliti melakukan penelitian di lapangan. Pada tahap ini, peneliti datang ke lokasi penelitian untuk memperoleh dan mendapatkan data-data melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Analisis Data

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dalam penelitian. Pada tahap ini, peneliti menganalisis semua data yang telah terkumpul dari sumber saat penelitian. Kemudian peneliti membuat kesimpulan yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil SMK MHI Bangsalsari

Tabel 4.1
Profil SMK MHI Bangsalsari

1.	Nama Sekolah	: SMK Mamba'ul Khoiriyatil Islamiyah
	NPSN	: 20555107
	Status	: Swasta
	Status Akreditasi	: B
	Status Kepemilikan	: Yayasan
2.	Alamat Sekolah	
	Jalan	: Jl. Balung No.27
	Desa/Kelurahan	: Bangsalsari
	Kecamatan	: Bangsalsari
	Kabupaten/Kota	: Jember
	Propinsi	: Jawa Timur
	Kode Pos	: 68154
	Telepon	: 0331714586
	Fax	: 082231581572
	E-mail	: mhi.smk@gmail.com
	Website	http://www.smkmhibangsalsari.blongspot.com
3.	Identitas Kepala Sekolah	
	Nama Lengkap	Nasrullah, S.Pd
	NIP	-
4.	Kurikulum	Kurikulum Merdeka

2. Sejarah SMK MHI Bangsalsari

Pada awal tahun 1951, KH. Abdul Halim Rohman mendirikan Pondok Pesantren MHI Bangsalsari yang awalnya berbentuk pesantren salafiyah. Seiring berjalannya waktu, pondok pesantren ini berkembang menjadi Yayasan Pendidikan Pesantren (YPP) MHI Bangsalsari dan mulai memainkan peran yang lebih besar dalam dunia pendidikan, baik pendidikan salafiyah maupun formal.

Cikal bakal SMK MHI Bangsalsari dimulai ketika dewan pengasuh YPP MHI Bangsalsari mempertimbangkan untuk mendirikan lembaga pendidikan setingkat SLTA setelah memiliki lembaga formal Madrasah Tsanawiyah (MTs). Gagasan ini sering didiskusikan oleh KH. Wahid Halim, KH. Hariri Halim, dan KH. Habiburrohmani Halim. Setelah mencapai kesepakatan, rencana tersebut dibahas lebih lanjut di forum dewan pengasuh YPP MHI, yang akhirnya memutuskan untuk mendirikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan menunjuk KH. Habiburrohmani sebagai pelaksana.

Di bawah kepemimpinan KH. Habiburrohmani, SMK ini diberi nama SMK PLUS MHI dan berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Mamba'ul Khoiriyatil Islamiyah, berlokasi di Dusun Kedungsuko, Desa Bangsalsari, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember. Jaraknya sekitar 1,5 km dari kantor desa dan kecamatan, serta 23 km dari pusat Kabupaten Jember.

SMK PLUS MHI Bangsalsari resmi berdiri pada 22 Maret 2004 dan mulai beroperasi pada 17 Juli 2004 di atas lahan seluas 1.970 m². Awalnya, SMK ini merupakan kelas jauh dari SMK Negeri 4 Jember hingga 31 Agustus 2007 ketika memperoleh rekomendasi sebagai lembaga baru. Pada 16 April 2008, SMK MHI Bangsalsari memperoleh izin operasional dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Timur sebagai sekolah swasta di bawah naungan Yayasan Mamba'ul Khoiriyatil Islamiyah dan Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.

SMK MHI Bangsalsari memfokuskan keahlian pada bidang bisnis dan manajemen, khususnya jurusan Penjualan. Pada awalnya, hanya memiliki satu jurusan, yaitu Penjualan, dan berstatus sebagai kelas jauh SMK Negeri 4 Jember pada tahun ajaran 2007/2008. Dengan dukungan masyarakat sekitar, SMK MHI mendapatkan bantuan dari Direktorat Pembinaan SMK di Jakarta pada tahun 2002 berupa laboratorium komputer untuk mendukung pembelajaran berbasis multimedia dan memenuhi kebutuhan era teknologi dan informasi.⁸³

Berikut ini adalah gambar bangunan Sekolah Menengah Kejuruan Mamba'ul Khoiriyatil Islamiyah yang terletak di Kecamatan Bangsalsari.

⁸³ Blogger, Sejarah SMK MHI Bangsalsari, (20 Juni 2010), diakses pada 10 Oktober 2024, pukul 08:49, <https://smkmhibangsalsari.blogspot.com/2010/06/sejarah-berdirinya-smk-mhi-bangsalsari.html>



Gambar 4.1
SMK MHI Bangsalsari

3. Letak Geografis SMK MHI Bangsalsari

SMK MHI Bangsalsari berada di jalan Balung No. 27. Letaknya strategis karena berada di pusat kecamatan, tepatnya sebelah selatan kecamatan Bangsalsari. Jaraknya sekitar 1,5 km dari kantor desa dan kecamatan, serta 23 km dari pusat Kabupaten Jember. SMK MHI Bangsalsari didirikan di atas sebidang tanah seluas kurang lebih 1.400 m².⁸⁴ SMK MHI Bangsalsari berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Mamba'ul Khoiriyatil Islamiyah, berlokasi di Dusun Kedungsuko, Desa Bangsalsari, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember.

4. Visi, Misi SMK MHI Bangsalsari

Setiap sekolah atau lembaga pendidikan pastinya memiliki visi, misi dan tujuan pendidikan yang berbeda-beda. Berikut ini merupakan visi, misi, serta tujuan dari SMK MHI Bangsalsari:

a. Visi SMK MHI Bangsalsari

⁸⁴ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Data Referensi SMK MHI, diakses pada tanggal 10 Oktober 2024, pukul 09:04, <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/tabs.php?npsn=20555107>

SMK MHI Bangsalsari menghasilkan tamatan yang professional, mampu bersaing secara Nasional maupun Internasional, beriman dan bertaqwa, cinta Bangsa dan Negara Indonesia.

b. Misi SMK MHI Bangsalsari

Misi adalah langkah untuk mewujudkan visi dalam bentuk tugas, komitmen, dan rencana aksi yang menjadi panduan menuju tercapainya visi. Dengan kata lain, misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dilakukan oleh suatu lembaga untuk merealisasikan visinya. Misi juga merupakan tujuan konkret yang hendak dicapai serta memberikan gambaran tentang cara meraih visi tersebut.⁸⁵

Adapun misi SMK MHI Bangsalsari adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan tamatan agar memiliki kemampuan professional yang berstandar Nasional dan Internasional pada bidang pekerjaan: Keuangan, Tata Niaga dan Retail, Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan Wirausaha.
- 2) Membekali peserta didik dengan keterampilan dan kemampuan akademis agar dapat mengembangkan dirinya secara berkelanjutan.
- 3) Mengubah peserta didik dari status beban menjadi asset pembangunan yang produktif dan berakhlak mulia.

- 4) Menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetitif secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 5) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara optimal yang berorientasi kepada pencapaian kompetensi berstandar Nasional dan Internasional dengan tetap mempertimbangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.
- 6) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak.
- 7) Mengembangkan dan mengintensifkan hubungan sekolah dengan DU/DI dan instansi lain yang telah memiliki reputasi Nasional dan Internasional.
- 8) Menerapkan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001 : 2008.

5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK MHI Bangsalsari

- a. Data pendidik di SMK MHI Bangsalsari berjumlah sebanyak 34 tenaga pendidik yang berstatus aktif. Adapun daftar nama pendidik tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Daftar Nama Pendidik SMK MHI Bangsalsari

No	Nama	Jabatan
1.	Nasrullah, S.Pd.	Kepala Sekolah
2.	Mahmulul Huda, S.Ag., M.Pd.	Waka Kurikulum 1
3.	Ahmad Mashduqi, M.Pd	Waka Kurikulum 2
4.	A. Zawawi Salim, S.Pd., M.Pd.	Waka Sarpras
5.	Sayyidah Syaihotin, M.Pd.	Waka Humas
6.	Siswatiningsih, S.Pd.	Waka Kesiswaan

7.	Ahmad Khulqi Khoir, S.Pd.	Bendahara 1
8.	Niela Amalia, SE	Bendahara 2
9.	Fitria Datus Soliha, S.E.	Kaproglu AKL
10.	Ahmad Wahyuris, S.Kom.	Kaproglu TKJ
11.	M. Alwi Al Haddad, S.Pd.	Kaproglu PM
12.	Dwi Kusumaningtyas, S.E	Wali Kelas XI AKL
13.	Riza Kisfinata, S.Pd.	Wali Kelas XIII AKL
14.	Umi Hanik, S.Pd.	Wali Kelas X TKJ 1
15.	Diki Safitra, S.Pd.	Wali Kelas X TKJ 2
16.	Fidia Luckyta Andini, S.Pd.	Wali Kelas XI TKJ 1
17.	Ratna Priana Wardani S.Pd.	Wali Kelas XI TKJ 2
18.	Disi Murdiana, S.Pd.	Wali Kelas XII TKJ 1
19.	Zainulloh, S.Si	Wali Kelas XII TKJ 2
20.	Alfan Falany, S.Pd,	Wali Kelas X PM 2
21.	Sandyaning Prahasti, S.Pd	Wali Kelas XI PM
22.	Ahmad Firdaus Fatahillah, S.E,	Wali Kelas XIII PM
23.	Mahbub Maulana Insani, S.E.	Wali Kelas XI Alfa
24.	Aminatun Nasihah, S.Pd.I	Wali Kelas XII Alfa
25.	Akhmad Saepul, S.Pd.	Guru BK
26.	Eko Ardani, S.E.	Guru
27.	Nuri Fina Mawaddah, S.Pd.I	Guru
28.	Halim M. Amir, S.Pd.I	Guru
29.	Maya Chilmy Nauvalia, S.Pd	Guru
30.	Nibros Naziliya, S.Pd.I	Guru
31.	Uswatun Hasanah, S.Pd	Guru
32.	Liyana Adibah, S.Pd,	Guru
33.	Rofidatul Hasanah, M.Ak	Guru
34.	Sutrisno Efendi, M.Pd.	Guru

- b. Data tenaga kependidikan di SMK MHI Bangsalsari berjumlah sebanyak 5 tenaga kependidikan yang berstatus aktif. Adapun daftar nama tenaga kependidikan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Daftar Nama Tenaga Kependidikan SMK MHI Bangsalsari

No	Nama	Jabatan
1.	M. Muatho' Bil Khafi, S.Pd	Kepala Administrasi
2.	Marisa Diana Sakhirol Layali, S.Pd	Tenaga Administrasi Sekolah
3.	Fandi Satrio R, S.Kom	Kepala Lab
4.	M. Dian Totok, S.Kom	Operator 1
5.	M. Thoriqul Aziz, S.Pd	Operator 2

B. Penyajian Data dan Analisis

Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa SMK diluar lingkungan sekolah, yakni di dunia usaha atau industri sesuai dengan program keahlian masing-masing siswa. Praktik Kerja Lapangan adalah salah satu bentuk pengimplementasian kurikulum SMK secara langsung, melalui kerja sama antara sekolah dengan dunia kerja atau industri. Program Praktik Kerja Lapangan ini juga merupakan program yang wajib dilaksanakan dalam jenjang pendidikan SMK.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi di SMK Mamba'ul Khoiriyatil Islamiyah (MHI) Bangsalsari. Peneliti melakukan penelitian selama kurang lebih tiga bulan, di mulai

penelitian dikarenakan peneliti sedang menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP). Sehingga dilanjutkan di bulan Oktober 2024. Penelitian ini berfokus pada lingkungan SMK MHI Bangsalsari dengan tujuan mencari narasumber yang memiliki kompetensi dalam pengelolaan PKL khususnya pada program keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran di kelas alfamart dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMK MHI Bangsalsari.

Data ini peneliti peroleh melalui kegiatan observasi, dokumentasi, dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dari awal hingga akhir. Peneliti telah mempersiapkan berbagai kebutuhan dalam kegiatan wawancara, seperti menyusun pedoman wawancara. Dalam kegiatan wawancara hal terpenting yaitu narasumber atau informan. Maka dari itu, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Kurikulum, Ketua Jurusan Alfamart, serta Guru dan Siswa SMK MHI Bangsalsari untuk mencari informasi terkait pengelolaan PKL pada kelas alfamart dalam meningkatkan kompetensi siswa.

Pelaksanaan Program PKL diperlukan agar lembaga pendidikan SMK dapat mencapai tujuan-tujuannya yaitu menghasilkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja, baik di dunia usaha maupun industri. Selain itu, kurikulum PKL itu sendiri merupakan program yang sudah diatur oleh pemerintah pusat. Sebagaimana hasil pernyataan dalam wawancara bersama Bapak Nasrullah, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMK MHI

Bangsalsari sebagai berikut:

Iya mbak, karena merupakan program wajib yang dilaksanakan untuk SMK. Tujuannya yang jelas karena sesuai dengan kurikulum itu wajib, kemudian yang kedua memberikan pembelajaran secara langsung yang artinya siswa terlibat di dunia usaha dan industri, nah disamping itu juga melatih gambaran seperti apa sih dunia kerja. PKL ini dilaksanakan pada saat siswa kelas XI dan dengan kurun waktu 3-6 bulan.⁸⁶

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh wawancara bersama Bapak Mahmulul Huda, S.Ag., M.Pd. selaku Waka Kurikulum SMK MHI Bangsalsari sebagai berikut:

Jadi, PKL itu harus dilakukan oleh sekolah khususnya SMK, karena PKL itu merupakan salah satu dari program kurikulum itu sendiri. Nah itu bedanya SMK sama SMA, kalau SMK itu harus ada praktik, karena SMK itu sekolah kejuruan. Hal ini bertujuan untuk menerapkan ilmu yang telah di peroleh siswa di sekolah kepada dunia industri. Dan mengambil ilmu-ilmu baru yang ada di dunia kerja atau industri. SMK MHI ini setiap tahun pasti melaksanakan PKL.⁸⁷

Hal serupa disampaikan hasil wawancara bersama dengan Fresty Lihabilillah dan Diana Maufiroh selaku siswa kelas XII alfamart SMK MHI Bangsalsari sebagai berikut,

Dengan mengikuti PKL kami mendapatkan berbagai pengalaman praktis yang sebelumnya belum pernah kami dapatkan disekolah.⁸⁸

Dari hasil wawancara tersebut sesuai dengan hasil pengamatan peneliti dilapangan, bahwa SMK MHI Bangsalsari secara konsisten melaksanakan PKL setiap tahunnya. Program ini tidak hanya menjadi rutinitas, tetapi juga merupakan bagian dari kurikulum SMK yang dirancang untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi dunia kerja.

⁸⁶ Bapak Nasrullah, diwawancarai peneliti, tanggal 26 oktober 2024.

⁸⁷ Bapak Mahmulul Huda, diwawancarai peneliti, tanggal 31 oktober 2024.

⁸⁸ Fresty Lihabilillah dan Diana Maufiroh, diwawancarai peneliti, tanggal 26 oktober 2024.

Praktik Kerja Lapangan tidak dapat dipisahkan dari aspek pengelolaan yang efektif. Manajemen yang baik sangat penting untuk memastikan setiap tahapan PKL berjalan sesuai harapan dan dapat memberikan pengalaman serta pembelajaran yang optimal bagi siswa. Pengelolaan PKL ini dilakukan melalui beberapa tahapan utama, yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Perencanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Kelas Alfamart SMK MHI Bangsalsari

Perencanaan program PKL pada kelas alfamart Sekolah Menengah Kejuruan Mamba'ul Khoiriyatil Islamiyah (MHI) Bangsalsari merupakan langkah strategis yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi siswa. Perencanaan ini merupakan langkah pertama dalam mencapai tujuan tersebut. Dalam konteks ini, perencanaan dibuat agar setiap program kerja dalam PKL dapat berjalan dengan baik dan hasil yang optimal. Praktik Kerja Lapangan di rancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada siswa dan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menghadapi dunia kerja. Dengan dilakukan perencanaan yang sistematis dan terstruktur, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan yang dimiliki sesuai dengan tuntutan industri. Perencanaan PKL harus mempertimbangkan kebutuhan DUDI, sehingga siswa tidak hanya

belajar teori saja tetapi juga mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja yang sesungguhnya.

Sekolah Menengah Kejuruan MHI Bangsalsari melakukan perencanaan terlebih dahulu sebelum dilaksanakannya program Praktik Kerja Lapangan. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Nasrullah, S.Pd. sebagai berikut.

Ya mbak, sebelum dilaksanakannya PKL pastinya ada perencanaan terlebih dahulu. Kenapa harus direncanakan, agar supaya program ini lebih terarah. Pertama melakukan sosialisasi pada industri terkait, kemudian melakukan pemetaan kompetensi, selanjutnya meloby tempat PKL, penetapan pembimbing, sosialisasi pada orang tua, dan pembekalan PKL. Nah kurang lebihnya seperti ini gambaran perencanaanya.⁸⁹

Berkaitan dengan hal-hal yang dibutuhkan dalam kegiatan PKL khususnya pada jurusan alfamart, maka Ketua jurusan kelas alfamart Bapak Mohammad Agus Suryadi, S.Pd menyampaikan terkait dengan kebutuhan dalam program PKL, sebagai berikut.

PKL sudah ditentukan oleh pihak DUDI (Dunia Usaha / Dunia Industri) yaitu PT Sumber Alfaria Trijaya TBK, hanya saja setiap sekolah itu mengajukan, seperti SMK MHI Bangsalsari setiap tahunnya itu mengajukan beberapa anak. Dalam perencanaan, *Pertama*, kepala sekolah mengadakan rapat pembentukan tim pokja, setelah SK turun maka ada rapat tim pokja PKL terkait dengan rencana yang akan dibuat. *Kedua*, penyusunan rencana program PKL, seperti skedul program kegiatan. *Ketiga*, menyiapkan kelengkapan administrasi PKL seperti surat perizinan orang tua, buku jurnal PKL, tata tertib PKL, daftar hadir atau absensi, daftar nilai PKL, dan format laporan PKL. *Keempat*, sinkronisasi program PKL dengan DUDI dan membuat MOU PKL yang memuat perjanjian kerjasama. *Kelima*, mendata siswa calon PKL, berbeda dengan alfamart mereka sudah didata pada awal PPDB oleh pihak

⁸⁹ Bapak Nasrullah, diwawancarai peneliti, tanggal 26 oktober 2024.

alfamart. *Keenam*, melakukan sosialisasi kepada orang tua siswa, terkait pelaksanaan PKL, kemudian penetapan pembimbing. *Ketujuh*, pembekalan peserta PKL di sekolah, berbeda dengan jurusan alfamart, mereka melakukan pembekalan sebanyak 4 kali, 1 kali di sekolah dan 3 kali di laksanakan oleh DUDI secara daring dan luring. *Kedelapan*, penempatan peserta PKL, jadi setiap pembimbing mengantar siswa di tempat PKL. *Kesembilan*, memonitoring siswa di tempat PKL. *Kesepuluh*, melakukan penjemputan atau penarikan siswa. *Kesebelas*, pengumpulan laporan hasil kegiatan PKL. Dan terakhir yaitu evaluasi pelaksanaan PKL oleh tim pokja. Nah, kurang lebihnya seperti itu perencanaan PKL di SMK MHI Bangsalsari. Nah, untuk penempatan siswa itu, pihak toko menyerahkan lagi ke kita, kita menempatkannya melalui beberapa pertimbangan, pertama adalah sesuai dengan jarak tempuh antara rumah dengan toko. Kedua, anak itu mempunyai sepeda motor atau tidak, kalau tidak mempunyai sepeda motor maka akan ditempatkan didekat rumahnya. Kalau semuanya tidak ada masalah maka kita acak, artinya diacak itu semua anak diberi kesempatan untuk pindah toko selama 6 bulan periode berikutnya. Jadi 6 bulan di toko A dan 6 bulan di toko B. itupun disesuaikan dengan anak-anak itu punya kasus atau tidak. Karena selama 6 bulan ini itukan ada evaluasi, jadi evaluasi sambil berjalan.⁹⁰

Pernyataan tersebut selaras dengan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Mahmulul Huda, S.Ag., M.Pd. sebagai berikut:

Jadi karna PKL itu merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh siwa-siswi SMK MHI Bangsalsari, maka perlu adanya persiapan-persiapan. Sehingga sebelum siswa diterjunkan di tempat PKL itu, sekolah itu mencari tempat PKL yang mau diajak kerja sama, kemudian melakukan MOU antara kedua pihak, sosialisasi kepada orang tua siswa, dan pembekalan dari sekolah dan juga dari industri.⁹¹

Pernyataan tersebut juga selaras dengan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Aminatun Nasiha, S.Pd.I selaku Wali Kelas XII

Alfamart SMK MHI Bangsalsari menyatakan bahwa:

⁹⁰ Bapak Mohammad Agus Suryadi, diwawancarai peneliti, tanggal 27 april 2024.

⁹¹ Bapak Mahmulul Huda, diwawancarai peneliti, tanggal 31 oktober 2024.

Pertama sekolah melakukan MOU dengan DUDI. Setelah itu, sekolah melakukan sosialisasi kepada orang tua siswa terkait pemberitahuan PKL. Kemudian, dilakukan pembekalan sebelum pemberakatan PKL. Pembekalan ini berisi materi yang diperlukan pada saat PKL, misalkan siswa yang kelas alfamart mereka diberi materi seperti komunikasi yang baik, pelayanan pelanggan, menata produk dan sebagainya.⁹²

Hal serupa dengan wawancara yang disampaikan oleh saudara Fresti Lihasbilillah dan Diana Maufiroh selaku siswa kelas XII alfamart SMK MHI Bangsalsari sebagai berikut.

Sebelum PKL kami mengikuti beberapa pembekalan. Ada pembekalan dari sekolah dan dari industry. Dari sekolah itu memberikan gambaran bagaimana pada saat PKL, materi yang berkaitan dengan pemasaran, tata tertib PKL, dan pengisian jurnal PKL. Sedangkan, pada saat pembekalan dengan pihak alfamart, kami diberikan materi tentang cara membaca planogram, cara melayani konsumen, cara pendisplayan produk, dan stock opname. Dengan adanya pembekalan kami tau seperti apa gambaran PKL yang sebelumnya belum pernah kami ketahui dan kami lebih siap dalam mengikuti PKL.⁹³

Berikut adalah gambar dokumentasi kegiatan sosialisasi kepada orang tua siswa dan pembekalan terkait dengan PKL.



Gambar 4.2
Kegiatan Sosialisasi PKL pada orang tua Siswa
di SMK MHI Bangsalsari

⁹² Ibu Aminatun Nasihah, diwawancarai peneliti, tanggal 31 oktober 2024.

⁹³ Fresti Lihasbilillah dan Diana Maufiroh, diwawancarai peneliti, tanggal 26 oktober 2024.



Gambar 4.3
Kegiatan Pembekalan PKL Siswa
di oleh PT Sumber Alfaria Trijaya TBK

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan tersebut, sesuai dengan hasil pengamatan peneliti di SMK MHI Bangsalsari bahwa dalam perencanaan PKL di SMK MHI Bangsalsari, dimulai dari mencari tempat PKL yang mau diajak kerja sama, selanjutnya meloby lokasi tersebut. Setelah itu adanya MOU yang diadakan oleh kedua belah pihak. Penetapan lokasi dan pembimbing, melakukan sosialisasi pada orang tua siswa dan pembekalan PKL. Proses tersebut juga sesuai dengan hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti terkait dokumen yang berkaitan dengan proses perencanaan tersebut.

Akan tetapi, berbeda dengan siswa yang melaksanakan PKL di alfamart, mereka lebih banyak mengikuti kebijakan dari pihak DUDI. Seperti pengajuan siswa yang akan mengikuti PKL, dilakukan pada saat Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang dilakukan terlebih dahulu oleh pihak alfamart. Sebagaimana hasil wawancara yang diungkapkan oleh Ibu Sandyaning Prahasti, S.Pd selaku Wali Kelas XI program keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran bahwa;

Pada saat PPDB, siswa yang memilih program keahlian Bisnis Daring dan pemasaran itu diarahkan untuk memilih kelas pemasaran biasa atau kelas alfamart yang mana nanti PKLnya di alfamart. Setelah daftar nama itu terkumpul, maka sekolah mengajukan kepada pihak alfamart, kemudian akan dilakukan tes oleh pihak alfamart secara langsung. Bagi siswa yang lulus akan di tempatkan di kelas alfamart, sedangkan siswa yang tidak lulus mereka tetap di program keahlian BDP biasa. Siswa yang lulus akan di kontrak oleh alfamart, biasanya PKL nya itu selama 1 tahun. Dan yang tidak lulus di tempatkan di DC atau gudang alfamart mangli, transmart, dan perusahaan bisnis retail terdekat.⁹⁴

Hal serupa juga disampaikan oleh wawancara bersama saudara Fresti Lihabilillah dan Diana Maufiroh selaku siswa kelas XII alfamart SMK MHI Bangsalsari sebagai berikut.

Pada awal pendaftaran siswa baru, kami diarahkan untuk masuk pada kelas pemasaran biasa atau alfamart. jika masuk kelas alfamart akan mengikuti berbagai tes. Waktu itu kami di tes, tes itu berupa tes aritmatika atau kemampuan menghitung, tinggi badan, tes kesehatan, tes psikologi, tes simulasi sesuai posisi yang diperlukan, dan wawancara oleh pihak alfamart.⁹⁵

Berikut adalah hasil dokumentasi gambar daftar nama siswa yang mengikuti PKL di Alfamart pada tahun ajaran 2024/2025.

NAMA SISWA	NIP	PENEMPATAN PERSEDI		ALAMAT
		KODE TOKO	NAMA TOKO	
ADITYA SAPUTRA	P230610380	Y050	AMBULU 2 JBR	JL. SUYITMANI KEC.AMBULU JEMBER KAB
ADISTIN NENDIN	P230610388	Y060	SAT KASIVAN JEMBER	JL. GATOT SURBOTO KEC. PUGER JEMBER KAB
ALFI ROHMATIN NAZILA	P230610382	Y076	SAT BANGSALSARI	JL. AHMAD YANI NO. 125 KEL. BANGSALSARI, KEC. BANGSALSARI JEMBER KAB
ANGGA FITRA RAMADHAN	P230610383	Y112	SAT KLATAKAN JBR	JL.KLATAKAN RT 2 RW 8 KEL.KLATAKAN KEC.TANGGUL JEMBER KAB
BIMA RISKI SAPUTRA	P230610407	Y253	SAT PONTANG JBR	JL. KOTA BLATER NO.19 RT.21 RW.08 KEL. PONTANG, KEC. AMBULU JEMBER KAB
CATUR WULAN GURETHO	P231010164	Y119	SAT SEMBORO 2 JBR	JL.KAMARDEKAN NO 8 KEL.SIDOMREKAR KEC.SEMBORO JEMBER KAB
DAVID ARDIYANTO	P230610385	Y120	SAT SEMBORO 2 JBR	JL.VOS SUDARDO RT 2 RW 1 KEL.SEMBORO KUDUL KEC.SEMBORO JEMBER KAB
DENI ALDI PURNOMO	P230610386	Y050	AMBULU 2 JBR	JL. SUYITMANI KEC.AMBULU JEMBER KAB
DIANA MAUFIROH	P230610387	Y300	FRC TANGUL JEMBER	JL. SUYITMANI KEC.AMBULU JEMBER KAB
ERIK SEBASTIAN	P230610381	Y074	SAT SUMBER BARU	JL. PANGULKA SUDIRMAKASEPUS KEC.TANGGUL JEMBER KAB
FIRA ALYA A	P230610389	Y060	SAT KASIVAN JEMBER	JL. PB SUDIRMAN KEL. YOGIYATI, KEC. SUMBER BARU JEMBER KAB
FITROTUL WULANG ARI	P230610392	Y122	SAT JOMBANG JEMBER	JL.KH DEWANTARA RT 01 RW 08 KEL.JOMBANG KEC.JOMBANG JEMBER JEMBER KAB
FRESTI LIHABILILLAH	P230610394	Y036	SAT SERUI	JL. M SERUI 52 DESA. GAMBIRINGO, KEC. BANGSALSARI JEMBER KAB
M ELVAS ZAKARIA	P230610396	Y037	SAT DHARMAWANGSA JBR	JL. DHARMAWANGSA 182 KEC. RAMBIPUJI KEL. RAMBIPUJI JEMBER KAB
MARCO ADITYA NUGRAHA	P230610386	Y227	SAT TANGGUL WETAN JBR	JL. URIP SUMOHARBUO KEL. TANGGUL WETAN, KEC. TANGGUL JEMBER KAB
MCH YOGA FIRDAUS	P230610400	Y287	SAT MANGGAR AMBULU JBR	JL. RAYA MANGGAR AMBULU NO 73 KEL. TEGALSARI, KEC. AMBULU JEMBER KAB
MUHAMMAD FAHMI	P230610404	Y287	SAT MANGGAR AMBULU JBR	JL. RAYA MANGGAR AMBULU NO 73 KEL. TEGALSARI, KEC. AMBULU JEMBER KAB
RAMADHANIL PUJIANTO	P230610405	Y066	SAT BALLUNG LOR JBR	JL. RAMBIPUJI 135 DESA. BALLUNG LOR, KEC. BALLUNG JEMBER KAB
RIO ARI SAPUTRA	P230610406	Y058	SAT BALLUNG 2 JEMBER	JL. AMBULU 149 KEL. BALLUNG LOR JEMBER KAB
ROSI PRATAMA	P230610384	Y113	SAT TANGGUL KULON	JL.PULUAN NO 88 RT 02 RW 09 KEL.TANGGUL KULON, KEC.TANGGUL JEMBER KAB

Gambar 4.4
Daftar nama siswa PKL

Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara bersama Bapak Mohammad Agus Suryadi, S.Pd sebagai berikut:

PKL sudah ditentukan oleh pihak DUDI (Dunia Usaha / Dunia Industri) PT Sumber Alfaria Trijaya TBK, hanya saja setiap sekolah itu mengajukan, seperti SMK MHI Bangsalsari kan setiap tahun kita mempunyai jatah antara 20 sampai 25 orang. Nah pada saat pemilahan siswa yang masuk alfamart itu, tidak serta merta langsung diterima di kelas alfamart. akan tetapi melalui tes dari alfamart tes ini meliputi uji terkait intelektualnya atau performance nya siswa. Nah nanti yang lulus akan di tempatkan dan dikontrak oleh alfamart.⁹⁶

b. Pengorganisasian Praktik Kerja Lapangan (PKL) dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Kelas Alfamart SMK MHI Bangsalsari

Pengorganisasian merupakan tindak lanjut dari perencanaan. pengorganisasian dilakukan untuk mengumpulkan dan mengelola semua sumber daya yang diperlukan dalam PKL, termasuk sumber daya manusia, agar pekerjaan yang diinginkan dapat diselesaikan dengan baik. Melalui proses pengorganisasian ini, orang-orang disatukan dalam pelaksanaan tugas-tugas yang saling berkaitan dalam mencapai sebuah tujuan. Berdasarkan data penelitian di lapangan, pengorganisasian Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SMK MHI bangsalsari dilakukan oleh kepala sekolah melalui pembentukan panitia PKL dalam rapat yang melibatkan beberapa dewan guru. Karena PKL merupakan wilayah kerja dari waka humas dan Industri, maka panitia PKL secara berkala berkoordinasi dengan mereka.

⁹⁶ Bapak Mohammad Agus Suryadi, diwawancarai peneliti, tanggal 27 april 2024.

Sebagaimana pernyataan yang di ungkapkan dari hasil wawancara bersama dengan Bapak Nasrullah sebagai berikut:

Dalam koordinasi itu, kita terlebih dahulu menyusun tim panitia pkl. Setelah SK dari kepala sekolah turun, dilakukan rapat untuk penyusunan struktur organisasi PKL atau tim panitia. Nah, ini di naungi oleh waka humas yaitu Sayyidah Syaihotin, M.Pd. dengan mengadakan rapat pembentukan panitia, dan biasanya ketua pokjanya beliau sendiri.⁹⁷

Berikut adalah hasil dokumentasi gambar dokumentasi susunan kelompok kerja PKL SMK MHI Bangsalsari.



Gambar 4.5

Susunan Tim Pokja PKL

Pernyataan tersebut juga selaras dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Aminatun Nasiha, S.Pd.I menyatakan bahwa:

Penyusunan tim pokja di susun oleh waka humas dengan kepala sekolah mengadakan rapat dengan membentuk tim atau panitia PKL mbak.⁹⁸

Dilanjutkan dengan pernyataan hasil wawancara bersama dengan Ibu Sandyaning Prahasti, S.Pd. menyatakan bahwa:

Kalau pengorganisasian itu mengadakan rapat pembentukan tim PKL dulu mbak, setelah jadi strukturnya dijelaskan masing-masing tugas dan tanggung jawabnya setiap panitia itu, mulai dari perencanaan sampai evaluasi nanti. Terus setiap panitia itu melakukan koordinasi antar masing-masing

⁹⁷ Bapak Nasrullah, diwawancarai peneliti, tanggal 26 oktober 2024.

⁹⁸ Ibu Aminatun Nasiha, diwawancarai peneliti, tanggal 31 oktober 2024.

individu, jadi ada komunikasi gitu terkait tugas dan tanggung jawabnya.⁹⁹

Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan peneliti di SMK MHI Bangsalsari, bahwa struktur kepanitiaan PKL di SMK MHI ini terpisah dari struktur organisasi sekolah, dengan organisasi PKL sendiri terdiri dari ketua PKL, sekretaris, dan bendahara. Selanjutnya, terdapat beberapa seksi khusus, anggota, serta tim guru monitoring di masing-masing jurusan. Kepala sekolah menunjuk koordinator bidang hubungan masyarakat dan industri untuk membentuk kelompok kerja khusus, yang disebut Pokja PKL, yang terdiri dari sebagian besar guru produktif dari setiap kompetensi keahlian. Panitia PKL di SMK MHI Bangsalsari hanya melibatkan guru produktif di setiap jurusan, karena mereka lebih memahami Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang perlu dicapai siswa serta dapat menentukan tempat PKL yang sesuai dengan karakter dan kemampuan siswa.

Sebagaimana hasil wawancara yang disampaikan oleh bapak Mohommad Agus Suryadi, S.Pd. sebagai berikut:

Setelah SK kepala sekolah turun, diadakan rapat pembentukan panitia. *Pertama*, pembentukan panitia termasuk didalamnya pembagian pembimbing juga. Nah pembimbing ini biasanya diambil dari guru-guru produktif setiap program keahlian. Karena mereka dianggap sudah paham terkait dengan kompetensi setiap siswanya. Untuk pembimbing alfamart ini diwajibkan melakukan magang di alfamart dan harus bersertifikat. Setelah itu yang *kedua*, menentukan tupoksinya, misalnya tugas kepala sekolah apa, guru pembimbing apa dan sebagainya, jadi diberi tugas masing-masing setiap jabatannya. *Ketiga*, yaitu membuat dan menetapkan jadwal atau skedul,

misalnya sosialisasi dilakukan tanggal berapa, kemudian pembekalan tanggal berapa dan seterusnya.¹⁰⁰

Adapun hasil dokumentasi sertifikat pemagangan pembimbing kelas alfamart sebagai berikut.



Gambar 4.6
Sertifikat guru pembimbing PKL

Dapat dilihat dari wawancara di atas, bahwa pengorganisasian PKL di SMK MHI Bangsalsari dilakukan dengan sistematis. Dilakukan dengan beberapa langkah mulai dari pembentukan panitia PKL, pembagian tugas setiap panitia hingga menetapkan skedul pelaksanaan program PKL, hal tersebut telah direncanakan secara matang untuk memastikan keberhasilan program.

c. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Kelas Alfamart SMK MHI Bangsalsari

Tahap selanjutnya setelah melakukan perencanaan dan pengorganisasian yaitu pengimplementasian program PKL atau pelaksanaan. Pelaksanaan ini merupakan penerapan dari kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Aktivitas PKL ini melibatkan siswa

¹⁰⁰ Bapak Mohammad Agus Suryadi, diwawancarai peneliti, tanggal 27 april 2024.

secara langsung untuk mengimplementasikan keterampilan yang didapatkan di sekolah kedalam dunia kerja. Hal ini memungkinkan siswa dalam memperoleh pengalaman dan kemampuan di industri sesuai dengan bidangnya. Di SMK Mamba'ul Khoiriyatil Islamiyah (MHI) Bangsalsari, pelaksanaan program PKL dimulai dengan penyerahan siswa PKL kepada pihak Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan. Program PKL di sekolah ini berlangsung selama 3-6 bulan.

Namun, berbeda dengan program keahlian bisnis daring dan pemasaran, terdapat satu kelas khusus, yaitu kelas Alfamart, yang berbeda dari kelas-kelas lainnya. Di kelas ini, pelaksanaan PKL berlangsung selama satu tahun atau 12 bulan. Hal ini disampaikan dalam hasil wawancara bersama Bapak Nasrullah, S.Pd. bahwa:

Siswa alfamart itu PKLnya selama 12 bulan, penentuan waktu ini sudah kami sepakati antara sekolah dengan pihak alfamart sesuai dengan sinkronisasi kurikulum.¹⁰¹

Selaras dengan pernyataan dari hasil wawancara bersama Bapak Mahmudul Huda, S.Ag., M.Pd. menyatakan sebagai berikut:

Untuk PKL yang bekerja dengan alfamart yang kemarin ini masih menggunakan kurikulum K-13 dan masih belum beralih ke kurikulum merdeka dan untuk jangka waktunya itu selama satu tahun atau 12 bulan.

Dengan demikian hasil wawancara diatas sesuai dengan pengamatan peneliti di lapangan, kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan PKL di SMK MHI Bangsalsari yaitu dimulai dari

¹⁰¹ Bapak Nasrullah, diwawancarai peneliti, tanggal 26 oktober 2024.

penyerahan siswa kepada pihak DU/DI untuk melaksanakan kegiatan PKL. Setelah selesai mengikuti tahap pembekalan PKL di sekolah, kemudian sekolah akan menyerahkan siswa ke tempat PKL yang sudah ditentukan sebagai tempat pelaksanaan PKL. Sedangkan pada kelas alfamart mereka akan diantar oleh masing-masing pembimbing menuju lokasi PKL yang ditentukan yaitu toko alfamart. Penyerahan siswa PKL di kelas alfamart dilakukan oleh masing-masing guru pembimbing yang telah ditentukan oleh sekolah dan industri.

Mengenai hal tersebut tahapan pelaksanaan PKL disampaikan dalam hasil wawancara bersama oleh Bapak Mohammad Agus Suryadi, S.Pd bahwa:

Pelaksanaan PKL itu meliputi penyerahan siswa ke DU/DI, siswa melaksanakan orientasi PKL, dan dilakukan monitoring oleh guru pembimbing PKL.¹⁰²

Dilanjutkan dengan pernyataan dari hasil wawancara bersama Bapak Mahmudul Huda, S.Ag., M.Pd. menyatakan sebagai berikut:

Jadi untuk SMK MHI ini sudah bekerja sama dengan beberapa DUDI, sehingga SMK tidak merasa kesulitan untuk anak-anak mau ditempatkan dimana, karena sebelum itu sudah ada yang namanya mou. Jadi ketika anak-anak mulai pemberangkatan, pertama saat pemberangkatan itu untuk menuju tempat DUDI masing-masing. Untuk yang kelas alfamart di antarkan oleh pembimbing masing-masing di tempat PKLnya yaitu alfamart. Jadi, masing-masing pembimbing mengantar anak-anak ke DUDI nya. Sehingga pada saat anak-anak itu melaksanakan PKL pertama kali ya diantarkan oleh pembimbing, dan khusus untuk kelas alfamart mereka akan menjalani masa orientasi PKL selama dua hari. Kemudian juga ada beberapa bimbingan, yaitu dengan melakukan monitoring dari sekolah serta dari

¹⁰² Bapak Mohammad Agus Suryadi, diwawancarai peneliti, tanggal 27 april 2024.

pembimbing. Jadi mulai dari pemberangkatan sampai penjemputan ada sekitar 3 kali monitoring.¹⁰³

Hal tersebut serupa dengan yang disampaikan hasil wawancara bersama oleh Ibu Aminatun Nasiha, S.Pd.I menyatakan bahwa:

Jadi mbak nanti panitia menentukan jadwal pemberangkatan di hari apa, nah disitu nanti pembimbing juga kan sama berkumpul, untuk pemberangkatan siswa diantar di tempat PKL nanti pasti akan ada serah terima ke DUDI atau tempat PKLnya. Disamping itu, ditempat PKL selama PKL siswa akan dimonitoring oleh pembimbing guna untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswa selama PKL.¹⁰⁴

Hal ini sesuai dengan pernyataan wawancara bersama Ibu Sandyaning Prahasti, S.Pd yang menyatakan bahwa;

Pelaksanaan PKL itu meliputi penyerahan siswa ke tempat PKL atau DUDI, kemudian siswa melaksanakan PKL dan siswa di monitoring oleh pembimbingnya. Biasanya monitoring ini dilakukan sebanyak 3 kali.¹⁰⁵

Adapun kegiatan monitoring dan pelaksanaan PKL dapat dilihat pada gambar hasil dokumentasi dibawah ini.



Gambar 4.7
Kegiatan monitoring Siswa PKL

Dapat dilihat dari hasil wawancara diatas, bahwa pelaksanaan PKL di SMK MHI Bangsalsari dimulai dari penyerahan siswa di

¹⁰³ Bapak Mahmudul Huda, diwawancarai peneliti, tanggal 31 oktober 2024.

¹⁰⁴ Ibu Aminatun Nasiha, diwawancarai peneliti, tanggal 31 oktober 2024.

¹⁰⁵ Ibu Sandyaning Prahasti, diwawancarai peneliti, tanggal 31 oktober 2024.

tempat PKL oleh masing-masing pembimbing, siswa melakukan orientasi di tempat PKL yang di mentoring oleh instruktur PKL, siswa melaksanakan PKL sesuai dengan waktu yang telah disepakati oleh sekolah dan industri. Dan disamping itu siswa akan dilakukan monitoring oleh setiap pembimbingnya.

Selain itu seiring berlangsungnya kegiatan PKL, siswa diwajibkan untuk melakukan pengisian jurnal yang didalamnya berisi serangkaian kegiatan yang dilakukan serta menyelesaikan laporan di akhir kegiatan PKL. Hal ini peneliti dapatkan dalam bentuk dokumen laporan kegiatan PKL siswa di SMK MHI Bangsalsari. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Mohammad Agus Suryadi, S.Pd sebagai berikut:

Setelah siswa di tempat PKL itu ada kegiatan laporan, ini meliputi jurnal kegiatan dan absensi siswa, dari laporan itu kita bisa melihat atau mengecek kegiatan apa saja yang dilakukan oleh siswa selama PKL. Oh iya kita juga menyediakan grup by whatsapp untuk memonitoring siswa selama PKL.¹⁰⁶

Hal tersebut juga dibuktikan dengan adanya pernyataan yang disampaikan oleh Fresti Lihabilillah dan Diana Maufiroh selaku siswa yang telah melaksanakan PKL sebagai berikut:

Setelah siswa diantar di tempat PKL, itu kami melakukan observasi dulu mbak atau pengenalan tempat PKL selama 2 hari. Dan selama PKL kita diberikan tugas yaitu membuat laporan PKL dan setiap hari harus mengisi jurnal kegiatan agar saat dipantau guru pembimbing mengetahui apa saja yang kami kerjakan.¹⁰⁷

¹⁰⁶ Bapak Mohammad Agus Suryadi, diwawancarai peneliti, tanggal 27 april 2024.
¹⁰⁷ Fresti Lihabilillah dan Diana Maufiroh, diwawancarai peneliti, tanggal 31 oktober 2024.

Adapun hasil dokumentasi siswa dalam pengamatan peneliti di lokasi PKL sebagai berikut:



Gambar 4.8
Kegiatan melakukan stock opname rokok di tempat PKL



Gambar 4.19
Kegiatan pergantian label harga di tempat PKL

d. Evaluasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Kelas Alfamart SMK MHI Bangsalsari

Tahap selanjutnya adalah evaluasi, yang merupakan tahap akhir setelah melakukan perencanaan dan pelaksanaan. Evaluasi ini dilakukan untuk menilai dan menentukan sejauh mana keberhasilan suatu program kegiatan. Evaluasi dapat dilakukan dengan memantau kelancaran program yang sudah berjalan serta menganalisis kendala yang muncul, sehingga dapat diperbaiki untuk perencanaan program

adalah untuk mengetahui hasil pelaksanaan siswa setelah melaksanakan PKL dan memastikan apakah terdapat peningkatan kompetensi sesuai dengan harapan sekolah. Kegiatan evaluasi program PKL dilakukan oleh pihak sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Mamba'ul Khoiriyatil Islamiyah (MHI) Bangsalsari dan pihak Industri.

Evaluasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SMK MHI Bangsalsari biasanya dilakukan secara rutin setelah siswa menyelesaikan kegiatan PKL. Proses evaluasi ini melibatkan pemberian sejumlah pertanyaan kepada siswa mengenai aktivitas yang telah mereka lakukan di lokasi PKL serta tantangan atau hambatan yang mereka hadapi. Sebagaimana yang disampaikan dalam wawancara bersama Bapak Nasrullah, S.Pd. menyatakan bahwa:

Iya, biasanya evaluasi itu dilakukan oleh pihak sekolah yaitu masing-masing pembimbing dan oleh pihak DUDI itu sendiri. Pembimbing biasanya memberitahukan kepada siswa terkait menyetorkan pembuatan laporan nah nanti kalau laporannya sudah jadi biasanya siswa itu akan mendapatkan sertifikat yang dikeluarkan oleh industrinya itu sendiri. Evaluasi ini juga dilakukan oleh DUDI dan biasanya ini terkait dengan jika ada permasalahan-permasalahan selama siswa PKL.¹⁰⁸

Disamping itu, sekolah juga melakukan evaluasi terkait dengan hambatan atau permasalahan yang dihadapi siswa di tempat PKL. Selaras dengan pernyataan hasil wawancara bersama Bapak Mahmudul Huda, S.Ag., M.Pd. sebagai berikut:

Nah iya tujuan dari monitoring itu sendiri juga melihat bagaimana perkembangan siswa selama PKL di tempat PKL, maka dari itu kita sudah tahu bagaimana keaktifan siswa, kedisiplinan siswa, semuanya bisa kita ketahui dari monitoring itu. Sehingga ketika ada beberapa siswa yang bermasalah atau tidak sesuai dengan aturan-aturan DUDI, itu akan disampaikan oleh DUDI kepada pembimbing dan sekolah. Nah dengan begitu sekolah melakukan evaluasi dan tindak lanjut terkait permasalahan tersebut. Karena kurikulum yang dipakai oleh jurusan alfamart itu bukan hanya dari sekolah akan tetapi digabung dengan kurikulum yang ada pada DUDI. Maka dengan begitu evaluasi tidak hanya dilakukan oleh sekolah akan tetapi juga dilakukan oleh pihak DUDI.¹⁰⁹

Evaluasi PKL di SMK MHI Bangsalsari pada jurusan alfamart dilakukan oleh sekolah dan pihak kepala toko atau DUDI yaitu PT Sumber Alfaria Trijaya TBK. Evaluasi ini dilakukan dengan memberikan siswa soal atau beberapa pertanyaan yang telah dilakukan selama Praktik Kerja Lapangan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apa saja kendala atau hambatan yang dialami siswa selama PKL. Kegiatan evaluasi siswa PKL dapat dilihat pada gambar hasil dokumentasi dibawah ini.



Gambar 4.10

Kegiatan penilaian hasil laporan siswa oleh pihak sekolah

¹⁰⁹ Bapak Mahmudul Huda, diwawancarai peneliti, tanggal 31 oktober 2024.



Gambar 4.11
Kegiatan penilaian hasil PKL oleh
pihak alfamart

Sebagaimana hasil wawancara bersama Bapak Mohammad Agus Suryadi, S.Pd juga menjelaskan secara rinci terkait proses pelaksanaan evaluasi siswa PKL, bahwa:

Kita itu menggunakan evaluasi dua arah. Yang pertama itu murni dilakukan oleh kepala toko pihak DUDI. Jadi yang menilai anak-anak itu kepala toko. Evaluasi dari pihak toko ini biasanya ada kriterianya sendiri karena yang tau lebih detail anak-anak di tempat PKL itu kepala tokonya. Kemudian evaluasi yang kedua yaitu dari sekolah, nah evaluasi ini biasanya dilakukan dalam bentuk pembuatan laporan siswa, dan pemberian sertifikat oleh DUDI. Biasanya ada siswa yang datangnya terlambat, nah itu ditegur oleh pihak toko, misal siswa sudah beberapa kali terlambat maka akan dibuatkan berita acara dan disampaikan pada sekolah, dan sekolah akan menindak lanjuti hal yang demikian. Oh iya sekolah juga mengevaluasi terkait dengan kesesuaian pekerjaan yang diberikan di tempat PKL kepada siswa.¹¹⁰

Hal serupa juga disampaikan Fresti Lihabilillah dan Diana Maufiroh siswa kelas XII alfamart SMK MHI Bangsalsari sebagai berikut.

Kalau penilaian dari sekolah itu kita menyerahkan hasil laporan kita selama PKL, dan untuk alfamart itu kita di tes, tesnya itu berisi fungsional tes, penilaian perilaku, dan penilaian di toko selama PKL mbak, kami juga melaksanakan

¹¹⁰ Bapak Mohammad Agus Suryadi, diwawancarai peneliti, tanggal 27 april 2024.

uji kompetensi keahlian atau ukk yang diselenggarakan oleh alfamart dan sekolah, tes ini dilaksanakan di akhir mbak setelah pkl untuk siapa saja yang akan dikontrak oleh alfamart.¹¹¹

Hal tersebut juga dilanjutkan oleh wawancara bersama Bapak Mohammad Agus Supriyadi, S.Pd. bahwa:

Di akhir program PKL itu juga di ikuti oleh pelaksanaan ujian kompetensi keahlian (ukk). Nah ujian ini dilakukan oleh pihak alfamart juga dilakukan oleh sekolah. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang diperoleh siswa selama mengikuti program PKL. Untuk uji kompetensi yang dilakukan alfamart itu bertujuan untuk apakah anak-anak itu lanjut dikontrak atau tidak, nah setelah mereka dinyatakan lulus uji kompetensi oleh pihak alfamart, mereka akan mendapatkan sertifikat yang menunjukkan bahwa siswa siap dikontrak oleh alfamart dan siap ditempatkan dimana saja, di seluruh Indonesia.¹¹²

Adapun dokumentasi kegiatan ujian kompetensi keahlian siswa setelah mengikuti program PKL yang dilakukan oleh pihak DUDI dan sekolah sebagai berikut:



Gambar 4.12
Uji kompetensi siswa di SMK MHI Bangsalsari

¹¹¹ Fresti Lihabilillah dan Diana Maufiroh, diwawancarai peneliti, tanggal 31 oktober 2024. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹¹² Bapak Mohammad Agus Suryadi, diwawancarai peneliti, tanggal 27 april 2024.



Gambar 4.13

Uji kompetensi keahlian siswa di transmart Jember oleh DUDI

Pelaksanaan uji kompetensi keahlian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kompetensi siswa setelah mengikuti program PKL. Sebagaimana hasil pengamatan peneliti dilapangan bahwa peningkatan kompetensi siswa ini terlihat dari berbagai aspek. Pertama, siswa menunjukkan peningkatan dalam pengetahuan praktis, yang mana mereka lebih memahami proses kerja yang sesuai dengan bidang keahlian mereka, melakukan penataan produk yang baik, melayani pelanggan dengan baik, dan meningkatnya komunikasi siswa. Kedua, dalam aspek keterampilan, banyak siswa yang mampu mengoperasikan alat atau mengikuti prosedur yang sebelumnya hanya dipelajari secara teoritis di sekolah seperti mengoperasikan mesin kasir di tempat PKL. Sebagaimana kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa program keahlian pemasaran di SMK MHI bangsalsari disampaikan dalam wawancara bersama Bapak Nasrullah, S.Pd. bahwa:

Yang pertama dan yang paling penting itu kedisiplinannya, bagaimana anak-anak itu bisa bekerja secara disiplin di dunia industri. Yang kedua adalah kaitannya dengan kualitas mereka,

terlebih di jurusan alfamart yang dengan perjanjian yang sangat ketat, dan juga kedisiplinan yang sangat ketat juga. Dan juga kemampuan mereka dalam pelayanan, komunikasi, menata produk, dan marketing. Keterampilan komunikasi ini juga sangat penting bagi siswa pemasaran, karena sejatinya mereka melayani pelanggan jadi keterampilan komunikasinya harus bagus dan percaya diri.¹¹³

Dari hasil pengamatan peneliti di lapangan, juga terdapat beberapa kompetensi yang sangat terlihat mengalami perubahan setelah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada siswa Program keahlian Pemasaran di Alfamart di SMK MHI Bangsalsari ini adalah pada segi penampilan, kedisiplinan, dan juga keterampilan. Dalam hal ini, sebagaimana hasil wawancara bersama Bapak Mahbub Maulana Insanul K., S. E. selaku Wali Kelas XI Alfamart menyatakan bahwa:

Untuk perubahan yang menonjol itu dari sikap kedisiplinannya, karena kalau temen-temen sebelum PKL kedisiplinannya itu agak lambat-lambat, karena kalau teguran dari guru itu sifatnya tidak begitu mengikat, tapi kalau sudah di dunia kerja, mereka telat sedikit pasti tegurannya benar-benar ditegur. Jadi salah satu efeknya mungkin dari temen-temen yang sudah melaksanakan PKL bagi semua jurusan dan tidak hanya bagi alfamart itu rata-rata kedisiplinan mereka itu lebih dewasa karena mungkin tuntutan dari dunia kerja. Kemudian juga dari segi penampilan, karena kan kalau alfamart itu dituntut untuk berpenampilan menarik. Sedangkan untuk kompetensi keilmuannya itu pasti banyak seperti pengelolaan keuangannya, dalam hal pelayanannya seperti menyapa pelanggan itu sudah mereka kuasai dengan baik.¹¹⁴

Selaras dengan hasil wawancara bersama Bapak Mohammad Agus Suryadi, S.Pd bahwa:

¹¹³ Bapak Nasrullah, diwawancarai peneliti, tanggal 26 oktober 2024.

¹¹⁴ Bapak Mahbub Maulana Insanul, diwawancarai peneliti, tanggal 28 oktober 2024.

Hampir semua materi produktif, karena kebetulan kurikulumnya sudah sinkronisasi, jadi kurikulum alfamart dengan SMK MHI itu ada sinkronisasi secara nasional, nah apa yang didapatkan anak-anak disekolah itu hanya teori juga melakukan praktik di lab alfamart SMK tapi itu tidak cukup. Jadi keterampilannya itu banyak sekali mulai dari pelayanan, kasir, penataan produk, dan laporan-laporan, yang tidak diberikan disekolah, karena di sekolah terbatas alat-alatnya.¹¹⁵

Hal tersebut juga dipaparkan oleh Bapak Mahmudul Huda,

S.Ag., M.Pd. bahwa:

Kemudian untuk perubahan setelah mengikuti PKL yang merupakan suatu harapan bagi sekolah, tentunya ada. Seperti misalnya kedisiplinan anak-anak, kemudian ada beberapa kompetensi-kompetensi yang tidak di dapatkan di sekolah juga sudah mereka dapatkan di tempat PKL.¹¹⁶

Hal serupa juga disampaikan Fresti Lihabilillah dan Diana

Maufiroh siswa kelas XII alfamart SMK MHI Bangsalsari sebagai berikut.

Setelah melaksanakan PKL kami merasa banyak pengetahuan yang sebelumnya belum pernah diajarkan di sekolah. Seperti pelayanan pelanggan dengan baik dan benar, kan di tempat pkl langsung melayani pelanggannya secara nyata kalau disekolah hanya sebatas praktik dengan sesama teman, bisa mengatur waktu dengan baik, komunikasi yang baik, penataan produk yang langsung di mentorin oleh instruktur, pengoperasian mesin kasir dan banyak lagi yang lainnya.¹¹⁷

Tabel 4.4
Temuan Hasil Penelitian

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Bagaimana Perencanaan Program Praktik Kerja Lapangan dalam Meningkatkan	1. Perencanaan pemetaan kompetensi siswa 2. Survey dan analisis tempat

¹¹⁵ Bapak Mohammad Agus Suryadi, diwawancarai peneliti, tanggal 27 april 2024.

¹¹⁶ Bapak Mahmudul Huda, diwawancarai peneliti, tanggal 31 oktober 2024.

¹¹⁷ Fresti Lihabilillah dan Diana Maufiroh, diwawancarai peneliti, tanggal 31 oktober 2024.

	Kompetensi Siswa pada Kelas Alfamart SMK MHI Bangsalsari	PKL 3. Penunjukan pembimbing PKL 4. Sosialisasi program PKL 5. Pembekalan siswa
2.	Bagaimana Pengorganisasian Program Praktik Kerja Lapangan dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa pada Kelas Alfamart SMK MHI Bangsalsari	1. Rapat penyusunan panitia PKL 2. Mengoordinasikan tugas setiap anggota panitia PKL 3. Penyusunan dan penetapan jadwal PKL
3.	Bagaimana Pelaksanaan Program Praktik Kerja Lapangan dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa pada Kelas Alfamart SMK MHI Bangsalsari	1. Penyerahan peserta PKL 2. Orientasi dan survey tempat PKL 3. Pelaksanaan PKL oleh siswa 4. Monitoring oleh pembimbing PKL
4.	Bagaimana Evaluasi Program Praktik Kerja Lapangan dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa pada Kelas Alfamart SMK MHI Bangsalsari	1. Penyusunan laporan PKL oleh siswa 2. Evaluasi bersama oleh sekolah dan DUDI 3. Penilaian oleh sekolah (aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap) 4. Penilaian oleh DUDI (fungsional tes, perilaku siswa, dan kinerja selama PKL, serta pemberian sertifikat).

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini membahas keterkaitan antara data yang telah ditemukan di lapangan dengan teori yang relevan. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis melalui pembahasan temuan yang berkaitan dengan teori. Sebagaimana telah dijelaskan pada teori yang sudah dipaparkan sebelumnya dalam manajemen PKL, George R Terry mengemukakan bahwa manajemen adalah suatu proses yang mempunyai ciri khas yang meliputi segala tindakan-tindakan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) yang bertujuan untuk menentukan dan mencapai sasaran-sasaran yang sudah ditentukan melalui pemanfaatan berbagai sumber, diantaranya sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.¹¹⁸ Bentuk implementasi kegiatan manajemen Praktik Kerja Lapangan (PKL) Sekolah Menengah Kejuruan Mmba'ul Khoiriyatil Islamiyah (MHI) Bangsalsari memiliki beberapa tahapan sesuai dengan fungsi manajemen yaitu diawali dengan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi.

1. Perencanaan Praktik Kerja Lapangan dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Kelas Alfamart SMK MHI Bangsalsari

Menurut kajian teori perencanaan merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan PKL yang melibatkan penetapan tujuan yang spesifik, pengembangan strategi untuk mencapainya, serta

penyusunan rencana kerja untuk mengelola berbagai aktivitas yang terkait.¹¹⁹ Hasil temuan yang ada dalam tahap kegiatan perencanaan ini ada beberapa hal. *Pertama*, meliputi perencanaan pemetaan kompetensi yang dimiliki siswa yang bertujuan untuk menganalisis kompetensi yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan industri. Dalam hal ini sekolah menyerahkan secara penuh kepada industri untuk melakukan berbagai tes kepada siswa yang akan ditempatkan pada kelas alfamart. Seleksi tersebut dilakukan pihak alfamart pada saat siswa kelas X dengan tujuan untuk memilah kompetensi siswa yang sesuai dengan kebutuhan industri. Alfamart sebagai institusi pasangan dianggap memiliki pemahaman yang mendalam tentang kompetensi yang dibutuhkan siswa untuk bekerja di lingkungan ritel modern. *Kedua*, analisis lokasi PKL dengan melakukan kunjungan atau survey, yakni dengan pembuatan surat MOU yang nantinya diserahkan kepada pihak DU/DI. Penyusunan surat MOU untuk program PKL ini diberikan kepada setiap DU/DI yang akan menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan selama pelaksanaan PKL. Tujuannya adalah untuk memastikan adanya ikatan resmi antara kedua pihak (sekolah dan DU/DI) sebelum penandatanganan kontrak kerjasama. *Ketiga*, penunjukan pembimbing PKL yaitu diambil dari guru produktif yang memiliki kemampuan untuk mengelola dan mengarahkan siswa selama program PKL berlangsung.

¹¹⁹ Rahayu, dkk, "Perencanaan Praktik Kerja Industri Kompetensi Keahlian Teknik Gambar dan Bangunan di SMKN 7 Semarang" (2017), 253.

Keempat, sosialisasi program PKL yaitu sekolah melakukan sosialisasi kepada orang tua siswa yang bertujuan untuk memberikan informasi terkait kebutuhan selama pelaksanaan PKL. *Terakhir*, pembekalan siswa, yaitu pembekalan untuk siswa sebelum melaksanakan PKL. Pembekalan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai situasi kerja di lingkungan DU/DI serta mengenalkan karakteristik sikap dan aspek-aspek penting yang harus diterapkan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL). Pembekalan ini juga dirancang untuk mempersiapkan siswa secara optimal sebelum terjun ke lapangan, baik dari segi materi maupun sikap. Pembekalan dilakukan sebanyak dua kali, yaitu dari sekolah dan industri. Sekolah memberikan gambaran terkait dengan praktik di lapangan, etika kerja, dan pengisian jurnal PKL. Sedangkan industri memberikan materi yang sesuai dengan dunia kerja.

Berdasarkan kajian teori dan temuan yang penelitian paparkan diatas dapat disimpulkan bahwasanya dalam proses perencanaan PKL di kelas alfamart SMK MHI Bangsalsari telah dilakukan secara terstruktur dimulai dari perencanaan pemetaan kompetensi siswa yang dilakukan oleh pihak industri, melakukan survey dan analisis tempat PKL, penunjukan pembimbing PKL, melakukan sosialisasi program PKL, dan melakukan pembekalan siswa oleh sekolah dan industri.

2. Pengorganisasian Praktik Kerja Lapangan dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Kelas Alfamart SMK MHI Bangsalsari

Menurut kajian teori pengorganisasian dalam PKL dapat diartikan sebagai seluruh rangkaian aktivitas manajerial yang melibatkan pengelompokan individu serta penetapan tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing pihak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹²⁰ Dalam temuan penelitian ini, *Pertama*, pembentukan panitia yang melibatkan pembagian tugas pembimbing yang umumnya diambil dari guru-guru produktif setiap program keahlian. Pemilihan pembimbing dalam kelas alfamart ditentukan oleh pihak alfamart dengan mengadakan pelatihan dan dibuktikan dengan sertifikasi pembimbing. *Kedua*, penentuan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) untuk setiap pihak yang terlibat, seperti kepala sekolah, guru pembimbing, sehingga setiap jabatan memiliki tanggung jawab yang jelas. *Ketiga*, pembuatan dan penetapan jadwal kegiatan, yang meliputi sosialisasi, dan pembekalan agar seluruh rangkaian kegiatan PKL dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pengorganisasian yang jelas ini bertujuan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan PKL dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan kajian teori dan temuan yang penelitian paparkan diatas dapat disimpulkan bahwasanya dalam proses pengorganisasian

PKL di kelas alfamart SMK MHI Bangsalsari telah dilakukan secara terstruktur, mulai dari pemilihan pembimbing, pembentukan panitia PKL, pengorganisasian tugas, dan penetapan jadwal kegiatan program. Hal ini sejalan dengan prinsip pengorganisasian yang menekankan pembagian tugas, penetapan wewenang, serta pengelolaan tanggung jawab antara semua pihak yang terlibat. Dalam konteks ini, pihak sekolah dan industri bekerja sama untuk memastikan kelancaran kegiatan PKL.

3. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Kelas Alfamart SMK MHI Bangsalsari

Menurut kajian teori pelaksanaan merupakan implementasi dari rencana kegiatan yang telah disusun sebelumnya.¹²¹ Dalam konteks PKL pelaksanaan meliputi siswa melaksanakan PKL sesuai dengan kompetensinya. Pelaksanaan PKL di SMK MHI Bangsalsari dilakukan ketika siswa kelas XI dalam jangka waktu kurang lebih 3-6 bulan. Akan tetapi pelaksanaan PKL khusus untuk program keahlian Bisnis daring dan Pemasaran kelas alfamart dilaksanakan dalam waktu 10-12 bulan sesuai dengan perjanjian sekolah dengan alfamart. Kegiatan pelaksanaan PKL ini meliputi penyerahan siswa kepada DU/DI, orientasi ditempat PKL, siswa melaksanakan PKL, dan dilakukan monitoring oleh guru pembimbing PKL. Sebelum siswa melaksanakan PKL mereka melakukan survey atau orientasi yang

¹²¹ Alben Ambarita, *Manajemen Sekolah*, 138.

dilakukan selama dua hari di tempat PKL. Dalam pelaksanaan PKL, siswa juga diwajibkan menyusun jurnal kegiatan, yang berisi catatan dan penjelasan tentang setiap aktivitas yang dilakukan, termasuk jenis pekerjaan, serta tugas yang diberikan. Selain itu, selama PKL berlangsung, guru pembimbing turut melakukan monitoring untuk memantau perkembangan siswa dan membantu jika ada kesulitan atau kendala yang dihadapi. Pembahasan tersebut sesuai dengan kajian teori yang terdapat pada penjelasan sebelumnya yaitu tujuan pementoran dalam PKL adalah untuk membantu peserta memahami tugas pekerjaan yang diberikan dengan menghubungkan teori yang telah dipelajari di sekolah dengan praktik nyata di dunia kerja.

4. Evaluasi Praktik Kerja Lapangan dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Kelas Alfamart SMK MHI Bangsalsari

Menurut kajian teori evaluasi merupakan tahapan yang paling terakhir dalam suatu pengelolaan atau manajemen program. Evaluasi bertujuan untuk mendapatkan umpan balik dari program yang sedang berlangsung, yang nantinya digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki dan menyesuaikan komponen-komponen yang kurang optimal selama pelaksanaan kegiatan.¹²² Dalam konteks PKL evaluasi digunakan untuk menilai apakah program telah berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang ditetapkan, evaluasi juga berfungsi untuk mengidentifikasi masalah dan hambatan yang muncul selama

digilib.uinkhas.ac.id Annisak, dkk, "Memahami Pengawasan dan Evaluasi dalam Administrasi Pendidikan,"

PKL. Hasil temuan yang ada dalam tahap kegiatan evaluasi ini ada beberapa hal. *Pertama*, penilaian dalam laporan PKL yang disusun oleh siswa. *Kedua*, evaluasi oleh industri, seperti pada kelas alfamart mereka akan dikumpulkan di suatu tempat untuk melaksanakan penilaian yang dilakukan oleh pihak alfamart. Penilaian tersebut meliputi penilaian kinerja siswa selama PKL, tes fungsional siswa, dan perilaku siswa. *Ketiga*, penilaian melalui tes kompetensi keahlian yang dilakukan di industri dan sekolah. Pelaksanaan uji kompetensi keahlian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kompetensi siswa setelah mengikuti program PKL. Kemudian pihak alfamart akan memberikan sertifikat kepada siswa yang telah melaksanakan PKL yang dirasa sudah memiliki kompetensi yang sesuai dengan industri. Dari hasil penyajian data terdapat beberapa peningkatan kompetensi siswa setelah melakukan PKL. Hal ini meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Kemampuan dan keterampilan pada saat melakukan pekerjaan dan hasil pekerjaan, serta sikap kerja selama di dunia kerja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian pengelolaan PKL di Sekolah Menengah Kejuruan Mamba'ul Khoiriyatil Islamiyah Bangsalsari Jember dilakukan dengan beberapa tahapan manajemen dan sesuai dengan fokus penelitian. Maka, dapat peneliti simpulkan untuk menjawab fokus penelitian yang telah peneliti rumuskan di awal sebagai berikut:

1. Perencanaan. *Pertama*, meliputi perencanaan pemetaan kompetensi yang dimiliki siswa untuk menganalisis kompetensi yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan industri. *Kedua*, analisis lokasi PKL dengan melakukan kunjungan atau survey. *Ketiga*, penunjukan pembimbing PKL dari guru produktif yang memiliki kemampuan untuk mengelola dan mengarahkan siswa selama PKL berlangsung. *Keempat*, sosialisasi program PKL kepada orang tua siswa yang bertujuan untuk memberikan informasi terkait kebutuhan selama pelaksanaan PKL. *Terakhir*, pembekalan siswa untuk memberikan pemahaman mengenai situasi kerja di lingkungan industri.
2. Pengorganisasian dilaksanakan oleh kepala sekolah membentuk tim atau panitia PKL melalui rapat yang melibatkan beberapa anggota dewan guru. *Pertama*, pembentukan panitia yang melibatkan pembagian tugas pembimbing yang umumnya diambil dari guru-guru produktif setiap program keahlian. *Kedua*, penentuan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) untuk setiap pihak

yang terlibat. *Ketiga*, pembuatan dan penetapan jadwal kegiatan, yang meliputi sosialisasi, dan pembekalan.

3. Pelaksanaan. Kegiatan pelaksanaan *Pertama*, meliputi penyerahan siswa kepada DU/DI. *Kedua*, sebelum siswa melaksanakan PKL mereka melakukan survey atau orientasi yang dilakukan selama dua hari di tempat PKL. *Ketiga*, dilakukan monitoring oleh guru pembimbing selama PKL. *Keempat*, siswa juga diwajibkan menyusun jurnal kegiatan, yang berisi catatan tentang setiap aktivitas yang dilakukan, termasuk jenis pekerjaan, serta tugas yang diberikan.
4. Evaluasi. Dari hasil temuan yang ada dalam tahap kegiatan evaluasi ini ada beberapa hal. *Pertama*, penilaian dalam laporan PKL yang disusun oleh siswa. *Kedua*, evaluasi oleh industri, seperti pada kelas alfamart meliputi penilaian kinerja siswa selama PKL, tes fungsional siswa, dan perilaku siswa. *Ketiga*, penilaian melalui tes kompetensi keahlian yang dilakukan di industri dan sekolah. *Kelima*, pemberian sertifikat kepada siswa yang telah melaksanakan PKL yang dirasa sudah memiliki kompetensi yang sesuai dengan industri.

B. Saran

1. Bagi SMK MHI Bangsalsari

Pertama, sekolah diharapkan untuk memperbaiki evaluasi

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan melakukan analisis

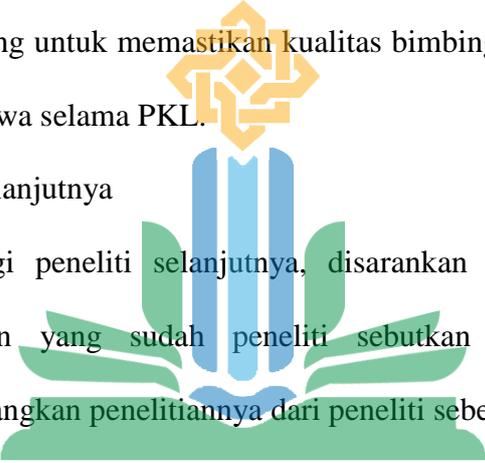
mendalam terhadap proses pelaksanaan PKL. Selain itu, sekolah bisa mengadakan survei kepuasan siswa dan umpan balik dari pihak industri untuk mendapatkan wawasan yang lebih luas mengenai pengalaman dan hasil yang diperoleh siswa.

2. Bagi industri

Bagi industri, diharapkan dapat mengevaluasi kinerja pembimbing untuk memastikan kualitas bimbingan yang diberikan kepada siswa selama PKL.

3. peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melengkapi kekurangan yang sudah peneliti sebutkan tadi serta dapat mengembangkan penelitiannya dari peneliti sebelumnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Ferli, dan Jannah Sojanah. "Prakerin Sebagai Faktor yang mempengaruhi Kompetensi siswa dalam Mengelola dan Menjaga Sistem Kearsipan." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4. No. 1 (2019).
- Ambarita, Alben. *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi. 2016).
- Akbar, Hilman, Yosol Iriantara, Hanafiah. "Implementasi Manajemen Prakerin Untuk Meningkatkan Katerserapan Lulusan Siswa SMK Pada Industri Dunia Usaha Kerja." Vol 16. No. 1 (2022).
- Annisak, Fadillah, Fenika Ardiyani, dan Irlyanova Sabina. "Memahami Pengawasan dan Evaluasi dalm Administrasi Pendidikan." *Jurnal Ilmu Sosial, pendidikan, dan Humaniora* 3. No. 2 (2024).
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010)
- Ardali, Adang. "Pengaruh Implementasi Program Prakeri terhadap Mutu Lulusan SMK." *Jurnal Madinasika Manejemen dan Keguruan* 2. No. 1 (2020).
- Ardiani, Lisa. "Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin)." *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* vol. 4 No. 4 Tahun 2020.
- Blogger. Sejarah SMK MHI Bangsalsari. 20 Juni 2010. Diakses pada 10 Oktober 2024, pukul 08:49, <https://smkmhibangsalsari.blogspot.com/2010/06/sejarah-berdirinya-smk-mhi-bangsalsari.html>.
- Bapak Nasrullah. Diwawancarai peneliti. Tanggal 26 oktober 2024.
- Bapak Mahmumul Huda. Diwawancarai peneliti. Tanggal 31 oktober 2024.
- Bapak Mohammad Agus Suryadi. Diwawancarai peneliti. Tanggal 27 april 2024.
- Bapak Mahbub Maulana Insanul. Diwawancarai peneliti. Tanggal 28 oktober 2024.
- Dwi Syahputra, Rifaldi dan Nuri Aslami. "Prinsip-prinsip Utama Manajemen George R. Terry." *Manajemen Kreatif Jurnal* 1, no. 3 (2023).

- Damayanti Septiana, Alma. "Manajemen Program Prakerin dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan di SMKS Mahardika Karangploso." *Skripsi* (2023).
- Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. Pedoman Praktik Kerja Lapangan Peserta Didik SMK/MAK di dalam Negeri. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021.
- CH. Wayong, Aaltje. "Relevansi Pendidikan Sistem Ganda (PSG) pada Sekolah Kejuruan dengan Kebutuhan Dunia Kerja.
- Djojonegoro, Wardiman. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta: Jayakarta Agung Offset. 1998.
- Fresti Lihabilillah dan Diana Maufiroh. Diwawancarai peneliti. Tanggal 26 Oktober 2024.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Hermawan, Dani. *Manajemen Sarana dan Prasarana*. Lumajang: Klik Media, 2021.
- Hakim, Lukman. "Transformasi Pendidikan Agama Islam: Strategi Dan Adaptasi Pada Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Education And Development* vol. 9, no. 4 (2021): 760-766.
- Handoko, T Hani. *Manajemen*. BPFE Yogyakarta: Yogyakarta. 2017).
- Helaluddin, Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- Harsanto, Radno. *Pengelolaan Kelas Yang Dinamis -Paradigm Baru Pembelajaran Menuju Kompetensi Siswa*. Yogyakarta: Kanisius, 2007.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Rousdandy Asri Fardani, Jumari Ustiawati, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, Ria Rahmatul Istiqamah. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Hafizin dan Herman. "Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Doi: 10.30868/im.v5i01.2024.

- Ibu Sandyaning Prahasti. Diwawancarai peneliti. Tanggal 31 oktober 2024.
- Jannah, Sitti Riadil. "Pengembangan Potensi Peserta Didik: Perspektif Domain Pendidikan Benjamin S. Bloom." 3. No. 1 (2022).
- J. Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Krisnandi, Herry, Suryono Efendi, dan Edi Sugiono. *Pengantar Manajemen*. Jakarta Selatan: LPU-UNAS, 2019.
- Kemenag RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al Qur'an. 2019.
- Miles, Matthew B, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. London: Sage Publication, 2014.
- Musdalipa. "Manajemen Pembimbing Praktik Kerja Lapangan dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Siswa SMK N 2 Luwu Utara." Tesis (2020).
- Mustari, Mohammad. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Nafiati, Dewi Amaliah. "Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik." 21. No. 2 (2021).
- Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Harva Creative. 2023.
- Nida Karimah, Nur, Iim Wasliman, dan Eva Dianawati. "Implementasi Praktik Kerja Industri dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan pada SMK." *Jurnal Terakreditasi Sinta 5* (2023).
- Normi, Siti. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Expert, 2018.
- Parnawi, Afi dan Dian Ahmed Ar Ridho. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Dan Etika Siswa Di Smk Negeri 4 Batam." *Berajah Journal* 3.1 (2023).
- Patras, Yuyun Elizabeth, Agus Iqbal, Papat, dan Yulia Rahman. "Manajemen Pendidikan." 7. No. 2 (2019).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Republik Indonesia tahun 2018 Tentang Standart Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah.

- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember, 2021.
- Rusandi dan Muhammad Rusli. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus." Makasar: 2020.
<https://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsi/article/download/18/18/90>
- Rizki Andarista, Arfira. "Manajemen Prakerin pada Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Piri 3 Yogyakarta." *Skripsi* (2019).
- SMK MHI Bangsalsari. "Piagam Kerja Sama." 11 November 2024.
- Syahputra, Rifaldi Dwi dan Nuri Aslami. "Prinsip-prinsip Utama Manajemen George R. Terry." *Manajemen Kreatif Jurnal* 1. No. 3 (2023).
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (1).
- Suparyati, Atik dan Chundakus Habsya. "Kompetensi Lulusan Pendidikan Vokasi untuk Bersaing di Pasar Global." *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7.2 (2024).
- Sri Rahayu, Ida, Soegito, dan Fenny Roshayanti. "Perencanaan Praktik Kerja Industri Kompetensi Keahlian Teknik Gambar dan Bangunan di SMKN 7 Semarang." (2017).
<https://journal.upgris.ac.id/index.php/jmp/article/download/2003/1626>,
253.
- Sulaeman Maru'o, Wendi. "Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Religius di SMP PAB 8 Sampali Kabupaten Deli Serdang." *Jurnal Malay* 3, no. 1 (2023).
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

- Tajang, Darussalam dan A Zulfikar D. "Konsep Perencanaan dalam Islam: Suatu Pengantar." *Journal UIN Alauddin* 1, no. 2 (2020).
- Trisdiana, Rendi, Arga Sutrisna, dan Mila Karmila. "Pengaruh Kompetensi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Niaga Redja Abadi Kota Tasikmalaya." 3. No. 2 (2023).
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Pasal 1 ayat 10.
- Widayani, Ardy. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media, 2022.
- Wulandari, Evi. "Pelaksanaan Program Alfamart Class Untuk Mencapai Kompetensi Siswa Jurusan Bisnis Daring Dan Pemasaran (Bdp) Di SMK N 1 Kendal." *Skripsi* (2020).
- Zulkarnain, Wildan. *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018).



1. Lampiran I (Surat Keterangan Penelitian)



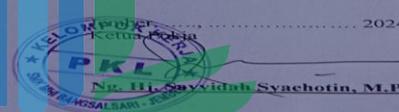
2. Lampiran 2 (Program Kerja PKL)

YAYASAN PONDOK PESANTREN MAMBA'UL KHOIRIYATIL ISLAMIYAH
SMK MHI BANGSALSARI
 TERAKREDITASI
 Kelompok Bisnis Manajemen Dan Teknologi Informasi dan Komunikasi
 Bisnis Daring dan Pemasaran, Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Teknik Komputer dan Jaringan
 Jl. Bangun No 27 Kedungsuko Bangsalsari Jember Telp. (0331) 714586
 e-mail mhi.smk@gmail.com, website.smkmbangsalsari.blogspot.com

SKEDUL PKL 2024/2025

NO	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	PENANGGUNG JAWAB
1	Rapat Persiapan Sosialisasi PKL	Selasa, 21 Mei 2024	PANITIA
2	Distribusi Surat Ke Du/Di	Selasa, 21 Mei – Selasa, 28 Mei 2024	TIM LAPANGAN
3	Sosialisasi Dan Rapat Wali Murid	Rabu, 22 Mei 2024	PANITIA
4	Semester Genap	Senin, 03 Juni	SEKOLAH
5	Konfirmasi Surat Dari Du/Di	Sabtu, 08 Juni 2024	PANITIA
6	Penempatan Peserta	Selasa, 04 Juni 2024	PANITIA
7	Rapat Kenaikan Kelas	Sabtu, 08 Juni 2024	SEKOLAH
8	Penataan Atribut PKL	Jum'at, 14 Juni 2024	TIM
9	Pembekalan Peserta	Kamis, 20 Juni 2024	PERLENGKAPAN
10	Pemberangkatan PKL	Kamis, 20 Juni 2024	PANITIA
11	Pembekalan Pembimbing	Senin, 24 Juni 2024	PANITIA
12	Pembuatan Vandel	Kondisional	PANITIA
13	Evaluasi Pembimbing	Kondisional	PANITIA
14	Monitoring	Kondisional	PEMBIMBING
15	Penarikan Peserta Dari Du/Di	Selasa, 27 Agustus 2024	PEMBIMBING
16	Pengumpulan Laporan Terakhir	Senin, 23 September 2024	PANITIA
17	Presentasi Laporan	Senin, 30 September 2024	PANITIA
18	Penyerahan Nilai PKL oleh Panitia ke Sekolah	Rabu, 09 Oktober 2024	PANITIA
19	Pengambilan Sertifikat PKL Dari Sekolah	Kondisional	PANITIA
20	Pembubaran Panitia PKL	Kamis, 31 Oktober 2024	PANITIA

*** Jadwal dalam skedul ini dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kesepakatan bersama dalam mempertimbangkan kondisi dan keadaan yang ada di lapangan. Untuk anak yang tidak naik kelas, uang PKL bisa dikembalikan dan dipotong biaya untuk seragam.



 Kepala Sekolah: NASRULLAH, S.Pd.
 Ketua Panitia PKL: N. H. Sayyidah Syachotin, M.Pd.

3. Lampiran 3 (Surat Keputusan Pokja PKL)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

YAYASAN PONDOK PESANTREN MAMBA'UL KHOIRIYATIL ISLAMIYAH
SMK MHI BANGSALSARI
 TERAKREDITASI
 Kelompok Bisnis Manajemen Dan Teknologi Informasi dan Komunikasi
 Bisnis Daring dan Pemasaran, Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Teknik Komputer dan Jaringan
 Jl. Bangun No 27 Kedungsuko Bangsalsari Jember Telp. (0331) 714586
 e-mail mhi.smk@gmail.com, website.smkmbangsalsari.blogspot.com

SURAT KEPUTUSAN
 KEPALA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MHI BANGSALSARI
 NOMOR : 020.18 /SMK.MHI/2055107/V/2024
 Tentang
 SUSUNAN PANITIA PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)
 SMK MHI BANGSALSARI
 TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Menimbang : Bahwa guna kelancaran serta upaya efektifitas dan efisien pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) tahun 2024/2025, SMK MHI BANGSALSARI perlu disusun Panitia PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL) yang dikukuhkan dengan Surat Keputusan.

Mengingat : 1. Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
 2. Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 29 Tahun 1990 Pasal 29 ayat (1) bahwa Sekolah Menengah Kejuruan hendaknya menjalin kerjasama dengan dunia industri dalam rangka melaksanakan program PKL (Praktek Kerja Lapangan)

Memperhatikan : Hasil Pertemuan dan Rapat Dewan Guru SMK MHI BANGSALSARI tanggal 16 Mei 2024

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
 Pertama : Mengesahkan tentang Susunan Panitia PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL) pada SMK MHI BANGSALSARI tahun pelajaran 2024/2025
 Kedua : Menugaskan kepada Saudara-saudara sebagaimana dalam dikum pertama untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya
 Ketiga : Semua biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada anggaran yang sesuai
 Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya jika dikemudian hari terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Jember
 Tanggal : 20 Mei 2024
 Kepala Sekolah,

 NASRULLAH, S.Pd.

SUSUNAN KELOMPOK KERJA
PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)
SMK MAMBA'UL KHOIRIYATIL ISLAMIYAH (SMK MHI BANGSALSARI)
 TAHUN PELAJARAN 2024/2025

1. Penanggung Jawab : NASRULLAH, S.Pd.
2. Ketua : H. SAYYIDAH SYAEHOTIN, M.Pd.
3. Konsultan :
 1. MAHMULUL HUDA, M.Pd
 2. H. A. ZAWAWI SALIM, M.Pd
4. Sekretaris : AHMAD WAHYURIS, S.Kom
5. Bendahara : AMINATUN NASHAH, S.Pd.
6. Tim Lapangan :
 1. ZAINULLOH, S.Si
 2. AHMAD FAWAID, M.Pd
 3. MISSAHUL ULLUM, S.Kom
7. Tim Perengkapan :
 1. SISWATININGSIH, S.Pd
 2. MARISSA DIANA
8. Tim Penanganan kasus :
 1. AKHMAD SAEPUL, S.Pd (Menangani Kelas XI TKI 1 dan 2)
 2. AGUS SURYADI, S.Pd (Menangani Kelas XI PM dan XI AK)
9. Sekai Konsumsi : NOERY VIENA MAWADDAH, S.Pd

Ditetapkan : Jember
 Tanggal : 20 Mei 2024
 Kepala Sekolah,

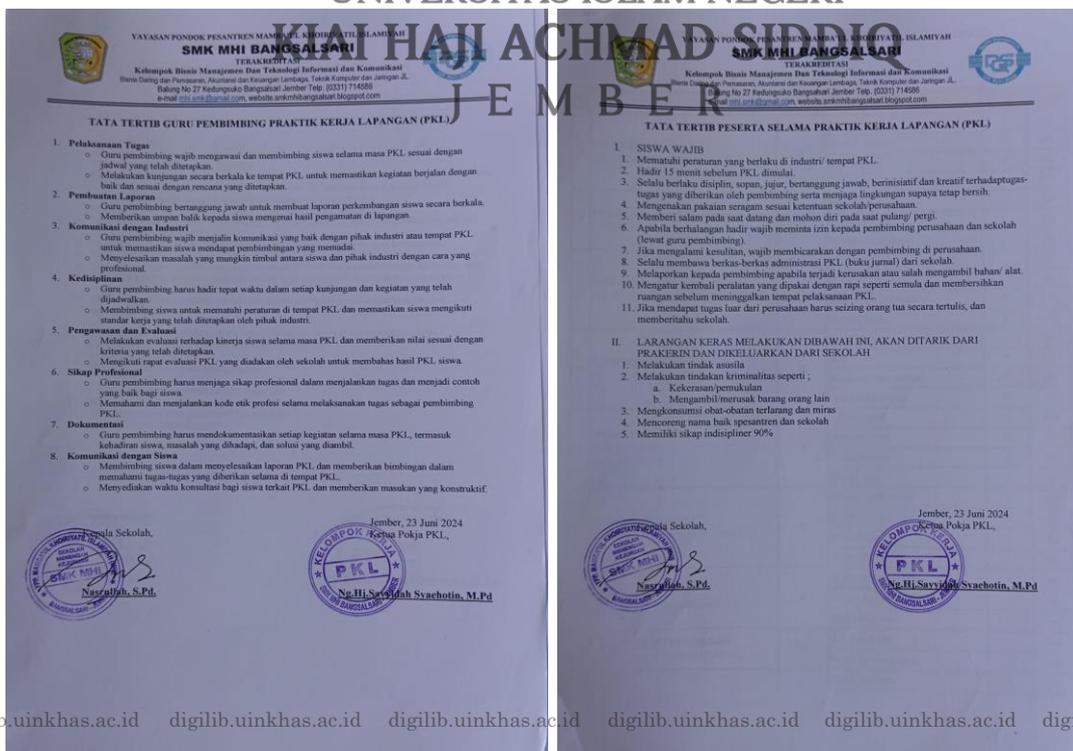
 NASRULLAH, S.Pd.

4. Lampiran 4 (Surat Perjanjian / MOU PKL)

5. Lampiran 5 (Surat Undangan orangtua Sosialisasi PKL)



6. Lampiran 6 (Tata Tertib PKL)



7. Lampiran 7 (Kendali Program PKL)



8. Lampiran 8 (Jurnal siswa dan kunjungan bimbingan PKL)



9. Lampiran 9 (Daftar Penempatan dan materi pembekalan siswa PKL)

TEMPAT PKL (PRAKTIK KERJA LAPANGAN) 2024/2025
SMK MHI BANGSALSARI

NO	NAMA DUDI / Pembimbing	JUMLAH PESERTA	Nama Peserta	Jenis Kelamin	Jurusan
1	POLSEK BANGSALSARI : Ng. Nilvira N (081364700059)	4	Latifah	P	AKL
			Dinda Ratnasari	P	AKL
			Rifda Amalia	P	AKL
			Halimatus Sakdiah	P	AKL
2	KOPERASI TRI KARSA JAYA BANGSALSARI M. Dian Totok, S.Kom (082335393280)	3	Ahmad Jamaludin	L	TKJ
			Ricki Abdul Bagi	L	TKJ
			M. Habibur Rohman	L	TKJ
3	KP-RI KRIDHA UTAMA BANGSALSARI : Ng. Nila Amalia, SE.I (082334615521)	4	Farel Ibrahim	L	TKJ
			M. Dinar Akmal M	L	AKL
			Novita Putri Winarah	P	AKL
			Vivi Febriyani	P	AKL
4	PUSKESMAS BANGSALSARI : Ng. Lian Aditah, S.Pd.I (0821398499019)	4	Syifa Hafidzah	P	AKL
			Mila	P	AKL
			Marshall Chesya Putri.K.	P	TKJ
			Masrurotul Jamilia	P	TKJ
5	KECAMATAN BANGSALSARI : Fitriadatus S, SE (081333173643)	4	Refa Wigianto	P	AKL
			Agus Adi Putra	L	TKJ
			M. Alvin Akbar	L	TKJ
			Ahmad Rifa	L	TKJ
6	SMPN 1 BANGSALSARI : Ahmad Saepul, S.Pd (08533635227)	3	Ahmad Arsil Febrian	L	TKJ
			M. Izzul Fuad H	L	TKJ
			Ahmad Ageng	L	TKJ
			M. Afi IsWahyudi	L	TKJ
7	KORAMIL BANGSALSARI : Zaki Saifra, S.Pd (0895395624718)	3	M. Haikal Tajussolah	L	AKL
			Ahmad Ajuna Ridho H	L	TKJ
			Dewi Wulandari	P	TKJ
8	MTsN 4 JEMBER (BANGSALSARI) Astma Prianta, S.Pd (08785788838)	2	Titini Rahmatin	P	TKJ
			Nindi Eka Neng Tiyas	P	TKJ
			Nurisa Maulida	P	AKL

JADWAL PEMBEKALAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
SMK MAMBA'UL KHOIRIYATIL ISLAMIAH
Tahun Pelajaran 2024/2025

HARI	WAKTU	PERTOKAN	MATERI	PERKANTORAN I	MATERI	PERKANTORAN 2	MATERI
	08.00 - 09.00	Kil. Zewani Sa'im, M.Pd.	Disiplin (Abliki) dan Tata Tertib PKL	H. Elisardani, SE.	Disiplin (Abliki) dan Tata Tertib PKL	Mahmutul Huda, M.Pd.	Disiplin (Abliki) dan Tata Tertib PKL
	09.00 - 10.30	Ahmad Faridus F, SE	Pembuatan Laporan	Mansur Tello	Langkungan dan Performa di Area Du/Du	Ng. Asma D Beriani, SE	Langkungan dan Performa di Area Du/Du
	10.30 - 10.45		ISTIRAHAT		ISTIRAHAT		ISTIRAHAT
	10.45 - 12.00	Anis Nopriah, SE Supervisor Marketing/Manajemen	Langkungan dan Performa di Area Du/Du	Ahmad Wahyuis, S.Kom	Pembuatan Laporan	Zainaloh, SSI	Pembuatan Laporan

Pembekalan PKL wajib sesuai dengan buku pedoman pembekalan dan bersesuaian dengan bentuk dan isi yang tertera di atas. Pembekalan ini merupakan salah satu bagian dari kegiatan PKL. Pembekalan ini wajib dilaksanakan oleh pembekal dan pembekalan ini wajib dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang tertera di atas.

Kata Nya
No. B. Saevillah Saevillah, M.Pd

10. Lampiran 10 (Format penilaian PKL)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI AHMAD SIDDIQ
INSTRUMEN
PENILAIAN LAPORAN PELAKSANAAN PKL (PRAKTIK KERJA LAPANGAN)
Tahun Pelajaran 2024/2025

I. IDENTITAS
 Nama Sekolah : SMK Mamba'ul Khoiriyatil Islamiyah (MHI) Bangsalsari
 Nama Kepala Sekolah : Nasrullah, S.Pd
 Alamat Sekolah : Jl. Balung No 27 Kedungsuko-Bangsalsari Telp : (0331)714586
 Format PKL : PKL DUDI / PKL PROJECT WORK*

II. DATA PESERTA

KELAS	KOMPETENSI KEAHLIAN	JUMLAH		
		L	P	Σ
Total				

III. DOKUMEN

No	Aspek Yang Dinilai	Bukti Fisik			K E T
		Ada (2)	Kurang (1)	Tidak ada (0)	
1	Laporan PKL				
2	Lampiran-lampiran : 1. Pedoman PKL (Pedoman PKL Peserta Didik SMK dari Direktorat Pembinaan SMK 2018) 2. SK Panitia dan Pembimbing PKL dan Rincian tugasnya 3. Daftar Hadir pembentukan panitia 4. Kendali Program/ Agenda Kegiatan/ Program Kerja disahkan Kassek 5. Rencana Anggaran Belanja (RAB) 6. Surat Sosialisasi/ Pembentahaan PKL 7. Jadwal PKL (Pembekalan, Penerjunan, Pelaporan, Penilaian) 8. Surat Pengajuan Kerjasama ke DUDI 9. MOU pelaksanaan PKL dengan DUDI 10. Daftar Nama Peserta PKL dan tempat PKL (disahkan Kassek/Panitia) 11. Tata tertib peserta PKL				

DAFTAR NILAI
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
SMK MAMBA'UL KHOIRIYATIL ISLAMIAH (MHI) BANGSALSARI

Nama : Kevin
 NIS :
 Kompetensi Keahlian : Bisnis Daring dan Pemasaran
 Tempat PKL : Transmart Jember

NO	PARAMETER	NILAI	
		ANGKA	PREDIKAT
I	PENGETAHUAN	85	Kompeten
II	KETERAMPILAN	85	Kompeten
III	SIKAP	85	Kompeten
JUMLAH NILAI		258	
RERATA		86	Sangat Kompeten

PREDIKAT : Sangat Kompeten

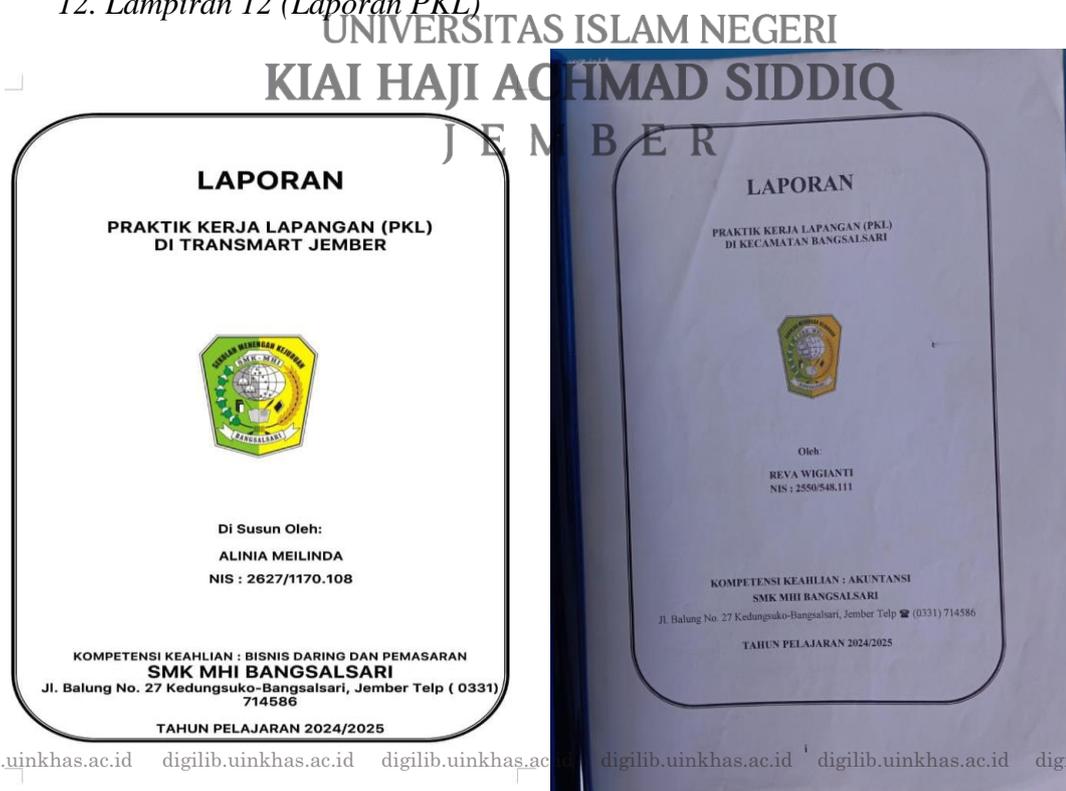
Predikat berdasarkan kriteria berikut :
 1) 86 - 100 = Sangat Kompeten
 2) 70 - 85 = Kompeten
 3) < 70 = Kurang Kompeten

Mengetahui,
Kantor/Instansi/Perusahaan

11. Lampiran 11 (Sertifikat siswa PKL)



12. Lampiran 12 (Laporan PKL)



13. Lampiran 13 (Data Nama Siswa Yang di Rekrut Alfamart)

NO	NAMA LENGKAP SISWA	TANGGAL LAHIR	NIK KTP	NIS (NOMOR INDUK SISWA)	NAMA SEKOLAH	NO HP	KETERANGAN (JOINT, KULIAH, KERJA DI TEMPAT LAIN, LAIN LAIN)
DATA LULUSAN SISWA ALFAMART CLASS							
SMK MHI BANGSALSARI							
TAHUN LULUS 2022							
1	Amilya Persita Dewi	15 JANUARI 2003	3509095501030000	2093/948.108	SMK MHI Bangsalsari	085853242392	JOINT
2	Am'roatus Sa'adah	09 JUNI 2005	3509094906050000	2094/949.108	SMK MHI Bangsalsari	088230796117	JOINT
3	Dwi Septifane	30 September 2003	3174087009030000	2102/957.108	SMK MHI Bangsalsari	085708775683	JOINT
4	Fitri Nur Azizah Mz	24 DESEMBER 2003	3509096412030000	2106/961.108	SMK MHI Bangsalsari	08217837592	JOINT
5	Hanifaturo Rifida	05 DESEMBER 2004	3509094512040000	2107/962.108	SMK MHI Bangsalsari	085755791671	JOINT
6	Ikbal Habibi	08 JANUARI 2004	3509090801040000	2111/966.108	SMK MHI Bangsalsari	088223867401	JOINT
7	Indana Zulfa	30 DESEMBER 2002	3509097012020000	2112/967.108	SMK MHI Bangsalsari	085856420112	JOINT
8	M. Irfan	06 NOPEMBER 2004	3509093007020000	2116/971.108	SMK MHI Bangsalsari	081336323885	JOINT
9	Mohamad Wahyu Masilatur Rifani	08 MARET 2004	3509090603030000	2122/977.108	SMK MHI Bangsalsari	085854656140	JOINT
10	Mohammad Alfin Muzaqqi	05 JULI 2004	350909507040002	2123/978.108	SMK MHI Bangsalsari	081215520746	JOINT
11	Muhammad Helmi Rosyidi	29 AGUSTUS 2003	3509132908030000	2092/948.108	SMK MHI Bangsalsari	089659054300	JOINT
12	Muhammad Syafi'i	03 APRIL 2003	3509090304030000	2133/988.108	SMK MHI Bangsalsari	085230235084	JOINT
13	Wardatus Shofiatul Jannah	21 MARET 2002	3509096103020000	2146/1001.108	SMK MHI Bangsalsari	081358317645	JOINT
14	Yuni Helmalia Putri	25 JUNI 2006	3509096506060002	2147/1002.108	SMK MHI Bangsalsari	0881036864787	JOINT

14. Lampiran 14 (Dokumentasi Wawancara)



Wawancara dengan
Kepala Sekolah



Wawancara dengan Waka
Kurikulum



Wawancara dengan Wali Kelas XI Alfamart



Wawancara dengan Ketua Jurusan Alfamart



Wawancara dengan Wali Kelas XII Alfamart

Wawancara dengan Wali Kelas XI BDP



Wawancara dengan
Siswa Kelas XII Alfamart



Wawancara dengan
Siswa Kelas XII Alfamart



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Pengambilan dokumen yang terkait
dengan manajemen PKL

15. Lampiran 15 (Keaslian Tulisan)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inal Mar'atus Soleha
 NIM : 211101030031
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang penuh dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila kemudian hari ternyata penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER**

Desember, 16 Desember 2024

Saya yang menyatakan


 Inal Mar'atus Soleha
 211101030031



16. Lampiran 16 (Kegiatan Penelitian)

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
MANAJEMEN PROGRAM PKL DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA
PADA JURUSAN ALFAMART SMK MHI BANGSALSARI JEMBER

1	Hari/Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1.	24 April 2024	Silaturahmi dan Pengantaran Surat Penelitian	Misbahul Ulum/ Marisa diona, s.pd.	
2.	27 April 2024	Wawancara dengan Kayur Alfamart (data awal)	Mohammad Agus Suryadi, s. Pd.	
3.	16 -17 Mei 2024	Melakukan Observasi di tempat siswa PKL	Alfi dan fitro	
4.	26 Oktober 2024	Pengantaran surat penelitian dan wawancara Kepala Sekolah	Nasrullah, s.Pd.	
5.	26 Oktober 2024	wawancara dengan beberapa siswa Alfamart	Presti, dkk.	
6.	28 Oktober 2024	wawancara dengan wali kelas XI Alfamart	Mahbub Maulana lesanul F, S. E.	
7.	31 Oktober 2024	wawancara dengan wali kelas XI PMI dan wali kelas XII Alfa	Sandyomng P, s.Pd. Aminatun Ti, s. Pd.t.	
8.	31 Oktober 2024	wawancara dengan beberapa siswa Alfamart	Presti, dkk.	
9.	31 Oktober 2024	wawancara dengan waka kurikulum	Mahmudul Huda, s. Ag., M. Pd.	
10.	11 November 2024	Meminta data terkait program PKL jurusan Alfamart	Ahmad Wahyuris, s.kom.	
11.				

Jember, 11 November 2024
Kepala Sekolah SMK MHI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Nasrullah, S.Pd.

17. Lampiran 17 (Matrik Penelitian)

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Manajemen Program Praktik Kerja Lapangan dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Jurusan Alfamart Sekolah Menengah Kejuruan Mamba'ul Khoiriyatil	Praktik Kerja Lapangan	Perencanaan PKL	a. pemilahan kompetensi dan pemilahan industri b. penetapan lokasi PKL c. penetapan waktu dan jangka waktu PKL d. penetapan pembimbing PKL e. pembekalan peserta PKL	1. Primer a. Kepala Sekolah b. Waka Kurikulum c. Kajur Alfamart d. Wali kelas XII Alfamart e. Wali kelas XI BDP f. Wali kelas XI Alfamart g. Siswa kelas XII Alfamart 2. Sekunder a. Observasi b. Dokumentasi	1. Pendekatan penelitian adalah kultatitatif, jenis study kasus 2. Teknik pengumpulan data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Analisis data a. Reduksi data b. Display data c. Penarikan kesimpulan 4. Uji keabsahan data a. Triangulasi	1. Bagaimana perencanaan praktik kerja lapangan dalam meningkatkan kompetensi siswa pada kelas alfamart SMK MHI Bangsalsari Jember? 2. Bagaimana pengorganisasi an praktik

<p>Islamiyah Bangsalsari Jember</p>						<p>sumber b. Triangulasi teknik</p>	<p>kerja lapangan dalam meningkatkan kompetensi siswa pada kelas alfamart SMK MHI Bangsalsari Jember? 3. Bagaimana pelaksanaan praktik kerja lapangan dalam meningkatkan kompetensi siswa pada kelas alfamart SMK MHI</p>
---	--	--	--	--	--	---	---



						<p>Bangsalsari Jember?</p> <p>4. Bagaimana evaluasi praktik kerja lapangan dalam meningkatkan kompetensi siswa pada kelas alfamart SMK MHI Bangsalsari Jember?</p>
		<p>Pengorganisa sian PKL</p>	<p>Pembentukan struktur organisasi PKL meliputi; pembagian beban kerja, pengelompokan tugas,</p>			



			dan melakukan koordinasi yang mencakup komunikasi tentang rencana kerja.			
		Pelaksanaan PKL	<ul style="list-style-type: none"> a. orientasi di tempat PKL b. pelaksanaan PKL (siswa melaksanakan praktik di industri) c. pementoran oleh instruktur. 			
		Evaluasi PKL	<ul style="list-style-type: none"> a. penilaian kompetensi dan kinerja siswa selama PKL b. evaluasi terhadap perencanaan dan hasil pelaksanaan 			

			PKL c. pemberian sertifikat PKL.			
	Kompetensi Siswa	Kompetensi	a. Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi b. Pengetahuan, sikap dan keterampilan			

18. Lampiran 18 (Instrumen pedoman penelitian)

INSTRUMEN PEDOMAN PENELITIAN**A. PEDOMAN OBSERVASI**

No	Aspek yang di amati	Tujuan Observasi
1.	Lingkungan sekolah SMK MHI Bangsalsari	Untuk memperoleh informasi dan data tentang manajemen program PKL dalam meningkatkan kompetensi siswa pada program keahlian BDP kelas alfamart.
2.	Kegiatan Praktik Siswa di Lab alfamart SMK MHI Bangsalsari	
3.	Dokumen yang berkaitan dengan manajemen PKL	
4.	Kegiatan Siswa di Tempat PKL	

B. PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Jenis Dokumen	Indikator	Ada	Tidak Ada
1.	Sekolah	Dokumentasi lingkungan Sekolah (Profil SMK, Visi, Misi, letak geografis)	✓	
		Dokumentasi kegiatan atau aktivitas	✓	

		siswa di tempat PKL		
		Dokumen yang berkaitan dengan manajemen PKL	✓	

C. PEDOMAN WAWANCARA

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan	
Praktik Kerja lapangan	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan pemilahan kompetensi dan pemilahan industri 2. Analisis lokasi PKL 3. Penetapan waktu dan jangka waktu PKL 4. Penunjukan pembimbing PKL 5. Pembekalan siswa PKL. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah SMK MHI Bangsalsari melakukan perencanaan sebelum pelaksanaan PKL? 2. Apakah perencanaan penting dalam pelaksanaan PKL? 3. Bagaimana SMK MHI Bangsalsari melakukan pemilahan kompetensi siswa untuk menentukan tempat PKL pada kelas alfamart? 4. Apakah ada kriteria khusus dalam menentukan tempat PKL pada kelas alfamart? 	Tim Panitia PKL dan siswa

			<ol style="list-style-type: none"> 5. Bagaimana SMK MHI dalam menentukan waktu PKL pada kelas alfamart? 6. Bagaimana SMK MHI dalam menentukan pembimbing PKL? 7. Apakah ada kriteria khusus dalam menentukan pembimbing PKL pada kelas alfamart? 8. Apakah ada program pembekalan sebelum siswa melaksanakan PKL? 	
	Pengorganisasian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan struktur organisasi PKL 2. Pembagian beban kerja 3. Pengelompokan tugas 4. Melakukan koordinasi yang mencakup tentang rencana kerja. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana SMK MHI Bangsalsari menentukan struktur organisasi PKL kelas Alfamart? 2. Bagaimana SMK MHI Bangsalsari dalam membagi beban kerja pada anggota tim? 3. Apa saja tugas yang dikelompokkan dalam 	Tim Panitia PKL

			<p>pelaksanaan PKL?</p> <p>4. Bagaimana panitia PKL melakukan koordinasi tentang rencana kerja?</p>	
	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penempatan peserta didik di dunia industri sesuai kompetensi 2. Orientasi di tempat PKL 3. Pelaksanaan PKL 4. Pementoran oleh instruktur. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. bagaimana penempatan siswa diindustri? Apakah sudah sesuai dengan kompetensinya? 2. bagaimana pelaksanaan siswa selama PKL? 3. Apakah terdapat monitoring selama siswa PKL? 4. Bagaimana pengalaman anda selama menjalani PKL di alfamart? 5. Apakah ada program orientasi sebelum melakukan PKL di alfamart? 6. Apa saja keterampilan baru yang anda dapatkan selama PKL di 	Tim Panitia PKL dan siswa

			alfamart? 7. Apakah anda mendapatkan pementoran dari instruktur selama PKL di alfamart?	
	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian kinerja siswa selama PKL 2. Evaluasi terhadap perencanaan dan hasil pelaksanaan PKL 3. Pemberian sertifikat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana SMK MHI Bangsalsari menilai kompetensi yang diperoleh siswa selama PKL? 2. Apakah ada tes atau evaluasi khusus yang dilakukan untuk mengukur kompetensi siswa setelah PKL? 3. Apa saja keterampilan baru yang dapat dikuasai siswa setelah mengikuti program PKL? 4. Bagaimana SMK MHI mengevaluasi perencanaan PKL? 5. Bagaimana SMK MHI mengevaluasi hasil pelaksanaan 	Tim Panitia PKL dan siswa

			<p>PKL?</p> <p>6. Apakah setelah PKL siswa akan mendapatkan sertifikat?</p> <p>7. Siapa pihak yang mengeluarkan sertifikat tersebut?</p>	
Kompetensi Siswa		<p>1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi</p> <p>2. Pengetahuan, sikap dan keterampilan</p>	<p>1. Apakah faktor pengalaman praktis dapat mempengaruhi kompetensi siswa?</p> <p>2. Bagaimana pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa setelah mengikuti PKL?</p>	Tim panitia PKL dan Siswa PKL



19. Lampiran 19 (Biodata Penulis)

BIODATA PENULIS**A. BIODATA DIRI**

Nama : Inal Mar'atus Soleha
 NIM : 211101030031
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat Tanggal Lahir : Jember, 23 Juli 2003
 Agama : Islam
 Alamat : Dusun Krajan, Desa Langkap, Kec.
 Bangsalsari, Kab. Jember
 No Hp : 085856104486
 Email : inalmaratus405@gmail.com
 Jurusan : Pendidikan Islam dan Bahasa
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK Darul Ulum Langkap
 SDN Langkap 02
 SMP Ahlul Irfan Al-Kholily
 SMK Mamba'ul Khoiriyatil Islamiyah
 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember